

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM  
PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI KLASIFIKASI  
MAKHLUK HIDUP KELAS VII  
DI SMPN 1 RAMBIPUJI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris IPA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

Luluk Farida

NIM : 201101100020

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM  
PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI KLASIFIKASI  
MAKHLUK HIDUP KELAS VII  
DI SMPN 1 RAMBIPUJI**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd )  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Oleh:

**Luluk Farida**

**NIM : 201101100020**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Disetujui Pembimbing

**J E M B E R**

**Dr. Suparwoto Sapto Wahono, M.Pd.**

**NIP. 197406092007011020**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM  
PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI KLASIFIKASI  
MAHKLUK HIDUP KELAS VII  
DI SMPN 1 RAMBIPUJI**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd )  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Hari : Rabu  
Tanggal : 12 Juni 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198804012023211026

Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si.  
NIP. 198906092019032007

UNIVERSITAS ISLAM NEGE

Anggota :

1. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd ( )  
2. Dr. Suparwoto Sapto Wahono, M.Pd ( )

LEMBER  
Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is S.Ag., M.Si  
NIP. 1973304242000031005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ  
أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.” (Al-Hujurāt [49]:13)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahnya (Edisi Penyempurnaan 2019), (Jakarta: 2019) 803.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Heri dan Ibunda Hotima tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, mendo'akan, memberikan nasehat, membimbing, memberikan motivasi dan selalu menjadi penyemangat sehingga proses penempuhan gelar sarjana ini dapat tercapai. Semoga ayahanda dan Ibunda selalu dalam lindungan Allah SWT dan semua jerih payahnya menjadi ladang pahala menuju Jannah-Nya.
2. Kakak tercinta Elok Farida dan Adikku tersayang Ali Imron yang telah menjadi inspirasi dan motivasi penulis untuk terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Keluarga besar yang selalu memberikan support penuh, terimakasih atas segala dukungan dan bimbingannya sehingga proses penempuhan gelar sarjana ini dapat tercapai dan semoga mendapat tempat yang terindah disisinya. Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud harapan kalian.
4. Terakhir, kepada diri saya sendiri Luluk Farida karena sudah berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPA pada Kelas VII di SMP Negeri 1 Rambipuji ”** dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah berjuang bersedia meluangkan waktu. Untuk itu peneliti menyadari dan menyampaikan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM.. CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis atas semua urusan yang diperlukan penulis selama menempuh studi di UIN KHAS Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah memberikan persetujuan terhadap hasil skripsi ini.

3. Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan segala nasihat dan bimbingan.
4. Dinar Maftuh Fajar, M.Pfis. selaku Koordinator Program Studi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah memvalidasi judul, sempro, dan ketua sidang sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Dr. Suparwoto Sapto Wahono S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, pengetahuan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Rambipuji, Bapak Drs.Setiyo yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 1 Rambipuji.
7. Alif Ruhiyati, S. Ag. selaku waka kurikulum SMP Negeri 1 Rambipuji yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan memberikan motivasi kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Fita Indryani, S.Si. selaku guru IPA kelas VII di SMP Negeri 1 Rambipuji yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan memberikan motivasi kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Rambipuji yang bersedia membantu menjadi informan selama penelitian.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian skripsi ini, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin.

Jember, 12 Juni 2024  
Penulis

Luluk Farida  
NIM. 201101100020



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

Luluk Farida, 2024: Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPA pada Materi Klasifikasi Mahkluk Hidup Kelas VII di SMPN 1 Rambipuji

**Kata Kunci:** Implementasi, Pembelajaran IPA, Kurikulum merdeka

Kurikulum merupakan suatu alat yang digunakan dalam pengajaran dan pengarahan kegiatan pendidikan pada segala jenis dan tingkatan. Kurikulum Merdeka merupakan sebuah sistem kurikulum yang menitikberatkan pada pembelajaran yang beragam di dalam kurikulum itu sendiri, dimana isi kurikulum tersebut akan disusun secara optimal agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk memahami konsep dan memperkuat kompetensinya. Guru diberikan kebebasan untuk memilih berbagai alat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar siswa. Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, fokus diberikan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terpadu dengan nilai-nilai Pancasila yang dimiliki oleh siswa.

Fokus penelitian ini meliputi: Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri 1 Rambipuji. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri 1 Rambipuji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan dipilih sesuai kriteria dari topik penelitian. Analisis data yang digunakan model Miles dan Huberman meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengujian keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi metode dan sumber.

Hasil penelitian ini adalah Kurikulum adalah 1) Perencanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri 1 Rambipuji yaitu yang dilakukan oleh guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berupa modul ajar, Guru merancang modul ajar yang berasal dari analisis CP dan ATP 2) Pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri 1 Rambipuji yaitu Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan oleh guru berjalan sesuai dengan modul terbuka yang disusun oleh guru. Terdapat tiga tahapan dalam pembelajaran ini yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup 3) Dalam kerangka kurikulum merdeka, evaluasi pembelajaran menggunakan dua pendekatan, yaitu assessment formatif dan sumatif.

## DAFTAR ISI

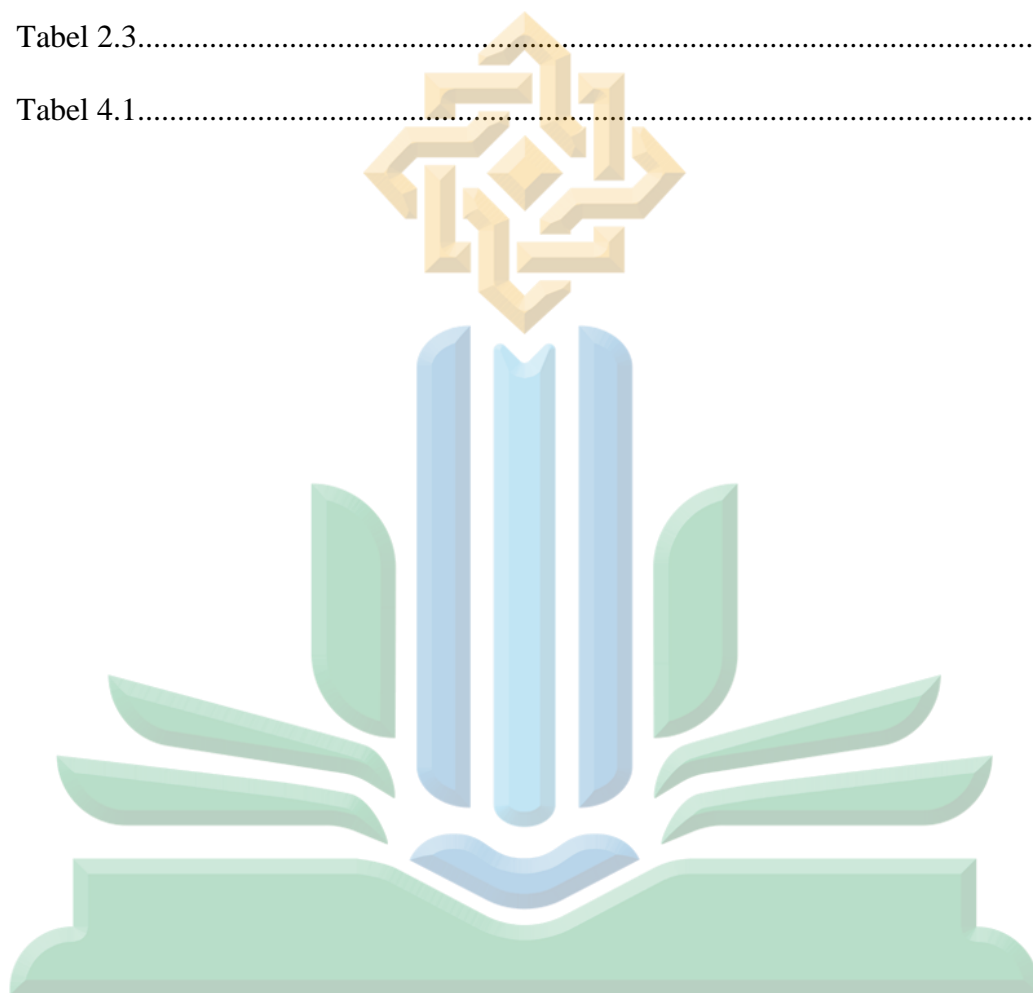
HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Definisi Istilah.....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	18
B. Kajian Teori.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>70</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	70
B. Lokasi Penelitian .....	71
C. Teknik Pengumpulan Data .....	71
D. Analisis Data .....	74
E. Keabsahan Data .....	76
F. Tahap-tahap Penelitian.....	77
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>80</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	80
B. Penyajian Data dan Analisis .....	81
C. Pembahasan Temuan .....	98
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>104</b>
A. Simpulan .....	104
B. Saran-saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>114</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

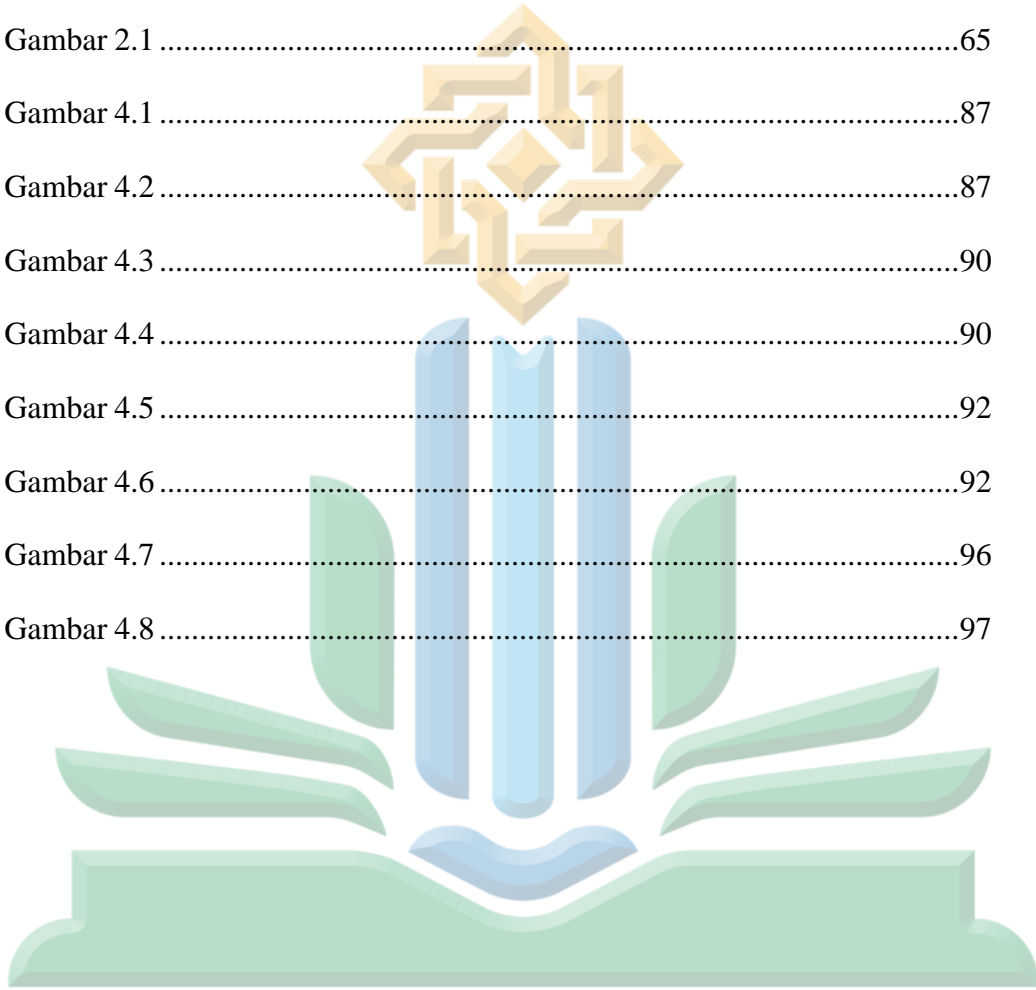
Tabel 2.1.....	22
Tabel 2.2.....	48
Tabel 2.3.....	63
Tabel 4.1.....	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	65
Gambar 4.1 .....	87
Gambar 4.2 .....	87
Gambar 4.3 .....	90
Gambar 4.4 .....	90
Gambar 4.5 .....	92
Gambar 4.6 .....	92
Gambar 4.7 .....	96
Gambar 4.8 .....	97



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	114
Lampiran 2 .....	116
Lampiran 3 .....	117
Lampiran 4 .....	118
Lampiran 5 .....	119
Lampiran 6 .....	120
Lampiran 7 .....	122
Lampiran 8 .....	123
Lampiran 9 .....	125
Lampiran 10 .....	131
Lampiran 11 .....	132
Lampiran 12 .....	158
Lampiran 13 .....	162
Lampiran 14 .....	168
Lampiran 15 .....	169

Lampiran 16 .....	170
-------------------	-----

Lampiran 17 .....	171
-------------------	-----

Lampiran 18 .....	172
-------------------	-----

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIALI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses sistematis dan terencana yang memiliki tujuan untuk mentransfer ilmu, pengetahuan, budaya, dan nilai-nilai yang berlaku secara tak henti dari satu masa ke masa yang akan datang. Hal tersebut melibatkan guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar baik dalam lingkungan pembelajaran formal maupun nonformal.

Seperti yang dijelaskan dalam visi misi Ki Hajar Dewantara, tokoh pendidikan nasional Indonesia, pendidikan tidak hanya terbatas pada proses pembelajaran formal di sekolah, tetapi juga mencakup pengalaman belajar di luar kelas. Ia percaya bahwa pendidikan melibatkan interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar, baik dalam lingkungan formal maupun nonformal. Ki Hajar Dewantara, tokoh Pendidikan nasional Indonesia mendefinisikan bahwa pendidikan adalah bimbingan dalam perkembangan anak-anak. Tujuannya adalah untuk mengarahkan seluruh

potensi yang dimiliki anak-anak tersebut, sehingga mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan maksimal baik sebagai individu maupun

anggota masyarakat.<sup>2</sup>

Dengan demikian, Ki Hajar Dewantara menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki

---

<sup>2</sup> Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat dan Ratna Sari Dewi. Pengertian Pendidikan. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4.6(2022). 7911. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498/7322>

oleh peserta didik, sehingga mereka dapat meraih keselamatan dan kebahagiaan optimal sebagai individu dan anggota masyarakat. Pentingnya pendidikan dalam konteks ini tidak dapat dipandang sebelah mata, karena memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas hidup dan kemajuan suatu bangsa. Hal ini menyebabkan pentingnya pendidikan manusia tidak dapat diremehkan karena pendidikan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kemajuan suatu bangsa. Dengan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pada manusia sebagai warga negara dapat terbentuk tenaga manusia yang unggul dan inovatif, nantinya berpengaruh dalam segala aspek kehidupan bangsa terutama dalam perkembangan ekonomi dan penguasaan kemajuan di bidang lainnya.

Dengan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, individu sebagai warga negara dapat membentuk tenaga manusia yang unggul dan inovatif, kemudian berdampak luas pada berbagai aspek kehidupan bangsa, terutama dalam kemajuan ekonomi dan penguasaan bidang lainnya.

Faktanya, di Indonesia, pendidikan diakui sebagai hak yang harus diperoleh

oleh setiap individu, seperti yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 31 ayat

1 yang menyatakan bahwa "setiap warga negara memiliki hak untuk

menerima pendidikan" Melalui pendidikan diharapkan menghasilkan

generasi penerus bangsa yang memiliki kecerdasan dan kualitas unggul



sehingga mereka mampu optimal dalam memanfaatkan perkembangan yang ada saat ini.<sup>3</sup>

Hal ini memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan perkembangan dirinya saat ini. Pendidikan di Indonesia melibatkan semua tingkat, mulai dari usia dini hingga perguruan tinggi. Sistem pendidikan di Indonesia mencakup pendidikan pra-sekolah, seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK), serta Pendidikan Dasar yaitu: Sekolah Dasar (SD/MI) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs). Pendidikan Menengah: Sekolah Menengah Atas (SMA) dan pada jenjang ini ada juga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan tinggi yaitu perguruan tinggi universitas atau institute.<sup>4</sup> Untuk menyelenggarakan sistem pendidikan tersebut harus ada kurikulum agar tujuan pendidikan dapat dilakukan secara sistematis.

Pemerintah selalu berupaya memperbaiki sistem pendidikan diantaranya dengan memperbaiki kurikulum yang ada, meningkatkan kualitas guru, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana. Pada bidang

pendidikan, sejak awal diperkenalkannya kurikulum hingga saat ini Indonesia telah banyak mengalami perubahan pada sistem kurikulumnya.

Setiap kurikulum umumnya di terapkan selama sekitar 10 tahun sebelum

<sup>3</sup> Siti Faida Nurul Fitri. Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. Universitas Pendidikan Indonesia: *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5.1(2021). 1617

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1148>

<sup>4</sup> Undang-undang nomor 20 tahun 2003

digantikan dengan versi baru. Hingga munculnya kriteria yang terakhir yaitu kurikulum 2013.<sup>5</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum yang berkelanjutan merupakan kunci dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan. Modifikasi dan evolusi kurikulum dianggap sebagai faktor penentu bagi masa depan peserta didik dalam suatu negara. Oleh karena itu, penerapan kurikulum perlu dilakukan secara optimal agar negara dapat membentuk prospek yang positif bagi generasi mendatang. Perubahan dan pengembangan kurikulum harus menjadi fokus bagi berbagai pihak, termasuk pemerintah dan para pendidik, karena aspek tersebut mempengaruhi arah serta tujuan pendidikan, pengalaman belajar yang dialami oleh peserta didik, dan pengelolaan keseluruhan proses pendidikan.<sup>6</sup>

Di Indonesia sudah beberapa kali dilakukan perubahan terhadap kurikulum, hal ini mencerminkan upaya untuk memperbarui pendidikan demi menyesuaikan dengan tuntutan zaman serta kebutuhan masyarakat dan

industri. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang telah diterapkan di Indonesia sebagai pengganti kurikulum KTSP (kurikulum tingkat satuan

<sup>5</sup> Dimas Agung Prayoga, Muh Wasith Achadi. "Analisis Kebijakan Kurikulum Di Sekolah Dasar" (Tinjauan Kurikulum 13 Hingga Kurikulum Merdeka). Raudhah: *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. 8.1 (2023). 2541-3686, <http://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/282/180>

<sup>6</sup> Riska Amalia, Lutfi Asyari. "Analisis Perubahan Kurikulum Di Indonesia Dan Pengembangan Pendekatan *Understanding By Design*". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. No 1 (2023) 68. [https://www.researchgate.net/publication/371779485\\_Analisis\\_Perubahan\\_Kurikulum\\_di\\_Indonesia\\_Pengembangan\\_Pendekatan\\_Understanding\\_By\\_Design/fulltext/64beefcb8de7ed28bac01646/Analisis-Perubahan-Kurikulum-di-Indonesia-Pengembangan-Pendekatan-Understanding-By-Design.pdf](https://www.researchgate.net/publication/371779485_Analisis_Perubahan_Kurikulum_di_Indonesia_Pengembangan_Pendekatan_Understanding_By_Design/fulltext/64beefcb8de7ed28bac01646/Analisis-Perubahan-Kurikulum-di-Indonesia-Pengembangan-Pendekatan-Understanding-By-Design.pdf)

pendidikan). Kurikulum 2013 bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menawarkan peluang luas bagi peserta didik agar memperoleh keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan saat ini dan di masa mendatang.<sup>7</sup>

Kurikulum 2013 terdiri dari empat unsur utama, yang mencakup: 1) Sasaran/tujuan Pembelajaran 2) Materi Pembelajaran 3) Pendekatan Pengajaran; dan 4) Proses Penilaian/evaluasi. Kurikulum 2013 lebih fokus pada pengembangan dan kesesuaian antara keterampilan lunak (soft skill) dan keterampilan teknis (hard skill), termasuk sikap, keterampilan, dan kemampuan berpengetahuan.<sup>8</sup>

Rancangan pokok Kurikulum 2013 mencerminkan sasaran dari Sistem Pendidikan Nasional dan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan.<sup>9</sup> Seiring dengan itu, Kurikulum Merdeka merupakan tindakan yang diambil pemerintah untuk mengatasi pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Tujuannya adalah untuk mengatasi tantangan kehilangan pembelajaran dan penurunan kemampuan belajar

siswa akibat terganggunya proses pengajaran langsung. Dengan demikian, upaya pengembangan kurikulum terkini tidak hanya mengikuti landasan

<sup>7</sup> I Nengah Suastika. "Implementasi Kurikulum 2013 Idealisme dan Tantangan Membangun Kualitas Pendidikan". Universitas Pendidikan Ganesha : *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*. 10.2(2022). 291-300. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/46959>

<sup>8</sup> Muhammad Turmuzi, et al., "Evaluasi Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Menggunakan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product)," Universitas Pahlawan: *Jurnal Basicedu*. 6.4(2022). 7220 – 7232. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3428/pdf>

<sup>9</sup> Angel Pratyca, et al., "Analisi Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. 3.1(2023). 58-64. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jpsk/article/view/1974>

nasional dalam pendidikan, tetapi juga merespons perubahan lingkungan yang dinamis, seperti yang ada selama pandemi Covid-19.<sup>10</sup>

Kurikulum Merdeka merupakan tindakan yang diambil pemerintah untuk mengatasi pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Tujuannya adalah untuk mengatasi tantangan kehilangan pembelajaran dan penurunan kemampuan belajar siswa akibat terganggunya proses pengajaran langsung. . Dengan demikian, upaya pengembangan kurikulum terkini tidak hanya mengikuti landasan nasional dalam pendidikan, tetapi juga merespons perubahan lingkungan yang dinamis, seperti yang terjadi selama pandemi Covid-19.<sup>11</sup>

Kurikulum Merdeka bukan hanya tentang pergantian menteri yang mengakibatkan pergantian kurikulum, seperti seringnya berdiskusi dengan masyarakat. Lebih dari itu, esensi sejati dari transisi dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka adalah untuk mengembangkan dan memperbaiki pelaksanaan Kurikulum 2013 yang telah ada sebelumnya.<sup>12</sup> Kurikulum Merdeka dirancang sebagai suatu kerangka kurikulum yang lebih fleksibel,

# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ

<sup>10</sup> Patilima, S. "Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 228–236,

<https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1069>

<sup>11</sup> Patilima, S. "Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 228–236,

<https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1069>

<sup>12</sup> Taufik Nugroho dan Dede Narawaty "Kurikulum 2013 , Kurikulum Darurat (2020-2021), Dan Kurikulum Prototipe Atau Kurikulum Merdeka (2022) Mata Pelajaran Bahasa Inggris : Suatu Kajian Bandingan Sinastra" 1(1): 373–82.

<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinastra/article/view/6099>

dengan fokus pada konsep-konsep pokok serta peningkatan aspek unik dan potensi siswa.<sup>13</sup>

Pelaksanaan kurikulum Merdeka di sekolah dilakukan dengan di mulai dari titik sekolah yang disebut sebagai sekolah penggerak, dimana dalam pelaksanaannya mengikuti panduan Profil Pelajar Pancasila, dengan tujuan menciptakan lulusan yang kompeten dan memiliki integritas terhadap nilai-nilai karakter. Hal ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka tidak hanya bertujuan untuk memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter yang kuat dan kesadaran moral dalam setiap individu. Struktur kurikulum ini mencakup kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>14</sup>

Pembelajaran kurikulum merdeka termuat dalam proyek penguatan profil pancasila (P5), pembelajaran berpusat pada peserta didik, integrasi penilaian dalam proses belajar, pembelajaran yang disesuaikan dengantahap perkembangan peserta didik, serta kolaborasi antar guru, kolaborasi dengan

orang tua/keluarga dalam pembelajaran, dan kolaborasi dengan Masyarakat.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Mahfud Reza Fahelvi. "Upaya Pengembangan Number Sense Siswa Melalui Kurikulum Merdeka" *Jurnal Sustainable*. 5.1(2022). 11-17  
<https://www.lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/sus/article/view/2308/1265>

<sup>14</sup> Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, Prihantini. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak," Universitas Pahlawan: *JURNAL BASICEDU.*, 6.4(2022). 6313-6319, <https://media.neliti.com/media/publications/452109-none-ef43693d.pdf>

<sup>15</sup> Desi Aulia, Hadiyanto, Rusdinal. "Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar," Universitas Muhammadiyah Malang:

Sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No.22 tahun 2022 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2020 -2024. Dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka guru sebagai pendidik juga mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila.<sup>16</sup> Agar dapat di implementasikan ke peserta didik sebelumnya, guru perlu memahami tentang Profil Pelajar Pancasila<sup>17</sup>.

Dalam menghadapi kurikulum ini guru belum siap secara maksimal karena kurikulum ini masih terbilang baru dan seluruh sekolah belum melaksanakan secara serentak. Sehingga bisa dikatakan guru belum siap secara maksimal dan masih butuh pelatihan tentang kurikulum merdeka.

SMP Negeri 1 Rambipuji merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum ini diterapkan baru pada tahun ajaran 2023/2024 dan diawali dari kelas tujuh. Kelas VIII dan IX masih menerapkan kurikulum 13. Merupakan proses pentahapan penerapan kurikulum Merdeka sejak pemerintah memberlakukan kurikulum ini. Hal

ini dilakukan untuk mempermudah dan penyesuaian para guru sehingga benar-benar tepat sasaran.

*Jurnal Pemikiran dan Pengembangan sekolah dasar*, 11.01 (2023) 122-133, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/25923/12410>

<sup>16</sup> Martini, E. et al., "Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia," *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759-763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>

<sup>17</sup> Yusuf, N. Et al., "Pengembangan Media Flipbook Berbasis Fabel untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8314-8330. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3735>



Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMP Negeri 1 Rambipuji menjelaskan bahwa implementasi kurikulum merdeka merupakan perubahan dan penyempurnaan dari kurikulum 13, yang mana perubahan kurikulum selalu dilakukan oleh para pengambil kebijakan ditingkat pusat untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasar dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman, akan tetapi dasar pijakan perubahan ini akan selalu merujuk dan mengacu pada kurikulum sebelumnya. Sehingga yang dianggap masih relevan dalam kurikulum sebelumnya dilakukan penyempurnaan<sup>18</sup>.

Perubahan ini berkonsekuensi terhadap kinerja pembelajaran di sekolah dan khususnya di dalam kelas. Sehingga diperlukan pernyataan pikiran dan sikap. Terhadap perubahan kurikulum dengan ini secara umum pihak sekolah menanggapi bahwa sekolah mengikuti pergantian kurikulum ini dan mendukung apa yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Tujuan penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini menerapkan sesuai yang ada pada ketentuan dari pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam

mencapai kurikulum merdeka tersebut

Khususnya pembelajaran IPA di SMPN 1 Rambipuji untuk kelas VII

juga tidak lepas dari juga termasuk dalam penerapan kurikulum merdeka.

Dalam implementasinya kurikulum Merdeka ini tetap menekankan

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum SMPN 1 Rambipuji tanggal 17 November 2023

pengalaman langsung pada siswa agar siswa dapat mengembangkan kompetensi untuk menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.<sup>19</sup>

Kemudian waka kurikulum juga mendeskripsikan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam (IPA) untuk siswa kelas VII di SMPN 1 Rambipuji Fokus pada pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir secara kritis, kreatif, dan bekerja sama serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan, dengan prinsip-prinsip kemerdekaan diantaranya; 1)

Pembelajaran Berbasis Proyek. Siswa diberikan proyek-proyek berbasis

masalah yang menuntut mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan IPA dalam konteks dunia nyata. Misalnya, proyek pencemaran

lingkungan lokal atau desain eksperimen sederhana untuk memahami konsep-konsep fisika dasar. 2) Pembelajaran Kontekstual, mengaitkan

konsep-konsep IPA dengan situasi atau konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, mempelajari sifat-sifat bahan dengan melakukan eksperimen menggunakan bahan sehari-hari yang

mudah ditemukan. 3) Pembelajaran Kolaboratif, mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas atau

proyek-proyek. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja dalam tim, yang merupakan aspek penting dalam

kehidupan bermasyarakat. 4) Pembelajaran Berbasis Inkuiri, memberikan

<sup>19</sup> Insih Wilujeng. "IPA Terintegrasi dan Pembelajarannya". UNY Press. 3

[https://www.google.co.id/books/edition/IPA\\_Terintegrasi\\_dan\\_Pembelajarannya/9i4PEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hakikat+pembelajaran+IPA+smp+adalah&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/IPA_Terintegrasi_dan_Pembelajarannya/9i4PEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hakikat+pembelajaran+IPA+smp+adalah&printsec=frontcover)



kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pertanyaan, merumuskan hipotesis, dan melakukan eksperimen untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses penemuan ilmiah. 5) Penggunaan Teknologi, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitasnya keterlibatan siswa dan akses mereka terhadap sumber daya pembelajaran yang beragam. Evaluasi Formatif dan Autentik: Melakukan evaluasi secara berkelanjutan yang mengacu pada pencapaian kompetensi-kompetensi yang diinginkan, bukan hanya pada penguasaan fakta-fakta. Penggunaan penilaian formatif yang terintegrasi dengan pembelajaran untuk memberikan umpan balik yang berguna bagi siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka. 6) Pengembangan Literasi Sains, memperkuat keterampilan membaca, menulis, dan berbicara dalam konteks sains. Siswa diajak untuk membaca dan menganalisis teks-teks ilmiah, menulis laporan eksperimen, dan menyampaikan hasil penelitian mereka secara lisan. 7) Koneksi antar Mata

Pelajaran, mengintegrasikan pembelajaran IPA dengan mata pelajaran lain, seperti matematika, bahasa, dan seni, untuk memperkuat pemahaman lintas disiplin dan memperluas perspektif siswa.

Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, pembelajaran IPA dapat menjadi lebih menarik, relevan, dan bermakna bagi siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep

sains serta keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Berdasarkan berbagai permasalahan diatas, maka penelitian yang dilakukan ini mengambil judul “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPA Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII di SMPN 1 Rambipuji”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPA Materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII di SMPN 1 Rambipuji?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPA Materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII di SMPN 1 Rambipuji?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPA Materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII di SMPN 1 Rambipuji?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian menggambarkan jalan yang harus diambil untuk menyelidiki tujuan penelitian harus berhubungan dengan masalah yang dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPA Materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII di SMPN 1 Rambipuji

2. Mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPA  
Materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII di SMPN 1 Rambipuji
3. Mendeskripsikan evaluasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPA  
Materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII di SMPN 1 Rambipuji

#### **D. Manfaat Penelitian**

Harapannya, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembaca dan dapat memiliki nilai manfaat baik dalam ranah teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dari segi teoritis, penelitian ini diinginkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Harapannya, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan perbandingan lembaga pendidikan yang melaksanakan kurikulum merdeka

dan berkembang dari tahun ke tahun.

###### **b. Bagi Guru**

Harapannya, hasil penelitian ini bersifat baru yang informatif dan memudahkan penyampaian materi kepada guru sehingga tercipta suasana pembelajaran aktif membimbing siswa untuk dapat meningkatkan kreativitas belajar.

###### **c. Bagi Siswa**

Siswa sebagai penerima informasi diharapkan belajar lebih aktif, terutama meningkatkan semangat belajar sesuai prestasi dan tingkat perkembangannya.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan, sumber informasi, dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### E. Definisi Istilah

Terdapat batasan istilah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Implementasi

- a. Implementasi yang dimaksud dengan judul merupakan penerapan atau pelaksanaan kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPA yang telah dilaksanakan guru dan peserta didik berdasarkan pedoman khusus yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Implementasi yang dimaksud pada fokus penelitian merupakan pelaksanaan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan kurikulum merdeka

#### 2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dalam kurikulum yang menawarkan variasi pembelajaran, memungkinkan peserta didik untuk lebih fleksibel dalam mengatur waktu, serta mendalami konsep dan memperkuat kompetensi mereka. Guru memiliki kebebasan untuk menyesuaikan perangkat pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

#### 3. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang menekankan pada proses penyelidikan fenomena alam untuk mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Di sekolah, mata pelajaran IPA mempelajari tentang makhluk hidup (manusia, tumbuhan, dan hewan) serta interaksinya dengan lingkungan. Pembelajaran ini dilakukan melalui pengajaran, pembuktian, observasi, dan percobaan untuk mengetahui kebenaran konsep-konsep ilmiah. Dengan belajar IPA secara serius, siswa dapat memahami konsep, mengembangkan sikap ilmiah, dan menguasai proses pembelajaran dengan hasil yang optimal. Pembelajaran IPA dirancang untuk lebih melibatkan siswa dalam proses belajar yang aktif dan melatih mereka untuk berpikir kritis serta objektif. Dengan pendekatan ini, pengalaman belajar siswa menjadi lebih menarik dan bermakna, sehingga meningkatkan minat mereka dalam mempelajari IPA.<sup>20</sup>

Pembelajaran IPA mencakup studi tentang lingkungan, makhluk hidup, dan aktivitas sehari-hari. Sebagai salah satu mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan manusia, IPA memiliki peran penting dalam membentuk siswa menjadi individu berkualitas.

#### **4. Materi Klasifikasi Makhluk Hidup**

Fokus Materi yang diambil dalam penelitian ini adalah materi klasifikasi makhluk hidup pada kelas VII semester genap di SMPN 1

---

<sup>20</sup> Heni Susanti, "The Effect Of Problem Based Learning (PBL) On Science Learning Outcomes," Social, Humanities, and Education Studies (SHES): Conference Series, 2021. 1424  
<https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/70584/39152>

Rambipuji. Materi klasifikasi makhluk hidup merupakan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan memahami materi ini, membantu mengorganisir dan memahami informasi tentang berbagai jenis makhluk hidup.

#### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan memberikan gambaran komprehensif tentang setiap babnya, sebagai berikut:

1. Bab satu berfungsi sebagai pendahuluan yang merupakan dasar dari penelitian, mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.
2. Bab dua adalah kajian pustaka yang mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan penelitian. Penelitian terdahulu yang disajikan adalah penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Kajian teori mencakup pandangan terkait implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajarann IPA pada kelas VII di SMP Negeri 1

Rambipuji.

3. Bab tiga adalah metode penelitian yang mencakup obyek penelitian, yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

4. Bab empat berisi penyajian data dan analisis data yang mencakup gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan.
5. Bab lima merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran-saran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian sebelum-sebelumnya memiliki peran yang penting terhadap sebuah penelitian, karena hal tersebut menjadi sebuah acuan bagi peneliti untuk mencari perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan adanya penelitian terdahulu dapat mengetahui penelitian yang telah dilakukan dengan yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ferdi Kurniawan (2023). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri Arjasa Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan oleh Penulis pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil hasil penelitian menunjukkan bahwa Problematika yang di hadapi dalam perencanaan ini, guru diharapkan dapat mengadaptasi metode pembelajaran sesuai dengan variasi gaya belajar siswa yang beragam, serta meningkatkan pengetahuan dalam merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan Indikator Kinerja Minimum (IKM). Selain itu, ditemukan beberapa problematika yang mencakup aspek eksternal seperti kebutuhan



penyesuaian pendidik dengan kurikulum baru, ketidakmerataan sarana dan prasarana sekolah, serta tingkat keterlibatan siswa yang rendah.<sup>21</sup>

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Irma Dwi Amalia (2023) dengan judul “Implementasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Di Man 1 Nganjuk” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Metode yang digunakan oleh Metode yang digunakan oleh Irma Dwi Amalia kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan Implementasi pembelajaran fiqih berbasis Kurikulum Merdeka telah melalui proses yang sesuai dengan konsep Kurikulum Merdeka. Dalam tahap perencanaan, guru melakukan analisis, menyusun program, dan menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selanjutnya, dalam pelaksanaannya, guru menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, serta media visual seperti gambar dan video. Dalam proses penilaian, guru menggunakan metode penilaian formatif dan sumatif. Kualitas

pembelajaran fiqih mengalami peningkatan dalam hal prestasi siswa, partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, kemampuan berpikir kritis, dan interaksi antara guru dan siswa. Meskipun masih terdapat kekurangan dalam aspek kreativitas, upaya terus dilakukan untuk meningkatkannya.

Kegiatan sosialisasi dan workshop sebelumnya membantu mempersiapkan

---

<sup>21</sup> Ferdi Kurniawan, “Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Sma Negeri Arjasa Tahun Pelajaran 2022/2022”. (Skripsi, UIN Jember)

guru dan staf pendidikan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dengan efektif. Secara keseluruhan, implementasi Kurikulum Merdeka telah berhasil meningkatkan mutu pembelajaran fiqih.<sup>22</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Triska Devi Satrono Putri (2023) dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Tunagrahita Tingkat Sekolah Dasar di Sekolah Luar Biasa (SLB) BC Dharma Anak Bangsa Klaten Tahun Ajaran 2022/2023” Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode dekriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar untuk siswa tunagrahita kelas IV di SLB BC Dharma Anak Bangsa Klaten, terdapat dua tingkat klasifikasi, yakni ringan dan sedang hingga berat. Siswa yang diklasifikasikan sebagai ringan berhasil mengikuti implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dengan baik, sesuai dengan berbagai standar yang ditetapkan dalam kurikulum tersebut.

Namun, bagi siswa dengan tingkat klasifikasi sedang hingga berat, mereka belum mampu sepenuhnya memanfaatkan Kurikulum Merdeka Belajar secara optimal, sehingga memerlukan bimbingan dan pendampingan yang lebih intensif dari guru.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Irma Dwi Amalia, “Implementasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Di Man 1 Nganjuk” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023)

<sup>23</sup> Triska Devi Satrono Putri, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Tunagrahita Tingkat Sekolah Dasar di Sekolah Luar Biasa (SLB) BC Dharma Anak Bangsa Klaten Tahun Ajaran 2022/2023” (Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta, 2023)

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Farhan Fitroni (2023) dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Al Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini tehnik observasi (pengamatan), Tekhni Interview (wawancara), dan tehnik dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwaPelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Al Hasan Panti Jember menghadapi beberapatantangan bagi para guru. Hal ini termasuk keterbatasan dalam menyusun rencana pembelajaran seperti pemilihan model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan penentuan alokasi waktu. Selain itu, dalam proses pembelajaran, terdapat kendala terkait ketersediaan sarana prasarana pendukung pembelajaran, tingkat keterlibatan siswa, dan strategi untuk

memastikan pemahaman materi yang menarik. Meskipun demikian, berbagai upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) telah menghasilkan sejumlah karya atau produk yang dapat memberikan manfaat bagi siswa dan lingkungan belajar..<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Ali Farhan Fitroni. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Al Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” (skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2023)

5. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Ari Astuti (2023) dengan judul “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Kadipiro” skripsi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran biologi dalam Kurikulum Merdeka untuk siswa kelas X di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 terbukti efektif dan terorganisir dengan baik. Hal ini ditandai dengan ketersediaan dokumen kurikulum, penerapan metode pengajaran yang berbasis pendekatan sains, penyediaan bahan ajar, media pembelajaran, dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan karakteristik siswa. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi dalam Kurikulum Merdeka untuk siswa kelas X di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 meliputi keterbatasan sumber belajar dan fasilitas sekolah yang masih minim sehingga kurang mendukung proses pembelajaran..<sup>25</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan**

No.	Nama dan judul penelitian	A. Implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPA kelas VII di SMPN 1 Rambipuji	
1.	Ferdinand Kurniawan (2023). Problematika Implementasi	Persamaan	Perbedaan

<sup>25</sup> Vica Agustin, “Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Pada Kurikulum Merdeka Untuk Siswa Kelas X di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” (Skripsi, UIN Jember, 2023)

	<p>Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Sma Negeri Arjasa Tahun Pelajaran 2022/2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 dan A menggunakan pendekatan kualitatif</li> <li>• 1 dan A meneliti tentang kurikulum Merdeka</li> <li>•</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Fokus Penelitian: Bagaimana problematika pada perencanaan Kurikulum Merdeka, problematika pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan problematika pada assesmen penerapan Kurikulum Merdeka</li> <li>• A Fokus penelitian tentang: perencanaan kurikulum Merdeka, pelaksanaan kurikulum Merdeka, evaluasi kurikulum Merdeka</li> </ul>
2.	<p>Irma Dwi Amalia (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Di Man 1 Nganjuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 dan A menggunakan pendekatan kualitatif</li> <li>• 2 dan A Meneliti tentang implementasi kurikulum merdeka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 Fokus Penelitian: Mendeskripsikan implementasi pembelajaran fiqih berbasis Kurikulum Merdeka dan mengetahui peningkatan dalam mutu pembelajaran fiqih setelah menerapkan Kurikulum Merdeka</li> <li>• A. Fokus penelitian tentang: perencanaan</li> </ul>

			<p>kurikulum Merdeka, pelaksanaan kurikulum Merdeka, evaluasi kurikulum Merdeka</p>
3.	<p>Triska Devi Sartono Putri (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Tunagrahita Tingkat Sekolah Dasar Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Bc Dharma Anak Bangsa Klaten Tahun Ajaran 2022/2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 dan A menggunakan pendekatan kualitatif</li> <li>• Meneliti tentang implementasi kurikulum Merdeka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 Fokus penelitian: proses Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar siswa, faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat implementasi kurikulum Merdeka</li> <li>• A Fokus Penelitian: mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil belajar dengan implementasi kurikulum Merdeka</li> </ul>
4.	<p>Vica Agustin (2023). Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Pada Kurikulum Merdeka Untuk Siswa Kelas X Di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 dan A menggunakan pendekatan kualitatif</li> <li>• Meneliti tentang implementasi kurikulum Merdeka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4. Fokus Penelitian: pelaksanaan pembelajaran biologi di kurikulum merdeka dan Kendala apa sajakah yang dialami pada saat pelaksanaan pembelajaran</li> <li>• A. Fokus penelitian tentang: mendeskripsikan</li> </ul>

			perencanaan kurikulum Merdeka, pelaksanaan kurikulum Merdeka, evaluasi kurikulum Merdeka
5.	Eva Ari Astuti (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 1 Kadipiro	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 dan A menggunakan pendekatan kualitatif</li> <li>• 5 dan A meneliti tentang implementasi kurikulum Merdeka pada pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 5. Fokus Penelitian: Mendeskripsikan tentang implementasi, kendala dan hambatan, Upaya mengatasi kendala dan hambatan</li> <li>• A. Fokus Penelitian: Mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil belajar dengan implementasi kurikulum Merdeka</li> </ul>

(Sumber: Penelitian terdahulu yang diolah)

## B. Kajian Teori

### 1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*, artinya mengimplementasikan. Kata implementasi jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia artinya pelaksanaan atau penerapan. Jadi, implementasi berarti pelaksanaan, tindakan, penerapan, menerapkan dan melaksanakan.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Zenab Hulukati dan Sri Watini. "Implementasi Model "ASYIK" dalam Meningkatkan Semangat Belajar pada Kelompok B TK Negeri Pembina Mimika. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*," 5.9(2022). 3503-3509. <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/866/812>



Implementasi merupakan suatu tindakan atau penerapan dari metode yang telah disusun secara terperinci. Implementasi biasanya dilaksanakan setelah perencanaan yang sempurna. Ada beberapa pendapat menurut para ahli, Menurut Nurdin Usman, implementasi tidak hanya melibatkan aktivitas, tetapi juga aksi, tindakan, atau adanya mekanisme atau sistem. Implementasi tidak sekadar aktivitas semata, melainkan merupakan suatu kegiatan yang terencana dengan tujuan tertentu. Menurut Purwanto dan Sulistyia, implementasi pada dasarnya merupakan kegiatan untuk menyebarkan hasil kebijakan yang akan dilaksanakan oleh para pelaksana kepada kelompok sasaran sebagai bagian dari upaya pelaksanaan kebijakan.<sup>27</sup>

## 2. Kurikulum

### a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum adalah hal yang telah di susun untuk memenuhi tujuan pendidikan juga sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran dari seluruh tingkat pendidikan. Kurikulum di Indonesia harus sesuai aturan yang

telah di tetapkan dalam UUD 1945 dan Pancasila sebagai d asar negara dan falsafah.<sup>28</sup>

Pengertian kurikulum menurut para ahli sebagai berikut: Kurikulum merupakan gabungan pengetahuan yang wajib dipelajari dalam sebuah

<sup>27</sup> Ermanivida. "Strategi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi COVID 19 dengan Menetapkan Teknologi Digital dalam Proses Pembelajaran PKN di Universitas Sriwijaya", 45. [https://www.google.co.id/books/edition/Strategi\\_Implementasi\\_Kebijakan\\_Kuliah\\_D/V0BZEAA\\_AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=IMPLEMENTASI+ADALAH&pg=PA45&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Implementasi_Kebijakan_Kuliah_D/V0BZEAA_AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=IMPLEMENTASI+ADALAH&pg=PA45&printsec=frontcover)

<sup>28</sup> Inge Ayudia, Whili Bhaldu Bhoke. "Pengembangan Kurikulum. PT Mifandi Mandiri Digital." 2, (2021) Inge Ayudia, Whili Bhaldu Bhoke. [https://anyflip.com/gpptc/qgyy/basic#google\\_vignette](https://anyflip.com/gpptc/qgyy/basic#google_vignette)



pembelajaran untuk memahami petunjuk dan arahan pendidikan.<sup>29</sup> Kurikulum merupakan suatu alat yang digunakan dalam pengajaran dan pengarahan kegiatan pendidikan pada segala jenis dan tingkatan. Peningkatan mutu pendidikan bukanlah hal yang mudah karena bukan hanya berfokus pada aspek teknis, tapi juga menghadapi tantangan yang rumit dan kompleks, seperti merencanakan suksesi dalam sistem pendidikan, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan efektivitas..<sup>30</sup>

#### b. Fungsi Kurikulum

Kurikulum memegang peranan penting Dalam konteks pendidikan, kurikulum dianggap sebagai landasan strategis di semua aspek praktik pendidikan. Keberhasilan pendidikan tidak tercapai dan tidak bermanfaat jika tidak sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Kurikulum dapat disajikan sebagai panduan desain yang mencakup tujuan yang ingin dicapai, aktivitas pembelajaran inti yang harus dijalani siswa, opsi strategis dan pendekatan yang mungkin digunakan, serta alat evaluasi yang diterapkan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut.

Implementasi dari tujuan-tujuan ini direalisasikan dalam format yang terstruktur.<sup>31</sup>

#### c. Komponen Kurikulum

<sup>29</sup> Nazri, E. "Komponen-komponen Kurikulum Sekolah Dasar" *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2022), 1289–1298. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/2160>

<sup>30</sup> Arifandi, A., & Erfan, M. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Kajian Aswaja*. No.1 (2022)1–18. <https://ejurnal.uji.ac.id/index.php/KYM/article/view/1498>

<sup>31</sup> Nurhalimah, N. Telaah Komponen Dan Pendekatan Pengembangan Kurikulum. *Islamika*, 11(2) (2020), 65–90. <https://doi.org/10.33592/islamika.v11i2.433>

Terdapat beberapa komponen kurikulum antara lain materi, strategi, teknik dan komponen pembelajaran itu sendiri termasuk dalam unsur pembelajaran yang dipelajari. Bagian ini berisi tentang evaluasi pembelajaran untuk tujuan pengajaran. Empat bagian utama kurikulum yaitu tujuan yang meliputi media, proses, sistem penyampaian dan penilaian atau evaluasi. Keempat unsur ini saling berkaitan dan signifikan. Kurikulum harus sesuai dengan ketentuan, kondisi dan perkembangan masyarakat sosial.<sup>32</sup>

Keempat bagian tersebut saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Berikut adalah penjelasan tentang masing-masing komponen tersebut:

#### 1) Komponen Tujuan

Komponen ini adalah yang paling fundamental dalam kurikulum. Tujuan menjadi elemen kunci yang menentukan arah pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud No. 69 Tahun 2013, tujuan pendidikan adalah untuk membentuk dan melatih warga

negara Indonesia yang memiliki loyalitas, produktivitas, kreativitas, inovasi, kepekaan emosional, serta aktif berpartisipasi dalam kehidupan bersosial, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam skala peradaban global. Di Indonesia, tujuan pendidikan

<sup>32</sup> Widia Indah Rahayu, Maratun Najiah, Lukman Nulhakim. "Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan," Universitas Pahlawan: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4.6(2022). 2685-9351.

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9665/7473>

nasional diatur oleh keputusan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), yang disampaikan dalam GBHN dan UU Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan keseluruhan dicapai dengan menjadikan tujuan-tujuan dibawahnya sebagai perantara (intermediaries). Tujuan-tujuan tersebut membentuk suatu hierarki, yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Hierarki tujuan pendidikan meliputi tujuan pendidikan nasional, tujuan kelembagaan, tujuan kurikulum, serta tujuan pendidikan umum dan khusus.

## 2) Komponen Isi

Komponen ini dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran mengacu pada pengetahuan, nilai, pengalaman, dan keterampilan yang diperoleh dalam proses pembelajaran, dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

## 3) Komponen Strategi/Metode

Merupakan bagian yang memegang peranan yang sangat

penting karena berkaitan dengan implementasi kurikulum. Strategi pembelajaran adalah pola kegiatan belajar mengajar serta rangkaian

umum kegiatan guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan kata lain, ada dua hal penting dalam strategi,

yaitu rencana yang dilaksanakan dalam bentuk tindakan dan strategi yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Metode merupakan

upaya untuk mengimplementasikan rencana yang telah dibuat dalam

kegiatan pembelajaran secara nyata agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.<sup>33</sup>

#### 4) Komponen Evaluasi

Merujuk pada Peraturan Nomor 21 Standar Evaluasi yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2022, tertulis bahwa evaluasi hasil belajar siswa dapat berupa evaluasi formatif dan sumatif. Penilaian formatif memiliki tujuan untuk memantau kemajuan belajar siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dan mengevaluasi terhadap hasil belajar. Tes yang dapat dilakukan berupa tanya jawab antar guru dengan siswa di akhir pembelajaran. Tujuan evaluasi sumatif tingkat pendidikan dasar dan menengah adalah untuk menilai hasil belajar peserta didik sebagai dasar menaikkan nilai dan menyelesaikan satuan pelajaran. Penilaian sumatif juga bisa dimaknai sebagai pelaksanaan ujian pada akhir tertentu, yang mencakup sebagian maupun seluruh pelajaran yang telah diselesaikan selama satu semester atau ujian kenaikan kelas dan ujian kelulusan.

Selain evaluasi dengan penilaian sumatif dan formatif, evaluasi proyek termasuk salah satu evaluasi yang dipakai dalam pendidikan, dan tercantum dalam tersebut tertuang dalam muatan kurikulum merdeka. Proyek apa saja yang bisa digunakan untuk

<sup>33</sup> Jumriani, Syaharuddin, and Mutiani, "Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013." *Jurnal Basicedu* 5 (3) (2021): 1120–29. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/896>

memperkuat profil pelajar Pancasila. Proyek ini termasuk dalam bagian pembelajaran efektif, proyek ini menerima 20-30% bagian pembelajaran efektif. Alat pengujian dapat berupa laporan kinerja, laporan observasi, dan lain-lain.<sup>34</sup>

### 3. Kurikulum Merdeka

#### a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah suatu pendekatan kurikulum yang menekankan variasi dalam pembelajaran di dalam kelas. Materi yang disajikan dirancang sedemikian rupa sehingga siswa memiliki waktu yang memadai untuk memahami konsep dan memperkuat keterampilan yang diperlukan.<sup>35</sup> Guru memiliki kebebasan untuk memilih berbagai alat atau metode pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan dan minat belajar siswa. Proyek yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman nilai-nilai Pancasila pada siswa dikembangkan berdasarkan topik-topik yang telah ditentukan oleh pemerintah. Proyek ini tidak memiliki tujuan khusus terkait pembelajaran mata pelajaran lainnya.<sup>36</sup>

#### b. Tujuan Kurikulum Merdeka

<sup>34</sup> Mafdurotul Goliah, Miftahul Jannah, Lukman Nulhakim. "Komponen Kurikulum Pembelajaran Khususnya Pada Muatan 5 Bidang Studi Utama di SD," 4.6(2022). 11445-11453, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10273/7826>

<sup>35</sup> Indrawati. "Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar" *Jurnal on education*. no 2. (2020) 1613-1620.

<sup>36</sup> Ujang Cepi Barlian, Siti Solekah, Puji Rahayu. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Journal of Educational and Language Research*. 1.12(2022). 2807-797.

<https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/3015/2154>

Fokus Kurikulum Merdeka ini adalah Guru diharapkan mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan mandiri, serta menjadi inisiator kegiatan produktif yang memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa. Kesimpulan konsep pembelajaran tersebut berupa usulan restrukturisasi sistem pendidikan nasional. Reorganisasi berkomitmen untuk merespon perubahan dan perkembangan negara serta beradaptasi dengan perubahan zaman.<sup>37</sup>

Dengan cara ini, siswa bisa mengembangkan potensi dan keterampilannya sesuai. Pembelajaran mandiri mencirikan pembelajaran yang kritis, kualitatif, cepat, aplikatif, ekspresif, progresif dan serbaguna. Pembelajaran mandiri seorang siswa tercermin dalam sikap dan pemikirannya. Salah satunya energik, optimis, positif, kreatif dan tidak keberatan mencoba hal baru<sup>38</sup>

Kurikulum Merdeka dirancang sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, namun tetap memusatkan perhatian pada materi esensial serta pembentukan karakter dan keterampilan siswa. Dua

ciri utama kurikulum yang mendukung pemulihan pembelajaran ini adalah penekanan pada pembelajaran berbasis proyek bertujuan untuk memperkuat keterampilan interpersonal dan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila yang ada pada siswa. Sambil

<sup>37</sup> M. Amin & Syahrir, "Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6, no. 1 (April 2020): 7, <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index> Diakses pada: 06/09/2023

<sup>38</sup> Frank Herbert, "Merdeka Belajar Online," <https://www.kompasiana.com/syekhmuhammad/5df20d25d541df6ca8471992/merdeka-belajar-atau-belajarmerdeka?page>

memastikan bahwa waktu yang cukup dialokasikan untuk pemahaman yang mendalam dalam materi-materi esensial, termasuk keterampilan dasar seperti membaca dan berhitung.<sup>39</sup>

c. Struktur Kurikulum Merdeka

Struktur kurikulum merdeka meliputi kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila serta kegiatan ekstrakurikuler.<sup>40</sup> Berikut penjabaran dari struktur kurikulum Merdeka:

1) Kegiatan Intrakurikuler merupakan pembelajaran yang pelaksanaannya secara berdiferensiasi sehingga cukup waktu bagi siswa untuk memperdalam konsep dan memperkuat kompetensi. Ada pula yang memberikan guru kebebasan untuk memilih alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

2) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan Pembelajaran yang difokuskan pada pembentukan karakter.

interdisipliner dan kualifikasi global.

3) Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan minat siswa. Pembagian waktu pada pembelajaran ekstrakurikuler ini dituliskan ke dalam kerangka

<sup>39</sup> Difana Leli Anggraini, Marsela Yulianti, Siti Nur Faizah, Anjani Putri Belawati. "Peran Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka" *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1.3(2022). 2829-2723. <http://www.putrapublisher.org/ojs/index.php/jipsi/article/view/53/91>

<sup>40</sup> Restu Rahayu, "Implementasi Kurikulum Belajar Di Sekolah Penggerak," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (sept 2023): 3-4, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3237/pdf>.



kurikulum selama satu tahun dengan semua mata pelajaran yang disertakan. reservasi kelas yang direkomendasikan jika diajarkan secara rutin/mingguan.<sup>41</sup>

#### d. Komponen Kurikulum Merdeka

Terdapat 3 komponen Kurikulum Merdeka yaitu:

- 1) **Komitmen Tujuan** yang dijadikan sebagai pedoman utama dalam mengambil suatu keputusan. Setiap Pengambilan keputusan yang akan diambil harus tegas dan tidak mudah dipengaruhi. Selain itu, pelajar Merdeka juga memiliki kewajiban dan komitmen yang melakukan suatu tindakan mengikat untuk mencapai tujuan.

- 2) **Mandiri terhadap cara**

Memiliki strategi dan rencana yang terperinci untuk menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan. Siswa dalam hal ini memahami pentingnya menetapkan prioritas berdasarkan pada tujuan yang dapat dicapai, memilih pendekatan yang sesuai dengan tantangan yang dihadapi.

- 3) **Melakukan Refleksi**

Melakukan penilaian diri dengan meminta umpan balik dari orang lain untuk memenuhi kepentingan belajar mereka. Dimulai dengan proses refleksi pengalaman hidup pribadi yang mana refleksi merupakan cerminan diri. Self-directed learning artinya

---

<sup>41</sup> Ahmad Teguh Purwanto. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka". *Jurnal Ilmiah pedagogy*. 15.2(2022)  
<http://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/139/126>



penilaian untuk menentukan prestasi, meminta masukan untuk memperbaiki diri, membina persahabatan mengutamakan belajar daripada menceramahi dan bertanya untuk memperjelas agar tidak terjadi kesalahan saat belajar.<sup>42</sup>

e. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi, merupakan pembelajaran yang disarankan oleh Kurikulum Merdeka seperti pendekatan *differentiated learning* atau pembelajaran berdiferensiasi.<sup>43</sup>

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran di mana guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa sesuai dengan karakteristik mereka. Kebutuhan ini mencakup pengetahuan yang dimiliki siswa, gaya belajar, minat, dan pemahaman terhadap materi pelajaran. Dengan menggunakan pendekatan ini, guru dapat memberikan fleksibilitas dan kemampuan untuk mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara individu, sehingga memungkinkan

mereka untuk mengembangkan potensi sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan cara belajar yang berbeda-beda.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Brilio, "3 Komponen Merdeka Belajar dan Miskonsepsi Yang Mengiringinya,"

<https://www.brilio.net/creator/3-komponen-merdeka-belajar-dan-miskonsepsi-yangmengiringinya-215286.html>

<sup>43</sup> Ujang Cepi Barlian, Siti Solekah, dan Puji Rahayu, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" *Journal Of Education and Languange Researce*. Vol 1 2012-18.

<sup>44</sup> Ahmad Teguh Purwanto. "Pembelajaran Berdiferensiasi" *Jurnal Ilmiah Pedagogi*. 16.1(2023) <https://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/152/134>

Pembelajaran berdiferensiasi menggunakan tiga strategi utama, yaitu diferensiasi konten, proses, dan produk.

#### 1) Diferensiasi Konten

Diferensiasi konten dalam pembelajaran berfokus pada menyusun materi pelajaran dengan mempertimbangkan kebutuhan belajar siswa, yang mencakup kesiapan belajar, minat, dan profil belajar mereka atau kombinasi dari ketiganya. Kesiapan belajar siswa tidak hanya mengacu pada tingkat kecerdasan (IQ), tetapi lebih kepada penilaian apakah pengetahuan atau keterampilan yang mereka miliki saat ini sesuai dengan apa yang akan diajarkan selanjutnya. Minat siswa merupakan faktor motivasi utama yang memengaruhi keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang berbeda menunjukkan minat pada topik yang berbeda, dan diferensiasi berdasarkan minat bertujuan untuk menjaga minat siswa agar tetap tinggi sehingga dapat meningkatkan kinerja

mereka. Pemetaan kebutuhan belajar berdasarkan profil belajar siswa bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran yang alami

dan efisien. Ini membutuhkan variasi metode dan pendekatan pengajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar individu siswa.

#### 2) Diferensiasi Proses

Dalam kegiatan ini, guru perlu memahami apakah siswa akan belajar secara kelompok atau mandiri. Guru juga menentukan seberapa banyak bantuan yang diperlukan oleh siswa-siswa tersebut. Penting untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang memerlukan bantuan tambahan dan mereka yang mampu belajar secara mandiri dengan panduan pertanyaan yang sesuai. Semua aspek ini harus dipertimbangkan dalam perencanaan skenario pembelajaran yang akan disusun.

### 3) Diferensiasi Produk

Produk dalam konteks pembelajaran adalah hasil karya atau prestasi yang harus dipresentasikan kepada guru. Produk ini dapat berbentuk karangan, tulisan, hasil tes, pertunjukan, presentasi, pidato, rekaman, diagram, dan sebagainya. Yang terpenting, produk ini harus mencerminkan pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam melakukan

diferensiasi produk, pendekatan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan belajar siswa terlebih dahulu

sebelum menugaskan produk. Penugasan produk harus dirancang untuk membantu siswa, baik secara individu maupun kelompok, dalam merefleksikan atau memperluas

pengetahuan yang telah mereka pelajari selama periode tertentu, seperti satu semester atau satu tahun pelajaran.<sup>45</sup>

#### f. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi atau penerapan kurikulum Merdeka belum dilaksanakan secara serentak hanya terdapat beberapa sekolah yang menerapkannya. Terdapat tiga pilihan pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang bisa dipilih oleh satuan pendidikan yang ingin menerapkannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Mandiri Belajar di mana satuan pendidikan akan memanfaatkan kerangka Kurikulum 2013 sebagai dasar dalam pengembangan kurikulumnya, sambil juga menerapkan beberapa prinsip dari Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran dan penilaian.
- 2) Mandiri Berubah mengacu pada pendekatan di mana lembaga pendidikan akan mengadopsi Struktur Kurikulum Merdeka untuk mengembangkan kurikulum mereka sendiri, dan secara proaktif menerapkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dalam semua aspek pembelajaran dan penilaian.

- 3) Mandiri Berbagi di mana satuan pendidikan akan mengadopsi struktur Kurikulum Merdeka merancang kurikulum mereka, serta menggunakan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran dan penilaian, sambil berkomitmen untuk berbagi

<sup>45</sup> Ni Putu Swandewi. "Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Teks Fabel Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar" *Jurnal Pendidikan Deiksis*. 53. 3(2021)

<https://www.jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/deiksis/article/view/54/50>

pengalaman dan praktik terbaik mereka dengan satuan pendidikan lainnya.

g. Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka

Salah satu hambatan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka adalah kebutuhan akan peningkatan kualifikasi guru, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, perlunya peningkatan suasana pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang efektif, guru harus memiliki kemampuan yang cukup mengenai kurikulum merdeka, karena jika guru tidak menguasai hal tersebut maka pengimplementasian kurikulum merdeka tidak akan berjalan dengan baik, selanjutnya sarana prasarana sangat diperlukan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka, seperti kelas yang nyaman, akses internet yang cukup memadai serta kebutuhan akan penggunaan sumber belajar yang memadai. Jika hal tersebut tidak tersedia maka, implementasi kurikulum merdeka akan mengalami kendala atau hambatan. Di samping itu, implementasi Kurikulum

Merdeka memerlukan investasi yang signifikan dalam pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran, yang dapat menimbulkan biaya yang tinggi.

h. Perangkat Kurikulum Merdeka

Beberapa perangkat kurikulum Merdeka yaitu sebagai berikut:

- 1) Prota (Program Tahunan) merupakan Dokumen perencanaan pembelajaran yang detail, merinci rencana kegiatan

pembelajaran yang akan dilaksanakan sepanjang satu tahun ajaran. Dokumen ini memberikan gambaran menyeluruh selama satu tahun dan lebih komprehensif daripada Program Semester (Promes). Prota berfungsi sebagai panduan umum untuk menyusun rencana pembelajaran dalam satu tahun ke depan. Isi dokumen mencakup tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar.

## 2) Prosem (Program Semester)

Program Semester, atau yang dikenal dengan Prosem, adalah perencanaan pembelajaran yang lebih rinci dan spesifik, yang mengusulkan rencana pembelajaran untuk satu pelajaran semester. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, Prosem mencakup jangka waktu enam bulan atau setengah tahun pelajaran. Fungsinya sebagai panduan rinci untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam jangka waktu yang lebih singkat. Prosem menyajikan secara rinci tujuan

pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar yang bersifat spesifik untuk setiap

semester.

## 3) Jurnal Kegiatan Guru merupakan dokumentasi tertulis yang

mencatat segala aspek kegiatan, pengalaman, dan refleksi guru dalam konteks pengajaran dan pembelajaran. Isinya meliputi strategi pengajaran, respons siswa, perubahan pendekatan

pembelajaran, penyesuaian rencana pelajaran, dan refleksi pribadi terhadap pengalaman mengajar. Jurnal kegiatan merupakan bagian integral dari Buku Kerja Guru yang harus disiapkan oleh pendidik sebelum memulai proses pembelajaran pada awal semester baru.<sup>46</sup> Tujuan utamanya adalah membantu guru memonitor dan mengevaluasi efektivitas pengajaran, merencanakan perbaikan, serta memperdalam pemahaman mereka tentang proses pembelajaran.

- 4) Jadwal salah satu hal untuk memastikan konsistensi dalam kegiatan belajar adalah dengan tetap mengikuti jadwal pelajaran yang telah ditetapkan. Jadwal, seperti yang dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah pembagian waktu berdasarkan rencana untuk mengatur urutan kerja, daftar kegiatan, atau tabel kegiatan dengan detail waktu pelaksanaan. Penjadwalan, di sisi lain, merupakan proses, metode, atau tindakan yang melibatkan penempatan kegiatan ke dalam jadwal

tersebut. Dengan kata lain, penjadwalan meliputi perencanaan dan alokasi waktu untuk kegiatan yang telah direncanakan

sebelumnya<sup>47</sup> Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memperkuat komitmen terhadap jadwal yang telah disusun.

Menjadikan kebiasaan untuk secara rutin merinci kalender atau

<sup>46</sup> Contoh Format Jurnal Kegiatan Harian Guru Mengajar Sebagai Administrasi Tahun Ajaran Baru Kurikulum Merdeka. <https://www.trendguru.id/2022/07/contoh-format-jurnal-kegiatan-harian.html>  
Cham bers (1995:22) <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/183/6/BAB%20III.pdf>



rencana belajar setiap hari dapat membantu kita tetap fokus dan terarah dalam upaya pembelajaran.

- 5) Daftar Hadir Daftar dokumentasi yang mereupakan atah kehadiran siswa pada setiap sesi atau pertemuan di sekolah. Umumnya, daftar ini disusun oleh guru atau staf administrasi sekolah untuk memastikan pencatatan kehadiran siswa yang akurat. Informasi yang biasanya tercantum dalam daftar hadir murid mencakup: Nama Siswa - mencantumkan nama lengkap setiap siswa yang seharusnya hadir pada hari tersebut. Tanggal dan Waktu - mencatat tanggal spesifik dan jadwal pertemuan di mana kehadiran dicatat. Keterangan Kehadiran - menyediakan kolom atau ruang kosong di sebelah nama siswa untuk mencatat kehadiran, izin, sakit, atau absen tanpa keterangan. Tanda Tangan atau Persetujuan - kadang-kadang, daftar hadir memerlukan tanda tangan guru atau siswa sebagai konfirmasi kehadiran. Daftar hadir murid memiliki peran penting dalam

manajemen kehadiran siswa, pemantauan absensi, dan menyediakan data yang diperlukan oleh sekolah untuk pelaporan

dan evaluasi kehadiran siswa.

- 6) Daftar nilai pengetahuan dan kompetensi daftar Nilai Pengetahuan dan Kompetensi merupakan dokumentasi yang mencatat nilai dan prestasi siswa dalam berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan di sekolah. Pengolahan hasil



assessment pada kurikulum merdeka terdiri atas formatif dan sumatif yang mana terdapat dua jenis cara yaitu secara kuantitatif dan kualitatif. dari data tersebut dapat diperoleh data mengenai hasil belajar siswa.<sup>48</sup>

- 7) JET (Jam efektif terganggu) Gangguan terhadap jam efektif belajar merujuk pada situasi di mana waktu yang seharusnya digunakan untuk kegiatan belajar dengan hasil maksimal ternyata terpengaruh oleh berbagai faktor penghambat. Beberapa hal yang bisa mengacaukan jam efektif belajar siswa melibatkan gangguan lingkungan, seperti kebisingan, pencahayaan yang kurang baik, atau ketidaknyamanan tempat belajar. Gangguan teknologi, seperti masalah perangkat elektronik atau koneksi internet yang lemah, juga dapat menghalangi akses siswa terhadap materi pembelajaran. Sementara itu, masalah pribadi seperti kelelahan, masalah keluarga, atau tingkat stres yang tinggi dapat mempengaruhi fokus belajar siswa. Selain itu,

kurangnya motivasi atau ketidakminatan terhadap materi pembelajaran juga dapat membuat siswa sulit untuk berkonsentrasi. Faktor sosial, seperti interaksi yang tidak terencana dengan teman atau keluarga, serta pesan ataupun panggilan yang tidak terkait dengan pembelajaran, juga dapat

---

<sup>48</sup> Rapor dan Daftar Nilai Kurikulum Merdeka. <https://www.mediaeducations.com/2022/02/rapor-dan-daftar-nilai-kurikulum-merdeka.html>

mengacaukan waktu belajar. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat tersebut dan mencari solusi untuk mengatasi masalahnya. Upaya tersebut dapat melibatkan penciptaan lingkungan belajar yang lebih kondusif, penyusunan jadwal belajar yang terstruktur, serta peningkatan kemampuan manajemen waktu dan fokus saat belajar.

- 8) Target Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk mengenalkan metode pembelajaran yang lebih berorientasi pada pengembangan keterampilan, kemampuan, dan pemahaman yang sesuai dengan kebutuhan dunia nyata. Dengan memberikan kebebasan kepada guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal, kurikulum ini bertujuan memberikan ruang lebih besar bagi siswa untuk mengeksplorasi minat, bakat, dan kebutuhan belajar mereka sendiri. Beberapa prinsip yang diusung oleh Kurikulum Merdeka

termasuk memberikan kebebasan kepada guru dalam merancang pembelajaran, menekankan pengembangan keterampilan abad

ke-21 seperti kreativitas dan literasi digital, mendorong pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran,

mengintegrasikan nilai-nilai moral dan karakter dalam

kurikulum, serta memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan bakat mereka, baik dalam bidang akademik

maupun non-akademik. Selain itu, kurikulum ini juga memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, responsif terhadap kebutuhan siswa, dan relevan dengan tuntutan zaman. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat memberikan dasar yang lebih solid bagi perkembangan holistik siswa, mempersiapkan mereka sebagai individu yang bertanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, pemberdayaan guru juga menjadi fokus, dengan memberikan dukungan untuk meningkatkan keterampilan mengajar, kreativitas, dan fleksibilitas guru dalam merancang pengalaman belajar yang bermakna.

- 9) Kalender pendidikan berfungsi sebagai penjadwalan kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran, yang meliputi aspek-aspek seperti awal tahun pengajaran, Minggu efektif belajar, dan hari libur. Adipratama, dkk (2018), mengemukakan bahwa kalender pendidikan berperan sebagai

alat untuk mengatur waktu awal dan akhir kegiatan pembelajaran di suatu sekolah. Hal ini menjadi penting

mengingat perbedaan dalam penguasaan pencapaian kompetensi pembelajaran antara satu sekolah dengan sekolah lainnya.

Meskipun terdapat variasi dalam waktu dan proses pembelajaran antarsekolah, kalender pendidikan tetap menjadi acuan utama untuk melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran dalam satu

tahun pelajaran. Perlu ditekankan bahwa kalender pendidikan menjadi pedoman agar pengelolaan pendidikan di suatu wilayah tetap sesuai dengan rambu-rambu yang ditetapkan oleh dinas pendidikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara konsisten.

10) KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan) merupakan berisi tentang muatan semua program atau rencana pembelajaran yang diselenggarakan pada satuan pendidikan dan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan pembelajaran . agar tujuan tersebut tercapai, kurikulum operasional satuan satuan pendidikan dikembangkan sesuai dengan ruang lingkup kebutuhan peserta didik.

11) CP, TP, dan ATP

Capaian pembelajaran yang telah ditetapkan merujuk pada Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022 yang mengubah Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan

Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran. Ini akan

menjadi landasan untuk merumuskan tujuan pembelajaran.

Tujuan Pembelajaran (TP) mengacu pada CP yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang selanjutnya guru akan mengkontekstualisasikan dengan karakteristik dari satuan pendidikan. Dalam perumusannya TP tidak berdasarkan pada

keinginan guru, akan tetapi berdasarkan dengan kebutuhan peserta didik di sekolah tersebut. Setelah TP selesai dirancang, selanjutnya dibuatkan alur tujuan pembelajaran (ATP)

ATP dibuat untuk membantu guru dalam mengatur pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan jadwal minggu efektif dan jumlah jam pelajaran yang tersedia. Rancangan ATP harus disusun dengan cara yang mudah dimengerti oleh guru sebagai panduan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, ATP disusun sesuai dengan preferensi dan kebutuhan guru agar dapat diterapkan dengan baik..<sup>49</sup>

12) Modul ajar merupakan salah satu perangkat dari kurikulum merdeka yang mana didalamnya terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan berdasarkan alur tujuan<sup>50</sup> Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada pendidik untuk menciptakan

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Pemerintah menyediakan contoh-modul sebagai sumber

inspirasi bagi satuan pendidikan, namun satuan pendidikan dan pendidik dapat mengembangkan modul terbuka sesuai dengan

<sup>49</sup> Abd. Rahim Ruspa. "Bimbingan Teknis Pemahaman CP, Penyusunan TP/ATP, dan Modul Ajar di SD Negeri 7 Ponjalae Palopo". JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. 2808-7682(2023). <https://pusdig.web.id/index.php/abdimas/index>

<sup>50</sup>Merdeka Belajar Ruang kolaborasi. <https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/5010317055769-Contoh-Modul-Ajar>

kebutuhan belajar peserta didik. Mereka dapat melakukan modifikasi atau menggunakan modul yang disediakan oleh Pemerintah dengan mengadaptasinya sesuai dengan karakteristik daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik.<sup>51</sup>

**Tabel 2.2 Modul Ajar secara umum**

1. Informasi Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Judul Modul Ajar</li> <li>- Pemilihan satuan dan jenjang pendidikan</li> <li>- Pemilihan Fase dan kelas</li> <li>- Pemilihan mata Pelajaran</li> <li>- Deskripsi umum modul ajar</li> <li>- Identitas penulis modul</li> </ul>
2. Capaian dan Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Capaian Pembelajaran</li> <li>- Tujuan Pembelajaran dari keseluruhan Modul Ajar</li> <li>- Alur Tujuan Pembelajaran</li> <li>- Dimensi Profil Pelajar Pancasila</li> </ul>
3. Detail Rancangan Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Total alokasi Jam Pembelajaran (JP) dan jumlah pertemuan</li> <li>- Penentuan model belajar (daring, luring, campuran)</li> <li>- Sarana Prasarana Prasyarat Kompetensi</li> </ul>
4. Detail Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alokasi Jam Pembelajaran (JP) per pertemuan</li> <li>- Rincian Kegiatan Pembelajaran, yang disarankan terdiri dari:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan Pembelajaran</li> <li>2. Indikator Keberhasilan</li> <li>3. Pertanyaan Pemantik</li> <li>4. Daftar perlengkapan ajar</li> <li>5. Daftar lampiran materi pendukung</li> <li>6. Langkah pembelajaran</li> <li>7. Rencana asesmen</li> </ol> </li> </ul>

<sup>51</sup> Rizal Listyo Mahardhika et al., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)*, Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemdikbudristek, 2021.

	8. Rencana diferensiasi
5. Lampiran atau Materi Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Referensi materi / media pembelajaran</li> <li>- Lembar kerja / Latihan / Asesmen</li> <li>- Instrumen Refleksi.</li> </ul>

Sumber: <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/14179832698>

#### 137-Struktur-Kurikulum-Merdeka

Pembelajaran secara fase terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun dari ketiganya akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Tahap perencanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses pengambilan tindakan dari beberapa pilihan untuk mencapai tujuan tertentu yang mana pada perencanaan memiliki rangkaian putusan dari beberapa kegiatan yang akan dilakukan yang meliputi penentu dari kebijakan, penentu program dan penentu kegiatan yang akan direncanakan.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses penyusunan rencana yang disusun secara sistematis untuk

mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Ini mencakup beberapa elemen kunci, seperti penyusunan materi pelajaran,

pilihan media pembelajaran, pemilihan pendekatan dan metode pengajaran, serta pengembangan instrumen

penilaian. Selain itu, perencanaan pembelajaran juga melibatkan alokasi waktu yang tepat untuk setiap komponen

pembelajaran guna mencapai kompetensi tertentu yang telah



dirumuskan sebelumnya. Dengan kata lain, perencanaan pembelajaran adalah suatu upaya untuk merencanakan dan menyusun rencana yang terstruktur untuk proses pembelajaran.

Langkah-langkah dalam perencanaan pembelajaran meliputi identifikasi tujuan pembelajaran yang jelas, pemilihan metode dan pendekatan yang sesuai, penyusunan materi terbuka yang relevan, serta pengembangan instrumen penilaian yang dapat mengukur pencapaian kompetensi siswa. Proses ini tidak hanya mencakup tahap awal perencanaan, tetapi juga evaluasi dan penyesuaian rencana pembelajaran berdasarkan respon dan kemajuan siswa. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran adalah suatu pendekatan holistik yang melibatkan pemikiran mendalam tentang bagaimana merancang pengalaman pembelajaran yang efektif dan memadai bagi para peserta didik.<sup>52</sup>

Menurut Siti Kusri dan rekan-rekannya, Kurikulum Merdeka memerlukan persiapan langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang harus diperhatikan. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam proses pembelajaran melibatkan berbagai aspek diantaranya:

---

<sup>52</sup> I Putu Widyanto dan Endah Tri Wahyuni, "Implementasi Perencanaan Pembelajaran," *Satya Sastraharing* 04, no. 02 (2020): 19–20. <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing/article/view/607>



menganalisis pekan efektif dan program pembelajaran, Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran, Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan membuat modul ajar

2) Tahap Pelaksanaan merupakan tahap dimana proses dari rencana yang sebelumnya direncanakan telah diimplementasikan. Pada tahapan ini merupakan langkah-langkah dari perencanaan tersebut. Pada tahap ini terdiri dari 3 kegiatan antara lain kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut tahap dari pelaksanaannya:

a) Kegiatan pembukaan pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan salam, membaca doa dan memeriksa kehadiran peserta didik. Guru mengapresiasi dan mengingatkan kembali materi sebelumnya, Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa apersepsi

memiliki peran penting sebagai mata rantai penghubung menghubungkan pengetahuan yang sudah dikuasai oleh

siswa bersama pembelajaran nantinya diajarkan. Marno bersama Idris menyatakan bahwa analisis berfungsi sebagai batu loncatan atau titik pangkal bagi siswa untuk memahami dan menangkap materi baru yang nantinya akan dipelajari. Dengan menggunakan pengetahuan

sebelumnya sebagai dasar, siswa bisa lebih gampang menyampaikan informasi baru dan membangun pemahaman yang lebih kokoh terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan berkelanjutan, memungkinkan siswa untuk mengintegrasikan pengetahuan baru ke dalam kerangka pengetahuan yang sudah ada.<sup>53</sup>

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan suatu rangkaian dari proses belajar mengajar yang bertujuan mencapai penguasaan. Proses ini dirancang secara interaktif, menginspirasi, menghibur, memberikan tantangan dan memberikan motivasi agar peserta didik terlibat secara aktif. Selain itu, Kegiatan ini memberikan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mengeksplorasi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian mereka sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis mereka.

c) Kegiatan Penutup

Merangkum atau menyimpulkan pelajaran yang telah disampaikan, Merenungkan dan merefleksikan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, memberikan

<sup>53</sup> Mokh. Iman Firmansyah Dinda Chairunnisa, Toto Suryana A, "Implementasi Permendikbud No.22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Dalam Pembelajaran Pai Di Smp Inovatif Al-Ibda'," Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam 18, no. 1 (2020): 56–57.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/32819>

tanggapan terhadap proses dan hasil pembelajaran. yang telah dijalani, memberi penugasan kepada peserta didik, berupa tugas individu ataupun kelompok, sesuai dengan pencapaian hasil belajar mereka dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.<sup>54</sup>

d) P5 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum

merdeka adalah kurikulum yang menekankan pengembangan dengan Profil Pelajar Pancasila. Pelaksanaan kurikulum merdeka pada bagian ini disebut sebagai P5 atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan P5 ini yang memiliki hubungan yang dekat dengan pelaksanaan tiga unsur pembelajaran, yaitu intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler<sup>55</sup>.

Pelaksanaan kurikulum merdeka yang menjadi ciri utama yaitu tentang kegiatan P5. Kegiatan P5 nantinya

akan memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam menelusuri, menilai, menafsirkan, mensintesis, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>54</sup> “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Pedoman,” 2014.

<sup>55</sup> Amas Salsabila Ya’sri Wahyu Mabfiro1, Sony Sukmawa. “Penerapan Pembelajaran Terdeferensiasi pada Kurikulum Merdeka melalui Kegiatan P5 Jenjang SM” (2024) VOL 7. <https://www.jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/3694/3208>

menggabungkan berbagai pengetahuan untuk menghasilkan beragam bentuk pembelajaran.<sup>56</sup>

Program P5 memiliki tujuan dalam mengidentifikasi keterampilan peserta didik dalam menciptakan proyek yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.<sup>57</sup> Kegiatan P5 memberikan dampak yang besar bagi peserta didik terutama pada buaya, salah satunya Dalam konteks tema suara demokrasi, peserta didik terbiasa dengan proses pemilihan seorang pemimpin dikelas sebagai sekala kecil sementara pemilihan ketua OSIS dalam skala besar yang telah menhadi budaya peserta didik disekolah. Melalui metode ini, peserta didik dapat mempertimbangkan makna demokrasi dan memperoleh pemahaman tentang penerapan demokrasi di lingkungan pendidikan atau di tempat kerja di masa depan.<sup>58</sup>

### 3) Tahap Penilaian atau Evaluasi

Evaluasi dalam proses belajar adalah metode yang diimplementasikan guna menilai aspek pembelajaran.

Evaluasi ini merupakan elemen yang tak terpisahkan dari

<sup>56</sup> Saputra, I. G. P. E., Sukariasih, L., & Seminar Nasional (PROSPEK II) “Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar” 2023

<sup>57</sup> Saraswati, dkk (2022). “Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka”. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 185–191. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.578>

<sup>58</sup> Amas Salsabila Ya’sri Wahyu Mabfirol, Sony Sukmawa. “Penerapan Pembelajaran Terdeferensiasi pada Kurikulum Merdeka melalui Kegiatan P5 Jenjang SM” (2024) VOL 7. <https://www.jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/3694/3208>

proses belajar-mengajar yang dipimpin oleh guru. Dasar penilaian mencakup aspek keabsahan, sekolah, fokus pencapaian dan ketidakberpihakan, transparansi, kelangsungan hidup, serta penekanan pada keseluruhan dan signifikansi yang substansial.<sup>59</sup>

- 1) Penilaian diagnostik merupakan metode pertama yang bertujuan untuk mengenali kebutuhan, keterampilan, dan interpretasi siswa. Fokus utama penilaian ini adalah memperoleh informasi mendalam tentang pemahaman, kreativitas dan siswa. dalam suatu bidang pembelajaran. Hasil penilaian ini sangat penting bagi guru dalam merangsang pembelajaran yang responsifa dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan memahami tingkta pemahaman awal siswa. Guru dapat mengatur dan merencanakan pembelajaran secara efesien, mengidentifikasi area yang perlu diperkuat dan

memberikan bimbingan serta dukungan yang sesuai selama proses belajar-mengajar

- 2) Penilaian formatif, di sisi lain, merupakan jenis penilaian yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran. Tujuannya adalah memberi *feed back*

---

<sup>59</sup> Leni Marlina. “Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini” Jurnal Raden Fatah <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/2679/1858>

pada siswa mengenai perkembangan mereka dalam proses belajar. Evaluasi tersebut melihat pada proses belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran, bukan hanya pada nilai akhir, sehingga memberi peluang pada siswa untuk mengevaluasi terhadap pemahaman dan keterampilan mereka sepanjang pembelajaran berlangsung. Peran penting formatif penilaian adalah meningkatkan peserta didik dengan memberi *feed back* yang sesuai, serta memberi peluang perbaikan guna mencapai potensi terbaik dalam pembelajaran.

3) Penilaian sumatif adalah evaluasi pada periode akhir dari proses pembelajaran. Tujuannya adalah mengetahui perkembangan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penilaian sumatif fokus pada hasil akhir dan digunakan untuk memberikan penilaian atau nilai yang mencerminkan pencapaian

peserta didik. Ini nantinya memberikan gambaran akhir yang komprehensif tentang pencapaian peserta didik

dalam suatu pembelajaran atau periode tertentu.

i. Peran guru dalam implementasi kurikulum merdeka

Peran guru dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu:

1) Guru sebagai penggerak belajar komunitas guru. Melalui

komunitas yang telah dibuat dalam hal tersebut guru saling

belajar mengenai kurikulum merdeka yang telah diterapkan dalam pembelajaran lalu saling memberi masukan.

- 2) Guru berperan sebagai agen perubahan, yang berarti sebagai pemimpin dan pembimbing bagi siswa. Selain itu, guru juga memfasilitasi perkembangan kepemimpinan siswa.
- 3) Gurulah yang menciptakan forum diskusi dan kerjasama. Di sini, forum yang dimaksud adalah kelompok praktisi yang menjadi tempat bagi instruktur mengemudi untuk berbagi pengalaman dan bekerja sama. Melalui kelompok ini, mereka saling berdiskusi tentang masalah dan tantangan yang dihadapi serta berkolaborasi dalam mengajar di kelas yang sama dan memberikan bantuan kepada sesama guru yang mengalami kesulitan.
- 4) Membantu guru menciptakan pembelajaran yang menarik. Dalam hal ini, untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, guru terlebih dahulu harus mencapai

kesepakatan dengan siswa. Misalnya, siswa diminta menuliskan keinginannya selama belajar.

- 5) Instruktur mengemudi harus selalu mengembangkan diri melalui pelatihan, seminar kurikulum mandiri mengikuti perkembangan teknologi
- 6) Guru berperan sebagai pembangkit motivasi, di mana mereka mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan



memahami apa yang ingin dicapai oleh siswa dalam pembelajaran mereka. Misalnya saja guru yang mengaitkan teknologi dengan pembelajaran, misalnya dengan meminta siswa menyelesaikan pekerjaan rumah berupa foto dan video agar bisa mengikuti perkembangan teknologi.<sup>60</sup>

#### **j. Pembelajaran IPA**

Pembelajaran melibatkan hubungan antara guru dan siswa yang melibatkan berbagai komponen yang saling terkait dan berkaitan dengan tujuan pendidikan.<sup>61</sup>

Proses pembelajaran IPA di setiap unit pelatihan sebaiknya dilakukan secara aktif, menginspirasi, menghibur, menantang, serta mendorong partisipasi aktif siswa. Hal ini juga memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk mengeksplorasi inisiatif, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan kemampuan, minat, serta perkembangan fisik dan mental mereka.<sup>62</sup> Pembelajaran IPA mengutamakan nilai-nilai budaya dan memberi kesempatan pada siswa untuk menjadi pembelajar

seumur hidup. Dalam proses pembelajaran, perlu memperhatikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

<sup>60</sup> Putri Jannati, Faizal Arief Ramadhan, dan Muhammad Agung Herimawan. "Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7, No. 1, (2023) 2620-7184.

<sup>61</sup> Jajang Bayu Kelana dan Duhita Savira Wardani. (2021). Model Pembelajaran IPA SD, [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=kxAeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pembelajaran+ipa&ots=YFvCuk6lRx&sig=RFdsAvMIR7Kkn92eoQzxtgrzBxg&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pembelajaran%20ipa&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=kxAeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pembelajaran+ipa&ots=YFvCuk6lRx&sig=RFdsAvMIR7Kkn92eoQzxtgrzBxg&redir_esc=y#v=onepage&q=pembelajaran%20ipa&f=false)

<sup>62</sup> Suja, I. W. (2020). Keterampilan Proses Sains dan Instrumen Pengukurannya (Nuraini (ed.); 1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.



dinamika dan kebutuhan lingkungan yang terus berubah serta sejalan dengan evolusi manusia secara keseluruhan.<sup>63</sup>

Proses Pembelajaran IPA yang mengadopsi nilai-nilai IPA seperti pedoman moral

(ing ngarso Sung tulodo), semangat untuk membangun (ing madyo mangun karso), dan pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran (tut wuri handayani) merupakan bagian dari konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara yang mengusung sistem "among", di mana guru bertugas membimbing siswa untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan kodratnya.<sup>64</sup>

#### **k. Materi Klasifikasi Mahkluk Hidup**

Manusia, hewan, dan tumbuhan termasuk dalam kelompok makhluk hidup. Makhluk hidup memiliki ciri-ciri seperti bergerak, bernafas, tumbuh dan berkembang, bereproduksi, membutuhkan makanan, dan responsif terhadap rangsangan. Sebaliknya, benda mati tidak memiliki ciri-ciri tersebut.

##### **a. Ciri-Ciri MakhluK Hidup**

Secara umum, makhluk hidup memiliki ciri-ciri seperti

bergerak, bernafas, tumbuh dan berkembang, berkembang biak,

<sup>63</sup> Ayu Sri Wahyuni. *iterature Review : Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA*. Jurnal Pendidikan MIPA. 12.2(2023). 118-186

<https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpm/article/view/562/336>

<sup>64</sup> Apriliyanti, F., Hanurawan, F., & Sobri, A. Y. Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai - nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 6 (1) (2021), 1 – 8. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i>

memerlukan makanan, mengeluarkan zat sisa, dan peka terhadap rangsangan.

1) Bergerak Semua makhluk hidup memiliki kemampuan untuk bergerak. Manusia dan hewan dapat bergerak bebas atau berpindah tempat. Untuk bergerak, mereka membutuhkan alat bantu yang disebut alat gerak, seperti kaki untuk berjalan atau berlari, sirip untuk berenang, dan sayap untuk terbang. Berbeda dengan manusia dan hewan, tumbuhan bergerak dengan sebagian tubuhnya sehingga tidak tampak berpindah tempat. Contohnya, daun putri malu yang menguncup saat disentuh dan ujung batang yang bergerak menuju cahaya.

2) Bernafas (respirasi) adalah proses mengambil oksigen dari lingkungan dan mengeluarkan karbon dioksida dari tubuh. Oksigen digunakan untuk mengubah zat makanan menjadi energi secara kimiawi. Energi ini diperlukan untuk berbagai aktivitas tubuh. Manusia dan hewan darat bernafas dengan paru-

paru, sedangkan hewan air bernafas dengan insang. Beberapa hewan air seperti paus, lumba-lumba, dan penyu bernafas dengan

paru-paru tetapi tidak bisa bertahan lama di dalam air. Cacing bernafas melalui kulit, dan serangga bernafas menggunakan trakea. Tumbuhan bernafas dengan mengambil oksigen melalui stomata pada daun dan lentisel pada batang.

3) Tumbuh dan Berkembang Semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan dari kecil hingga menjadi besar. Bayi tumbuh menjadi remaja dan kemudian dewasa. Anak hewan yang awalnya kecil tumbuh menjadi seperti induknya. Biji tumbuh menjadi kecambah dan akhirnya menjadi tanaman besar. Pertumbuhan adalah proses peningkatan ukuran tubuh yang tidak dapat kembali ke bentuk semula, disebabkan oleh penambahan jumlah dan pembesaran sel-sel tubuh.

4) Memerlukan Makanan dan air adalah kebutuhan semua makhluk hidup. Makanan digunakan untuk menghasilkan energi, pertumbuhan, dan mengganti sel yang rusak. Air berfungsi sebagai pelarut dalam tubuh. Tumbuhan hijau mampu membuat makanannya sendiri dari air ( $H_2O$ ) dan karbon dioksida ( $CO_2$ ) dengan bantuan sinar matahari melalui proses fotosintesis, menghasilkan tepung atau karbohidrat sebagai hasilnya.

5) Peka terhadap Rangsangan semua makhluk hidup dapat

merespons perubahan di sekitarnya, yang dikenal sebagai reaksi terhadap rangsangan dari lingkungan. Rangsangan ini bisa

berupa cahaya, panas, dingin, bau, sentuhan, rasa, dan lainnya.

Manusia dan hewan menggunakan indra untuk mendeteksi rangsangan tersebut. Contohnya, mata merespons cahaya, telinga

merespons getaran suara, hidung merespons bau, kulit

merespons sentuhan atau tekanan, dan lidah merespons rasa. Meskipun tumbuhan tidak memiliki indra seperti manusia dan hewan, mereka tetap peka terhadap rangsangan. Misalnya, ujung batang tumbuhan bergerak menuju cahaya, dan daun putri malu akan menguncup saat disentuh.

6) Mengerluarkan Zat Sisa Makhluk hidup melakukan proses biokimiawi di dalam tubuh yang menghasilkan zat sisa yang dapat beracun jika tidak dikeluarkan. Proses ini dikenal sebagai ekskresi, yang merupakan mekanisme pengeluaran zat sisa hasil metabolisme tubuh. Contohnya, manusia mengeluarkan zat sisa seperti karbon dioksida dan uap air melalui proses pernapasan.

7) Menghasilkan Zat Sisa dalam tubuh makhluk hidup terjadi berbagai proses biokimiawi yang, selain menghasilkan produk yang bermanfaat, juga menghasilkan zat sisa yang bersifat beracun bagi tubuh. Untuk mengatasi hal ini, tubuh harus mengeluarkan zat sisa tersebut melalui proses yang disebut ekskresi.

8) Tersusun atas sel-sel Makhluk hidup strukturalnya terdiri dari sel-sel. Ada makhluk hidup uniseluler seperti Paramecium, Amoeba, dan Euglena yang tersusun dari satu sel saja. Sementara itu, ada juga makhluk hidup multiseluler seperti manusia, hewan, dan jamur yang tersusun dari banyak sel yang bekerja bersama-sama. Virus tidak dianggap sebagai makhluk

hidup karena mereka tidak memiliki struktur sel. Tubuh virus terdiri dari protein-protein yang mengandung materi genetik DNA atau RNA.

- d. Kunci Klasifikasi adalah instrumen yang digunakan untuk mengenali dan mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan karakteristik tertentu. Kunci klasifikasi dapat berupa diagram, tabel, atau serangkaian pertanyaan terstruktur. Dengan menggunakan kunci klasifikasi, kita dapat menemukan nama dan klasifikasi taksonomi suatu makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang diperhatikan.
- e. Kunci dikotomi merupakan salah satu jenis kunci klasifikasi yang membagi makhluk hidup menjadi dua pilihan pada setiap langkahnya. Setiap pilihan ini membantu dalam mengarahkan identifikasi makhluk hidup ke dalam kelompok yang sesuai. Sebagai contoh, kunci dikotomi bisa digunakan untuk mengklasifikasikan serangga berdasarkan jumlah sayapnya atau ciri-ciri lainnya.
- f. Kunci determinasi format tabel adalah bentuk kunci klasifikasi berbasis

tabel. Di dalam tabel, setiap baris berisi ciri-ciri tertentu, dan setiap kolom berisi pilihan ya atau tidak. Berdasarkan pilihan yang dipilih, kita dapat menentukan kelompok mana yang sesuai dengan makhluk hidup tersebut.

Tabel 2.3 kunci determinasi format tabel

1.a. tidak memiliki tulang Belakang	Invertebrata Vertebrata (lanjut ke no.2)
1.b. memiliki tulang belakang	
2.a. memiliki rambut	Kelas mamalia

2.b. tidak memiliki rambut	Lanjut ke no.3
3.a. memiliki bulu	Kelas aves
3.b. tidak memiliki bulu	Lanjut ke no.4
4.a. memiliki kulit kering	Kelas reptilia
4.b. berkulit basah	Kelas reptilia Lanjut ke no.5
5.a. memiliki sisik	Kelas pisces
5.b. tidak memiliki sisik	Kelas amfibia

Contoh: Klasifikasi dari ikan lele adalah 1b-2b-3b-4b-5a

g. Urutan takson Makhluk hidup

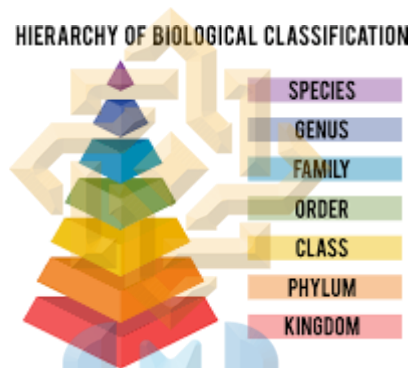
Pengelompokan atau klasifikasi makhluk hidup dilakukan secara sistematis dan bertahap organisme yang memiliki persamaan tentunya dimasukkan ke dalam satu kelompok. Dari anggota kelompok tersebut dicari lagi perbedaan dan persamaan cirinya untuk membentuk kelompok yang lebih kecil lagi. Tujuannya untuk menyederhanakan objek makhluk hidup yang beraneka ragam sehingga lebih mudah untuk mempelajarinya. Ilmu tentang klasifikasi makhluk hidup disebut taksonomi.

Hasil dari klasifikasi makhluk hidup adalah terbentuknya kelompok-kelompok makhluk hidup yang memiliki banyak persamaan yang disebut takson. Urutan tingkatan takson mulai dari

yang tertinggi hingga tingkat yang terendah, yaitu kingdom (kerajaan), phylum (filum), divisio (divisi), classis (kelas), ordo (bangsa), familia (famili/suku), genus (marga), species (spesies/jenis).

Semakin tinggi tingkatan takson maka semakin banyak anggota takson, tetapi semakin sedikit persamaan anggota takson. Sebaliknya, semakin rendah tingkatan takson maka akan semakin

sedikit anggota takson. Akan tetapi, semakin banyak persamaan antar anggota takson tersebut.



**Gambar. 2.1**

Urutan tingkat takson dari tingkatan terkecil hingga tertinggi  
(Sumber: kompas.com )

Kingdom (bagi hewan) dan regum (bagi tumbuhan) merupakan tingkatan takson tertinggi dengan jumlah anggota takson terbesar organisme di dunia dikelompokkan menjadi beberapa kingdom atau kerajaan, yaitu kingdom monera (organisme tanpa membran inti sel), kingdom protista (organisme yang memiliki jaringan sederhana), kingdom fungi atau jamur, kingdom plantae

(tumbuhan), dan kingdom animalia (hewan).

Filum (bagi hewan) dan regum (bagi tumbuhan) merupakan tingkatan takson dibawah kingdom, misalnya kingdom plantae terdiri dari 3 divisi yaitu bhryophyta (lumut), pterydopyta (paku), spermatophyta (tumbuhan berbiji). Khusus untuk divisi tumbuhan nama divisi selalu diakhiri phyta.



Anggota takson pada setiap filum atau divisi dikelompokkan lagi berdasarkan persamaan ciri-ciri tertentu nama kelas pada tumbuhan diberikan akhiran opsida misalnya pada tumbuhan berbiji tertutup (angiospermae) memiliki dua kelas yaitu magnoliopsida (dikotil) dan liliopsida (monokotil).

Anggota takson pada setiap kelas dibagi menjadi beberapa ordo (bangsa) berdasarkan persamaan ciri-cirinya yang lebih spesifik. Nama ordo pada setiap tumbuhan diberikan akhiran ales. Sebagai contoh, magnoliopsida (dikotil) memiliki ordo salanales, cucurbitales, dan malvales.

Anggota takson pada setiap ordo dikelompokkan lagi berdasarkan beberapa familia berdasarkan persamaan dan ciri-ciri yang lebih spesifik lagi. Nama akhir takson familia pada tumbuhan menggunakan akhiran aceae misalnya cucurbitaceae dan asteraceae.

Anggota takson familia dikelompokkan lagi menjadi lebih spesifik lagi berdasarkan persamaan dan ciri. Kaidah penulisan

nama genus huruf pertama ditulis kapital dan cetak miring atau garis bawah sebagai contoh jagung (*Zea*) dan padi (*Oryza*).

Spesies adalah takson paling rendah dan memiliki banyak persamaan suatu organisme dikatakan satu spesies dengan organisme lainnya jika dikawinkan menghasilkan keturunan yang fertil. Tata aturan penulisan spesies menggunakan aturan binominal nomenclature. Penulisan nama spesies terdiri dari dua kata latin kata

pertama menunjukkan genus dan kata kedua menunjukkan spesifiknya dicetak miring atau garis bawah terpisah.

h. Klasifikasi Makhluk hidup lima kingdom

- 1) Kingdom Monera adalah organisme tanpa membran inti (prokariota), seperti bakteri dan alga. Reproduksi monera terjadi melalui dua cara: Secara seksual melalui konjugasi, transduksi, dan transformasi. Secara aseksual melalui pembelahan biner, fragmentasi, atau spora.
- 2) Kingdom Protista organisme eukariotik pertama atau yang paling sederhana, memiliki membran inti, dan beberapa di antaranya bersifat aerob dengan mitokondria sebagai alat respirasi, sementara yang lain bersifat anaerob. Selain itu, beberapa protista bersifat fotoautotrofik karena memiliki kloroplas, sedangkan yang lain bersifat heterotrofik, menyerap molekul organik atau memakan organisme lain. Kebanyakan protista dapat bergerak menggunakan flagela (flagellata) atau silia, tetapi beberapa tidak dapat bergerak.

Contoh kelompok Protista antara lain Amoeba, Euglena, Paramecium, Dictyostelium discoideum, alga merah seperti

*Eucheuma spinosum*, *Entamoeba histolytica*, dan lainnya.

- 3) Kingdom Jamur (Fungi) adalah kelompok organisme yang mendapatkan makanan dengan menguraikan bahan organik dari organisme mati. Jamur tidak memiliki klorofil, memiliki spora, dan tidak memiliki akar, batang, atau daun. Mereka tumbuh di tempat

lembab dan bersifat saprofit (hidup dengan memakan bahan organik yang mati atau membusuk) atau parasit (menyerap makanan dari organisme lain yang mereka tempelkan). Tubuh jamur terdiri dari benang tipis yang disebut hifa. Jamur dibagi menjadi enam filum, yaitu Chytridiomycota, Zygomycotina, Endomycota, Glomeromycota, Ascomycotina, Basidiomycotina, dan Deuteromycotina.

- 4) Kingdom Protista adalah organisme eukariotik pertama atau yang paling sederhana, memiliki membran inti, dan beberapa di antaranya bersifat aerob dengan mitokondria sebagai alat respirasi, sementara yang lain bersifat anaerob. Selain itu, beberapa protista bersifat fotoautotrofik karena memiliki kloroplas, sedangkan yang lain bersifat heterotrofik, menyerap molekul organik atau memakan organisme lain. Kebanyakan protista dapat bergerak menggunakan flagela (flagellata) atau silia, tetapi beberapa tidak dapat bergerak. Contoh kelompok Protista antara lain Amoeba, Euglena,

Paramecium, Dictyostelium discoideum, alga merah seperti Eucheuma spinosum, Entamoeba histolytica, dan lainnya.

- 5) Kingdom Jamur (Fungi) adalah kelompok organisme yang mendapatkan makanan dengan menguraikan bahan organik dari organisme mati. Jamur tidak memiliki klorofil, memiliki spora, dan tidak memiliki akar, batang, atau daun. Mereka tumbuh di tempat lembab dan bersifat saprofit (hidup dengan memakan bahan organik

yang mati atau membusuk) atau parasit (menyerap makanan dari organisme lain yang mereka tempelkan). Tubuh jamur terdiri dari benang tipis yang disebut hifa. Jamur dibagi menjadi enam filum, yaitu Chytridiomycota, Zygomycotina, Endomycota, Glomeromycota, Ascomycotina, Basidiomycotina, dan Deuteromycotina.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang peneliti Dalam penelitian ini, metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang akurat tentang situasi atau fenomena yang diamati tanpa berupaya membuat kesimpulan yang umum. Menurut pendapat Sugiyono, metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengamati kondisi alami obyek penelitian, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Hal ini berarti bahwa peneliti menggunakan dirinya sendiri sebagai alat untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, artinya menggunakan beberapa metode atau sumber data yang berbeda untuk memastikan keabsahan hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yang berarti penarikan kesimpulan didasarkan pada pola-pola atau temuan yang muncul dari data itu sendiri, bukan dari teori yang sudah ada sebelumnya. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna dari pada mencoba membuat generalisasi atau merumuskan ulang dalam kata-kata lain.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini pada tahap pertama yaitu mengumpulkan data secara kualitatif untuk menjawab fokus penelitian. Fokus penelitian pertama mengenai bagaimana perencanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran

---

<sup>65</sup> Sugiono. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan RnD"  
<https://anyflip.com/xobw/rfpq/basic>

IPA pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII di SMPN 1 Rambipuji, fokus penelitian kedua yaitu bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPA pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII di SMPN 1 Rambipuji dan fokus penelitian ketiga bagaimana evaluasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPA pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII di SMPN 1 Rambipuji.

### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Rambipuji salah satu sekolah di Kabupaten Jember. Dengan Alamat Jln. dr. Sutomo No. 1, Rambipuji, Kec. Rambipuji, Kab. Jember Jawa Timur, dengan kode pos 68152. Peneliti mengambil sekolah ini karena termasuk sekolah yang telah menerapkan pembelajaran dengan kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengkaji mengenai implementasi kurikulum Merdeka yang ada di sekolah tersebut.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan dan menghimpun informasi tertentu. Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1) Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek dalam lingkungan, baik yang sedang berlangsung maupun yang masih dalam proses, dengan menggunakan panca

indera. Ini melibatkan aktivitas perhatian terhadap objek tertentu secara sengaja dan sadar sesuai dengan urutan yang ditentukan.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengambil data mengenai aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di SMP N 1 Rambipuji. Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan pasif. Partisipan pasif merupakan jenis observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung di tempat kegiatan yang akan diamati, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.<sup>67</sup>

## 2) Wawancara

Wawancara adalah interaksi komunikatif antara dua pihak atau lebih, biasanya berlangsung secara langsung tatap muka, di mana satu pihak bertindak sebagai pewawancara dan pihak lainnya sebagai narasumber yang diwawancarai, dengan tujuan memperoleh informasi atau mengumpulkan data. Pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan

respons.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA yang diterapkan dalam kurikulum Merdeka.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur untuk mengetahui hal-hal

<sup>66</sup> Uswatun Khasanah, Pengantar Mikroteaching, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020). Hal 25.

<sup>67</sup> Sugiyono. (2019). Metode Penelitian (kuantitatif, kualitatif dan R&D) 360-541

<sup>68</sup> Fadhallah. Wawancara, (Jakarta Timur : UNJ Press, 2020), Hal 2



yang lebih mendalam dari responden. Sehingga mengetahui dan mempublikasikan secara langsung segala informasi dari subjek penelitian yang tidak dapat dideteksi dengan observasi.

Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan dengan fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam dan lebih terbuka mengenai masalah yang dibahas, dengan meminta pendapat dan ide dari para narasumber. Dalam pelaksanaannya, peneliti harus mendengarkan dengan cermat dan mencatat semua informasi yang disampaikan oleh informan. Wawancara ini melibatkan serangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam menganalisis kesalahan yang dilakukan target dengan lebih akurat.<sup>69</sup> Teknik wawancara dalam penelitian ini berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum merdeka.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengelola data dan informasi yang berupa buku, arsip, dokumen, angka, dan gambar dalam bentuk laporan, serta data lain yang mendukung penelitian. Penelitian dokumenter bersifat komplementer dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitian

---

<sup>69</sup> Sugiyono. 360-541

kualitatif.<sup>70</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi data nilai siswa dari tugas harian, tugas proyek, STS, SAS, foto atau gambar untuk melengkapi data dan membahas rangkaian kegiatan peneliti di lapangan.

#### D. Analisis Data

Analisis data adalah proses penerapan dan pengorganisasikan informasi serta catatan secara sistematis yang diperoleh dari wawancara dan fan mengatur bidang dan mendokumentasikan kategori informasi, membagi menjadi unit-unit, mensintesis, mengidentifikasi pola, menentukan hal-hal yang penting dan apa yang telah dipelajari, serta merumuskan kesimpulan yang dapat dipahami dengan jelas oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>71</sup> Pada tahap analisis data penelitian ini, menggunakan model Miles dan Huberman.

Tahapan-tahapan yang digunakan sebagai berikut:

##### 1) Pengumpulan data (Data Collection)

Tahap ini adalah langkah awal dalam analisis data, yang dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan rekaman.<sup>72</sup> Seluruh data yang terkumpul dianalisis berdasarkan

keterampilan peneliti dalam menginterpretasikan data tersebut.

##### 2) Kondensasi data (Data Condensation)

<sup>70</sup> Sugiyono. 360-541

<sup>71</sup> Sugiyono. 360-541

<sup>72</sup> Miles, Huberman, saldana, Analisis data kualitatif, terj.tjetjep Rohendi Rohini, Jakarta: UI press, 2014

Menurut Miles, Huberman dan Saldana, “*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up notes, interview transcripts*”. Menjelaskan bahwa kondensasi data merujuk pada proses seleksi, penyederhanakan, pengabstrakan dan transformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip. Tahapan-tahapan kondensasi data meliputi:

- a. Menyeleksi (*Selecting*). Peneliti harus memilih data yang relevan dengan menentukan mana yang penting dan mana yang tidak. Pada tahap ini, peneliti menetapkan batasan berdasarkan rumusan masalah, seperti bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPA di kelas VII SMP Negeri 1 Rambipuji.
- b. Memfokuskan (*Focusing*). Menurut Miles, Huberman dan Saldana memfokuskan berarti mengarahkan perhatian pada data yang terkait dengan rumusan masalah
- c. Mengabstraksikan (*Abstracting*). Mengabstraksikan berarti membuat rangkuman singkat dari jawaban-jawaban atas pertanyaan yang diajukan, kemudian bahan tersebut dievaluasi untuk menilai kualitas dan kecukupan datanya.
- d. Menyederhanakan dan mentransformasikan (*Simplifying and Transforming*). Data disederhanakan dan di transformasikan dengan cara menyeleksi dan merangkum data yang telah dipilih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

sebelumnya, lalu mengelompokkan data tersebut ke dalam pola yang lebih luas. Pada intinya, data disederhanakan pada setiap proses penelitian.

### 3) Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles, Huberman dan Saldana, penyajian data adalah kumpulan informasi yang terstruktur sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Mengolah data ke dalam bentuk tampilan seperti ini memudahkan peneliti untuk memahami fenomena yang ada di lapangan dan merencanakan langkah-langkah sesuai dengan pemahaman tersebut.<sup>73</sup>

### 4) Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion drawing/verifying*). Verifikasi adalah hasil temuan inti dari peneliti yang mencerminkan pandangan peneliti terhadap hasil temuannya yang diperoleh melalui pendekatan induktif dan deduktif, dimana

kesimpulan dibuat berdasarkan fokus, tujuan, dan temuan penelitian yang dijelaskan melalui pembahasan.<sup>74</sup>

### E. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, dalam memastikan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah metode pengumpulan data

<sup>73</sup> Hardani dkk. (2020). metode penelitian kualitatif & kuantitatif. yogyakarta pustaka ilmu

<sup>74</sup> Hardani 171

yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang berbeda. Tujuan dari triangulasi bukanlah menemukan kebenaran suatu fenomena, melainkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap temuan tersebut.<sup>75</sup> Adapun Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi Teknik merupakan proses pengujian keabsahan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berbeda dalam mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumen.<sup>76</sup> Dengan tujuan untuk meyakinkan bahwa data yang telah diperoleh sudah sah dan layak untuk diteruskan.

Triangulasi sumber merupakan proses pengujian keabsahan data validasi data penelitian yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda, misalnya kepala sekolah, kurikulum cadangan, guru dan siswa.

#### **F. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

##### 1) Tahap pra lapangan

###### a. Menyusun rencana penelitian

Peneliti pada tahap ini membuat judul penelitian dan menyerahkan kepada Program Studi Tadris IPA. Kemudian, berkonsultasi kepada dosen pembimbing Dr. Suparwoto Sapto

<sup>75</sup> Sugiyono. (2019). Metode Penelitian (kuantitatif, kualitatif dan R&D) 360-

<sup>76</sup> (Apriani, 2021: 46).

Wahono, M.Pd. setelah melakukan konsultasi peneliti Menyusun proposal.

b. Mengurus surat perizinan

Sebelum melakukan penelitian lapangan, peneliti membuat surat izin penelitian untuk diserahkan kepada pihak sekolah SMPN 1 Rambipuji dan kepala SMPN 1 Rambipuji.

c. Memilih Informan

Peneliti menentukan informan yaitu Waka Kurikulum sekolah SMPN 1 Rambipuji, guru IPA SMPN 1 Rambipuji dan siswa-siswi kelas VII SMPN 1 Rambipuji.

d. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti menyiapkan pedoman penelitian dan menyusun semua instrument dan bahan-bahan yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

2) Tahap Pengerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti terjun kelapangan yaitu SMPN 1 Rambipuji yang terletak di Kabupaten Jember. Pada tahap ini merupakan tahap yang sangat penting karena peneliti mengumpulkan dan mencari informasi yang dibutuhkan saat penelitian.

3) Tahap Pasca Lapangan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian, pada tahap ini peneliti menganalisis data secara langsung dan mengolah data yang

dihasilkan dari berbagai sumber untuk menarik kesimpulan guna  
menyelidiki laporan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Profil SMP Negeri 1 Rambipuji

##### a. Kondisi Objek Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji
- 2) NPSN : 20523874
- 3) Alamat : Jln. Dr. Sutomo No. 1 Rambipuji Kec. Rambipuji  
Kab. Jember.
- 4) Nomor Telpn : 0331711339
- 5) E-Mail : [smpn1rambipuji.spatra@gmail.com](mailto:smpn1rambipuji.spatra@gmail.com)
- 6) Bentuk Pendidikan: Sekolah Menengah Pertama
- 7) Status : Negeri
- 8) Akreditasi : A

##### b. Sejarah Singkat

SMP Negeri 1 Rambipuji didirikan berdasarkan keputusan resmi

dari Menteri Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI di Jakarta, yang dikeluarkan pada tanggal 1 Agustus 1961

##### c. Visi SMP Negeri 1 Rambipuji

Visi Sekolah Berahklak Mulia, Cerdas, Terampil dan Mandiri Indikator Visi:

- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum satuan pendidikan
- 2) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Terwujudnya peningkatan perolehan hasil lulusan

- 4) Terwujudnya peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
- 5) Terwujudnya pengembangan fasilitas pendidikan
- 6) Terwujudnya pengembangan
- 7) Terwujudnya pelaksanaannya pembelajaran yang autentik
- 8) Terwujudnya pelaksanaan benar dan ketaqwaan
- 9) Terwujudnya pelaksanaan budaya sekolah yang berakhlak mulia
- 10) Terwujudnya proses pembelajaran yang kreatif dan mandiri
- 11) Terwujudnya para ahli, mandiri dan berkarakter

d. Misi SMP Negeri 1 Rambipuji

- 1) Mewujudkan pengembangan kurikulum satuan pendidikan
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Mewujudkan peningkatan hasil perolehan
- 4) Mewujudkan peningkatan kualitas dan tenaga kependidikan
- 5) Mewujudkan pengembangan fasilitas pendidikan
- 6) Mewujudkan pengembangan pengelolaan yang sistematis dan berkelanjutan
- 7) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran yang sistematis dan berkualitas
- 8) Mewujudkan pelaksanaan budaya sekolah yang berakhlak mulia
- 9) Mewujudkan proses pembelajaran yang kreatif dan mandiri
- 10) Mewujudkan lulusan yang terampil mandiri dan berkarakter.<sup>77</sup>

**B. Penyajian Data dan Analisis**

<sup>77</sup> SMPN 1 Rambipuji, "Sejarah Singkat SMPN 1 Rambipuji." 15 September 2023.

Hasil dari penelitian ini berupa wawancara yang menyeluruh dengan informan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPA pada Kelas VII di SMP Negeri 1 Rambipuji. Dalam rangka mendapatkann informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti memilih beberapa narasumber yang diyakini dapat mencerminkan keseluruhan informasi yang diperlukan.

Berikut ini adalah data informan yang telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi peneliti dalam mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan dalam pengambilan data penelitian terkait Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPA pada Kelas VII di SMP Negeri 1 Rambipuji.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Data Informan**

No	Nama	Jabatan/kedudukan	Data Penelitian
1.	Alif Ruhiyati	Waka Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pendapat Ibu terkait pergantian kurikulum?</li> <li>• Bagaimana tanggapan sekolah terkait pergantian kurikulum?</li> <li>• Bagaimana tujuan sekolah tentang kurikulum merdeka?</li> <li>• Apakah sekolah pernah mengikuti pelatihan kurikulum?</li> <li>• Kapan kurikulum merdeka mulai diberlakukan di SMP N 1 Rambipuji?</li> </ul>
2.	Fita Indriani	Guru IPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPA di SMP N 1 Rambipuji?</li> <li>• Bagaimana proses penyusunan CP, TP dan ATP ?</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana proses penyusunan modul ajar di SMPN 1 Rambipuji?</li> <li>• Apa yang paling menjadi ciri khas dari kurikulum merdeka itu sendiri?</li> <li>• Apakah modul P5 dengan modul ajar itu berbeda?</li> <li>• Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka di SMPN 1 Rambipuji?</li> <li>• Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum merdeka di kelas?</li> <li>• media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran di kelas?</li> <li>• Apakah P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) sudah diterapkan di SMPN 1 Rambipuji ?</li> <li>• Bagaimana evaluasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipa di SMPN 1 Rambipuji?</li> </ul>
3.	Satya Dharma Bhakti	Peserta didik kelas VII	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajarandi kelas?</li> <li>• Apakah P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) telah diterapkan disekolah?</li> <li>• Bagaimana pendapat anda mengenai P5 tersebut?</li> <li>• Apa dampak terkait P5 dalam kehidupan sehari-hari?</li> </ul>

(Sumber: pedoman wawancara)

Di bawah ini merupakan paparan hasil wawancara bersama informan yang peneliti peroleh mengenai informasi tentang penelitian Implementasi

Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPA pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII di SMP N1 Rambipuji.

### **1. Perencanaan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri 1 Rambipuji.**

Kurikulum merdeka memberi ruang kebebasan pada guru dalam menyusun perencanaan. Dengan hal tersebut guru dapat menyusun perencanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Langkah awal dalam penyusunan perencanaan yaitu menyusun prota dan prosem. Dalam kurikulum merdeka ini masih digunakan yaitu sebagai administrasi guru yang harus disiapkan sebelum menyusun perencanaan pembelajaran karena prota dan prosem ini nantinya yang akan dijadikan pedoman dasar dalam penyusunan perencanaan. Sebelum menyiapkan prota dan prosem, guru perlu mengkaji jadwal pelajaran yang berdasarkan kalender akademik sekolah. Ini akan membantu dalam merencanakan pembelajaran di masa depan dengan mempertimbangkan hari-hari yang efektif untuk belajar dan juga hari libur yang tercantum dalam kalender.

Dalam kurikulum merdeka guru memiliki kebebasan untuk menyesuaikan Prota dan Promes sesuai dengan kebutuhan mereka.

Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Fita Indriani, selaku guru IPA di SMP Negeri 1 Rambipuji, yang mengungkapkan bahwa:

“Dalam pembelajaran membutuhkan suatu program yaitu jangka waktu menengah dan jangka waktu panjang. Sementara evaluasi kita lakukan dalam jangka pendek ataupun panjang jadi, kita tidak membuat prosem kita nantinya akan kurang cermat dalam mengalokasikan waktu mana hari libur ataupun hari efektif. sementara untuk prota yaitu mendukung prosem jadi program

tahunan maupun program semester dalam melakukan pembelajaran setiap tahun karena setiap tahun berbeda-beda hari libur mana hari besar keagamaan yang harus dilakukan, cuti bersama lain-lain saya kira dibutuhkan sebagai pedoman dasar dalam Menyusun sebuah perencanaan”.

Dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kurikulum merdeka prota dan prosem merupakan suatu kebutuhan dalam sebuah perencanaan pembelajaran karena nantinya yang akan di gunakan sebagai kerangka awal dari perencanaan. Dalam menyusun perencanaan guru dapat bebas membuat prota dan prosem dengan melihat kebutuhan peserta didik yang dapat memberi peluang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Langkah perencanaan pembelajaran berikutnya yaitu analisis Capaian Pembelajaran (CP) hal ini dilakukan sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Analisis CP dalam kurikulum merdeka bertujuan untuk menilai kemajuan siswa dalam mencapai target pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan melakukan analisis ini, guru dapat mengenali potensi serta kebutuhan spesifik dari masing-masing siswa, yang nantinya akan digunakan untuk menyusun metode pengajaran yang lebih adaptif.

Pendekatan ini memungkinkan guru untuk memberikan materi yang lebih relevan dengan minat dan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Fita Indriani selaku guru IPA di SMP Negeri 1 Rambipuji yang mengungkapkan bahwa:

“Untuk melakukan perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka kami memulai dengan menganalisis capaian pembelajaran

(CP) hal ini yang akan digunakan untuk menyusun tujuan pembelajaran (TP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP)”.

Hasil wawancara menunjukkan pentingnya pemahaman CP (Capaian Pembelajaran) oleh guru agar dapat diintegrasikan ke dalam tujuan pembelajaran (TP). Tujuan pembelajaran harus sesuai dengan Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah, namun juga harus disesuaikan oleh guru berdasarkan kondisi dan kebutuhan sekolah. Dalam menetapkan TP, guru harus mempertimbangkan kebutuhan serta karakteristik siswa, bukan hanya berdasarkan keinginan pribadi guru. Setelah TP dibuat, langkah selanjutnya adalah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

Pada kurikulum merdeka ini guru diberikan kebebasan dalam penyusunan CP (Capaian Pembelajaran), TP (Tujuan Pembelajaran) dan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran). Dalam penyusunan ini di SMP Negeri 1 Rambipuji menyusun CP, TP dan ATP dilakukan secara berkelompok yaitu melalui MGMP.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Fita Indriani selaku guru IPA di

SMP Negeri 1 Rambipuji sebagai berikut:

“Sementara karena kurikulum ini termasuk baru, kami membuat CP, TP dan ATP melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) bersepakat untuk membuat secara bersama yang dibuat melalui MGMP wilayah dan setelah itu disebar ke guru-guru yang ada di sekolah-sekolah jadi, sudah ada panduan kita hanya merevisi-revisi saja sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Jadi untuk CP, TP dan ATP kita menggunakan yang ada pada MGMP”





**Gambar 4.1**

Kegiatan MGMP Wilayah Jember Barat  
(Sumber: Dokumentasi Guru)



**Gambar 4.2.**

Kegiatan MGMP IPA Wilayah Jember Barat  
(Sumber: Dokumentasi Guru)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa di SMP Negeri 1 Rambipuji dalam penyusunan CP, TP dan ATP disusun secara berkelompok melalui

MGMP wilayah berpedoman pada panduan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, kemudian hasil dari MGMP wilayah tersebut dibagikan ke guru-guru yang ada di sekolah-sekolah.

Persiapan berikutnya mengenai perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka yaitu modul ajar. Modul Ajar sebagai sebuah panduan yang mencakup tujuan, langkah-langkah, bahan pengajaran, serta metode

penilaian untuk satu topik pembelajaran. Modul ini dirancang berdasarkan urutan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

“Modul ajar juga demikian untuk MGMP wilayah barat kita diberikan untuk tugas untuk mengerjakan beberapa modul, semisal sekolah ini kebagian modul materi 1 dan seterusnya kurikkulum ini serentak kami semua masih belajar untuk itu kami semua masih belajar memanfaatkan sharing dan pemerintah juga telah menyiapkan aplikasi terkait kurikulum merdeka yaitu nama aplikasinya PMM. Aplikasi tersebut memudahkan kami para guru untuk belajar terkait kurikulum merdeka dan diaplikasi tersebut sudah ada modul ajar yang lengkap, kami sebagai guru diperbolehkan untuk menggunakan modul ajar dari aplikasi tersebut yang kemudian nantinya bisa di revisi sesuai dengan kebutuhan peserta didik.”

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penyusunan modul ajar dilakukan secara berkelompok melalui MGMP wilayah. Dalam penyusunan Modul Ajar materi diambil dari sumber panduan yang ada bisa lewat aplikasi yang telah disediakan oleh pemerintah yaitu aplikasi PMM dalam penyusunan modul ajar disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Penting untuk dicatat bahwa guru dalam Kurikulum Merdeka memiliki kewenangan penuh untuk mengadaptasi dan revisi Modul Ajar sesuai dengan situasi, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik. Oleh

karena itu, guru yang menggunakan Modul Ajar tidak lagi perlu menyusun rencana pembelajaran secara terpisah.

## **2. Pelaksanaan kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri 1 Rambipuji**

Proses belajar mengajar merupakan proses di mana guru berkolaborasi dengan siswa untuk menyajikan materi ajar. Dalam proses ini, guru perlu memiliki keterampilan untuk mengelola lingkungan

belajar agar menjadi dinamis, menarik, kondusif, dan penuh interaksi, sehingga siswa merasa tertarik dan termotivasi. Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka, cara penyampaian materi diserahkan sepenuhnya kepada kebijakan guru yang bersangkutan, selama materi tersebut dapat disampaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Jika ada materi yang belum disampaikan, kolaborasi antara guru dengan guru tingkat yang lebih tinggi dapat dilakukan, terutama jika materi tersebut masih dalam satu fase pendidikan. Ini menunjukkan adanya kerjasama antar guru dalam satu tahapan pendidikan.

Upaya guru dalam berlangsungnya proses KBM di kelas berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas VII F yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini sudah sesuai dengan yang ada pada modul ajar, guru melaksanakan pembukaan pembelajaran dimulai dengan memberikan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan

peserta didik, memeriksa kehadiran, mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkodisikan kelas agar proses pembelajaran dikelas

berjalan menyenangkan. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

J E M B E R



**Gambar 4.3**  
Kegiatan Pembukaan Pembelajaran bersama Guru IPA  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

## 2) Kegiatan Inti

Komponen yang ada pada kurikulum merdeka yaitu pembelajaran berdiferensiasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam dalam satu kelas. Pendekatan ini mengakui bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan, minat, kesiapan, dan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan strategi pengajaran, bahan belajar, dan kegiatan pembelajaran untuk memastikan setiap siswa dapat belajar dengan efektif.



**Gambar 4.4**  
Kegiatan pengambilan data disekitar sekolah  
(Sumber: dokumentasi guru)

Pada pembelajaran klasifikasi makhluk hidup guru memberikan penugasan berupa mengamati tumbuhan yang ada di sekolah dan mengambil data-data yang diperlukan pada penugasan nantinya, siswa saling bekerja sama membagi tugas secara merata. Guru memberikan kebebasan dalam menggunakan media yang cocok sesuai dengan keinginan siswa. Media tersebut nantinya akan digunakan untuk presentasi hasil pengamatan langsung yang telah dilakukan oleh siswa.

Menurut hasil wawancara dengan guru IPA Fita indriani, beliau mengemukakan bahwa:

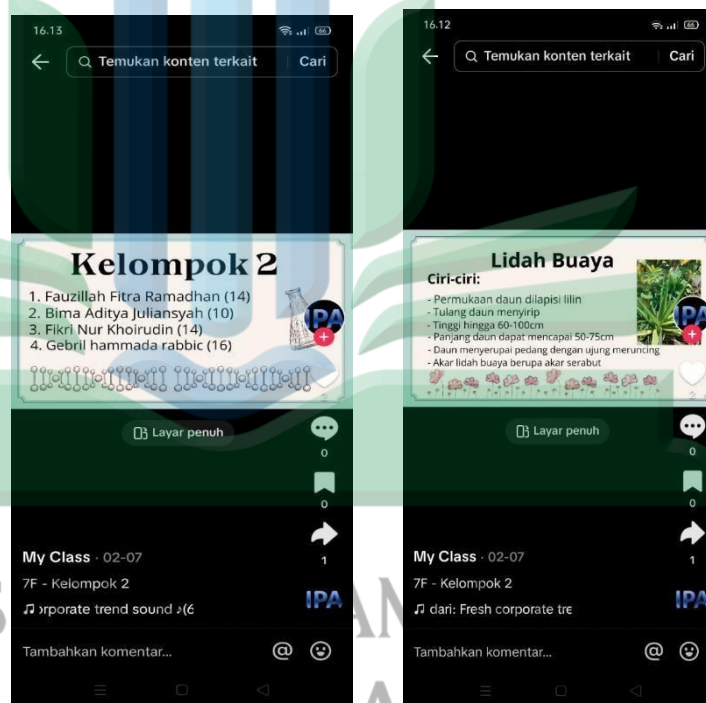
“Untuk pembelajaran berdiferensiasi sudah kami terapkan, sebelum pelaksanaan penugasan kelompok kami menawarkan kepada peserta didik untuk memilih secara bebas dalam penugasan nantinya akan menggunakan media apa, kami menyarankan untuk membuat media semenarik mungkin lebih-lebih dalam memanfaatkan teknologi yang ada sekarang, dalam pelaksanaannya di pembelajaran IPA khususnya materi klasifikasi makhluk hidup kami menemukan persamaan gaya belajar yaitu menggunakan gaya belajar visual. Sebagian kelompok memilih untuk mengamati langsung dengan dokumentasi berupa foto yg nantinya akan diuraikan kedalam bentuk tulisan dan sebagian kelompok lagi kami menemukan media berupa video yang mana hasil dari pengamatan yg mereka lakukan nantinya dikumpulkan dalam bentuk video dan diunggah di akun tik-tok kelas kami khususnya di pembelajaran IPA kelas VII”





**Gambar 4.5**

Kegiatan presentasi terkait materi klasifikasi makhluk hidup menggunakan media gambar (Sumber: dokumentasi pribadi)



**Gambar 4.6**

Media pembelajaran video yang di buat oleh siswa (Sumber: <https://vt.tiktok.com/ZSYadUH4M/>)

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa kegiatan

inti dari pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Rambipuji terkait

pembelajaran berdiferensiasi yaitu siswa menampilkan dan mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan siswa lainnya memperhatikan dari kelompok yang sedang melakukan presentasi dari hasil penugasan tersebut dapat diketahui bahwa gaya belajar yang dimiliki siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup ini cenderung menggunakan gaya visual, yang mana dalam (gambar4.5) kelompok tersebut melakukan presentasi dengan menggunakan media gambar dan kelompok pada (gambar 4.6) menyajikan presentasi dengan menggunakan media berupa video.

Sikap gotong royong dalam profil pelajar Pancasila mulai tertanam dengan meningkatkan rasa kekompakan dan kerjasama saat berkolaborasi dalam diskusi kelompok. Selain itu, sikap mandiri pada profil pelajar Pancasila juga dapat terlatih ketika siswa diberi tugas untuk memberikan penjelasan saat presentasi di depan kelas.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam proses pembelajaran merupakan

momen di mana guru dan murid kembali mengkaji materi yang telah diajarkan. Fungsinya adalah untuk memverifikasi

pemahaman yang diperoleh oleh murid. Dari hasil observasi, diketahui bahwa setelah refleksi, guru membuat kesimpulan

bersama dengan murid dan juga menginformasikan topik yang akan dianalisis pada sesi pelajaran berikutnya. Hal ini bertujuan



agar murid dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk materi mendatang.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran para siswa sangat aktif selama pembelajaran biologi berlangsung. Mereka terlibat secara intensif karena dalam kurikulum saat ini, guru hanya fokus pada penyampaian materi esensial atau pengantar dalam waktu maksimal 15 menit dari awal pembelajaran, sementara siswa belajar melalui diskusi interaktif di mana peran guru lebih sebagai fasilitator. Guru memberikan penjelasan tambahan untuk membantu siswa yang mungkin kurang aktif atau mengalami kesulitan memahami materi.

#### 4) Metode Pembelajaran

Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran di kelas dalam penggunaan metode guru telah memilih metode yang tepat sesuai dengan yang telah di terapkan dalam kurikulum merdeka bahwa peserta didik berperan penuh dalam proses pembelajaran.

Hal ini di perkuat oleh pendapat Fita Indriani selaku guru IPA di SMP Negeri 1 Rambipuji sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran IPA, saya lebih memilih metode-metode yang dapat dapat melibatkan peserta didik langsung dalam proses pembelajaran, seperti halnya tentang materi klasifikasi makhluk hidup. Saya menugaskan kepada peserta didik bersamaan dengan kelompok untuk mencari beberapa tanaman yang ada di lingkungan sekolah. Kemudian saya minta untuk memfoto tanaman tersebut serta mencari informasi sebanyak mungkin tentang tanaman yang mereka

peroleh selanjutnya mereka setiap kelompok mempresentasikan hasil dari penugasan tersebut .”

#### 5) Sumber Belajar

Pada proses pembelajaran IPA, sumber belajar dapat menggunakan buku digital yang dapat diakses melalui internet, buku pegangan berupa paket dari kemendikbudristek berbasis kurikulum merdeka ataupun LKS yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam mapel IPA.

Fita Indriani selaku guru mapel IPA mengemukakan sebagai berikut:

“Dalam proses pembelajaran kami tidak membatasi untuk menggunakan pedoman hanya pada buku akan tetapi kami juga saat proses pembelajaran memanfaatkan era digital yang ada kami manfaatkan supaya selama pembelajaran tidak monoton, hal ini sesuai dengan kurikulum merdeka bahwa dalam proses pembelajaran guru di sebitkan kebebasan menggunakan sumber yang ada dan dapat mengembangkan peran teknologi untuk peserta didik agar memperoleh pengetahuan secara luas.”

#### 6) Media Pembelajaran

Media pada intinya adalah alat yang dimanfaatkan dalam proses belajar untuk memperkuat hubungan dan interaksi antara pengajar dan murid. Penggunaan media di sekolah bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar yang lebih efisien.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bawah pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Rambipuji menggunakan media yang variative sesuai dengan kebutuhan peserta didik selama proses

pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Fita Indriani selaku guru IPA sebagai berikut:

“Pada pembelajaran, saya menggunakan berbagai media untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajar. Saya juga menggunakan papan tulis untuk memberikan informasi dengan meminta peserta didik untuk membuat catatan pada buku catatan mereka. Hal ini dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan membantu siswa dalam pemahaman konsep.”

#### 7) P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam kurikulum merdeka merupakan suatu program untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendidikan karakter. Sekolah-sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka tentunya telah menerapkan P5 yang pelaksanaannya melalui kegiatan intrakurikuler.<sup>78</sup>



**Gambar 4.7**

Kegiatan P5 membuat batik ikat celup  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

<sup>78</sup> Rachmawati, N., et, al,. “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Prototipe Kurikulum Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan dasar*, 6(3), 3613–3625.

<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2714>



**Gambar 4.8**

Kegiatan presentasi proyek P5  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa kegiatan P5 di SMP Negeri 1 Rambipuji sudah diterapkan. Hal ini senada dengan apa yang telah dipaparkan oleh Fita Indriani selaku guru IPA di SMP Negeri 1 Rambipuji sebagai berikut:

“Kami telah menerapkan P5 dalam pembelajaran kurikulum merdeka dengan menentukan beberapa tema dan P5 ini di sekolah kami melaksanakan setiap hari sabtu”.

Pernyataan tersebut di perkuat oleh Satya Dhama siswa di SMP Negeri 1 Rambipuji sebagai berikut:

“P5 merupakan kegiatan yang menyenangkan yang mana dalam kegiatan pembelajaran tersebut dapat bermanfaat nantinya dalam kehidupan sehari-hari seperti kegiatan P5 membuat kita dapat mengasah kemampuan dalam kegiatan P5 kan berkelompok, nah karena tugas kelompok kita nantinya bisa belajar untuk saling bekerja sama, kita bisa disiplin dan tanggung jawab. Untuk kegiatan P5 dilaksanakan pada hari sabtu”.

### **3. Evaluasi kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri 1 Rambipuji**

Sistem evaluasi di SMP Negeri 1 Rambipuji mengadopsi dua pendekatan evaluasi utama: evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif merupakan penilaian yang berpusat pada fokus pembelajaran untuk memberikan feedback kepada siswa dan pendidik mengenai perkembangan belajar mereka. Proses ini melibatkan kegiatan seperti tugas sehari-hari, ujian singkat, dan pengamatan langsung di kelas. Sementara itu, evaluasi sumatif dilaksanakan setelah fase pembelajaran untuk menilai prestasi akhir siswa secara menyeluruh. Evaluasi sumatif biasanya dilaksanakan pada akhir periode atau setelah tujuan pembelajaran tercapai. Output dari evaluasi sumatif digunakan untuk menilai pemahaman siswa, menetapkan nilai akhir, dan memberikan gambaran keseluruhan tentang pencapaian pembelajaran.

Hal ini senada dengan apa yang telah Fita Indriani sampaikan selaku guru IPA di SMP Negeri 1 Rambipuji sebagai berikut:

“Dalam kurikulum merdeka ini menggunakan dua sistem evaluasi yaitu dengan melalui evaluasi sumatif dan evaluasi formatif. Evaluasi formatif berfokus pada penilaian selama proses belajar-mengajar sedangkan evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif biasanya dilaksanakan pada akhir periode atau setelah tujuan pembelajaran tercapai seperti PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester).”

### **C. Pembahasan Temuan**

#### **1. Perencanaan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPA pada Kelas VII di SMP Negeri 1 Rambipuji**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa perencanaan kurikulum merdeka di SMP

Negeri 1 Rambipuji berjalan secara efisien dan terstruktur. Guru IPA SMPN1 Rambipuji memulai dari persiapan penyusunan program tahunan (prota) dan prosem. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ihda Alam yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka langkah awal yaitu dengan menyusun prota dan prosem sebagai kerangka awal dan menjadi wadah untuk menentukan cara belajar siswa, mendalami materi serta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Program tahunan adalah suatu program yang secara kolektif digunakan pada setiap mata Pelajaran dalam satu tahun ajaran yang dikembangkan dan dirancang oleh guru sebelum melaksanakan ajaran sebagai panduan dalam pengembangan program di masa depan. Program semester merupakan program yang menguraikan rencana pembelajaran pada suatu semester yang merinci tentang hal yang perlu dilakukan pada semester tersebut.<sup>79</sup>

Penyusunan analisis Capaian Pembelajaran (CP), analisis Tujuan Pembelajaran (TP), analisis Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan

penyusunan modul ajar. Perencanaan tersebut disusun berdasarkan kelompok yaitu melalui MGMP guru IPA wilayah barat. Sumber belajar

yang digunakan oleh guru berupa buku paket IPA, modul belajar dan referensi lainnya dari internet. Kehadiran kurikulum ini bertujuan untuk

mengarahkan pengembangan potensi dan keterampilan peserta didik.

<sup>79</sup> Ihda Alam Niswaton Amina, Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". 2024.

<https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/article/view/2804>



Salah satu fungsi utamanya adalah memfasilitasi pembelajaran yang relevan dan dinamis, dengan interaksi yang tinggi. Salah satu metode interaktif yang disarankan adalah melalui proyek, yang tidak hanya meningkatkan minat peserta didik tetapi juga memungkinkan mereka untuk menggali isu-isu yang relevan dalam lingkungan mereka<sup>80</sup>.

## **2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPA pada Kelas VII di SMP Negeri 1 Rambipuji**

Dalam pelaksanaan pembelajaran, sesuai dengan kurikulum merdeka, siswa didorong untuk berfikir kritis dan diberi kebebasan untuk memilih mata pelajaran yang diminati. Hal ini sesuai dengan ketentuan dari Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Menurut Wartanto mengatakan Kurikulum Merdeka memberikan peserta didik kebebasan penuh dalam memilih materi pembelajaran.<sup>81</sup> Selanjutnya mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum merdeka yaitu menggunakan metode-

metode yang melibatkan peserta didik langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sejak adanya kurikulum 2013, pembelajaran tidak lagi dilakukan dengan berfokus pada guru atau Teacher Centered

<sup>80</sup> Siswoyo, Agung. "Merdeka Belajar". Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021

<sup>81</sup> "Kurikulum Merdeka Beri Kebebasan Siswa Memilih Materi Pembelajaran". 2022.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/08/kurikulum-merdeka-beri-kebebasan-siswa-memilih-materi-pembelajaran#:~:text=Sekretaris%20Direktorat%20Jenderal%20Pendidikan%20Vokasi,peserta%20didik%20memilih%20materi%20pembelajaran.>



Learning, tetapi menjadi pembelajaran yang berpusat kepada siswa atau Student Centered Learning. Hal ini sejalan dengan pendekatan belajar saat ini, yang lebih modern, menekankan peran siswa sebagai subjek pembelajaran, sementara guru berperan sebagai fasilitator. Pendidikan yang berorientasi pada siswa bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, dengan memperhatikan karakteristik masing-masing siswa. Harapannya, siswa dapat aktif dalam semua kegiatan pembelajaran, tanpa terlalu bergantung dengan penyampaian guru, melainkan dengan menggalu atau mengeksplorasi sumber belajar lain secara mandiri, yang kemudian menghasilkan proses berfikir kritis.<sup>82</sup> Sementara media yang digunakan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan sumber belajar tidak hanya berpatokan pada buku paket.

P5 atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Rambipuji dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari sabtu dengan memuat beberapa tema. Hal ini berdasarkan teori yang menyatakan

bahwa Pelaksanaan kurikulum merdeka yang menjadi ciri utama yaitu tentang kegiatan P5. Kegiatan P5 tersebut nantinya akan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan pencarian, evaluasi,

---

<sup>82</sup> Amalia Dwi Pertiwi , Siti Aisyah Nurfatimah , Syofiyah Hasna. "Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka". (2022) Volume 6 Nomor 2 <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3780>

interpretasi, sintesis dan penemuan pengetahuan, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk beragam hasil pembelajaran.<sup>83</sup>

### 3. Evaluasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Rambipuji

Sistem evaluasi di SMP Negeri 1 Rambipuji menggunakan dua pendekatan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif berfokus pada penilaian selama proses belajar-mengajar untuk memberikan *feedback* kepada siswa dan pendidik mengenai perkembangan belajar mereka proses ini melibatkan kegiatan seperti tugas sehari-hari, ujian singkat, dan pengamatan langsung di kelas. Sementara itu, evaluasi sumatif dilaksanakan setelah fase pembelajaran untuk menilai prestasi akhir siswa secara menyeluruh. Evaluasi sumatif biasanya dilaksanakan pada akhir periode atau setelah tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan penelitian Mujiburrahman menyatakan bahwa penilaian formatif dalam Kurikulum Merdeka berfungsi sebagai evaluasi pada tahap awal dan evaluasi selama proses

pembelajaran. Evaluasi awal mendukung pendekatan pembelajaran diferensial, memastikan siswa menerima materi yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Sementara itu, evaluasi formatif selama pembelajaran berfungsi sebagai pemantauan progres secara kontinu, memberikan dasar untuk refleksi menyeluruh terhadap pembelajaran,

<sup>83</sup> Saputra, I. G. P. E., Sukariasih, L., & Muchlis, N. F. (2022). "Penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menggunakan Flip Pdf Profesional Bagi Guru SMA Negeri 1 Tirawuta: Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka". Prosiding Seminar Nasional UNIMUS, 5, 1941–1954

serta sebagai panduan untuk penyesuaian dan koreksi bila diperlukan. Asesmen sumatif dalam Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menjamin pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Penilaian ini dilakukan pada akhir pembelajaran atau bisa dilakukan secara bersamaan untuk beberapa tujuan pembelajaran, sesuai kebijakan dan pertimbangan pendidik. Pada tingkat sekolah dasar dan menengah, asesmen sumatif digunakan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan belajar siswa, yang menjadi dasar untuk menentukan naik ke tingkat berikutnya atau penyelesaian unit pengajaran dengan membandingkan hasil belajar siswa dengan kriteria pencapaian tujuan pembelajaran. Di pendidikan usia dini, asesmen sumatif digunakan sebagai informasi tentang perkembangan siswa, bukan untuk menentukan naik kelas atau lulus, dan juga sebagai laporan tentang pencapaian pembelajaran serta informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>84</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>84</sup> Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, Lalu Parhanuddin. "Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. No 1 (2023) 39-48  
<http://jurnal.ut.ac.id/index.php/penaanda/article/view/5019>

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Merujuk pada deskripsi yang dijelaskan pada bab sebelumnya, Kesimpulan yang dapat di jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum merdeka melibatkan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk modul ajar oleh guru. Guru merancang modul ajar berdasarkan analisis Capaian Pembelajaran (CP) dan Alat Evaluasi Tengah Periode (ATP), yang kemudian diberikan kepada siswa sebagai panduan dalam menyelesaikan tugas atau proyek. Kurikulum merdeka memberikan fokus pada kepentingan siswa, sehingga mengharapkan tingkat kemandirian dan partisipasi siswa yang tinggi. Sebagian besar tugas dari modul ini dikerjakan dalam bentuk kelompok.

2. Pelaksanaan kurikulum merdeka melibatkan penerapan materi pembelajaran yang telah disusun dalam modul ajar. Pada hari Senin-Jumat, pembelajaran dilakukan secara aktif sesuai dengan rencana yang tertera dalam modul ajar, sedangkan pada hari Sabtu, dilakukan pembelajaran berupa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Melalui P5, upaya yang dilakukan telah menghasilkan beberapa karya atau produk yang bermanfaat bagi peserta didik dan lingkungan sekitarnya.

3. Evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang pasti dilaksanakan, karena tanpa evaluasi, kemajuan dalam pembelajaran sulit untuk dinilai. Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, evaluasi pembelajaran menggunakan dua pendekatan, yaitu Penilaian formatif menjadi tanggung jawab guru mata pelajaran dan mencakup berbagai bentuk, seperti kuis, ulangan harian, dan penilaian proyek. Sedangkan, penilaian sumatif dilakukan secara langsung oleh pihak sekolah untuk mengevaluasi hasil akhir pembelajaran, seperti evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan modul ajar tidak hanya diberikan ke guru tetapi juga kesiswa sehingga proses belajar mengajar lebih maksimal dan hasil belajarnya lebih baik
2. Diharapkan pihak sekolah memberikan fasilitas untuk memperbanyak modul ajar dari guru untuk diberikan kepada siswa.
3. Kepala sekolah memberika kesempatan ruang dan waktu kepada guru mapel untuk memperdalam tentang kurikulum merdeka.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan media dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rahim Ruspa. “Bimbingan Teknis Pemahaman CP, Penyusunan TP/ATP, dan Modul Ajar di SD Negeri 7 Ponjalae Palopo”. JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. 2808-7682(2023).  
<https://pusdig.web.id/index.php/abdimas/index>
- Agustin Vica. “Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Pada Kurikulum Merdeka Untuk Siswa Kelas X di SMA Argopuro Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.” Skripsi, UIN Jember, 2023
- Amalia Irma Dwi. “Implementasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Di Man 1 Nganjuk.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Amalia Riska, Lutfi Asyari. “Analisis Perubahan Kurikulum Di Indonesia Dan Pengembangan Pendekatan *Understanding By Design*”. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. No 1 (2023) 65-72.  
[https://www.researchgate.net/publication/371779485\\_Analisis\\_Perubahan\\_Kurikulum\\_di\\_Indonesia\\_Pengembangan\\_Pendekatan\\_Understanding\\_By\\_Design/fulltext/64beefcb8de7ed28bac01646/Analisis-Perubahan-Kurikulum-di-Indonesia-Pengembangan-Pendekatan-Understanding-By-Design.pdf](https://www.researchgate.net/publication/371779485_Analisis_Perubahan_Kurikulum_di_Indonesia_Pengembangan_Pendekatan_Understanding_By_Design/fulltext/64beefcb8de7ed28bac01646/Analisis-Perubahan-Kurikulum-di-Indonesia-Pengembangan-Pendekatan-Understanding-By-Design.pdf)
- Amina Ihda Alam Niswatun, Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. 2024.  
<https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/article/view/2804>
- Apriliyanti, F., Hanurawan, F., & Sobri, A. Y. Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai - nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini , 6 (1) (2021), 1 – 8.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i>
- Arifandi, A., & Erfan, M. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan dan Kajian Aswaja*. No.1 (2022)1–18.  
<https://ejournal.uij.ac.id/index.php/KYM/article/view/1498>
- Aulia Desi, Hadiyanto, Rusdinal. “Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar,” Universitas Muhammadiyah Malang; *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan sekolah dasar*. 11.01 (2023)122-133,  
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/25923/12410>
- Ayudia Inge, Whili Bhaldu Bhoke. “Pengembangan Kurikulum. PT Mifandi Mandiri Digital.” 2, (2021) Inge Ayudia, Whili Bhaldu Bhoke.  
[https://anyflip.com/gppte/qgyy/basic#google\\_vignette](https://anyflip.com/gppte/qgyy/basic#google_vignette)



- Ayu Sri Wahyuni. literature Review : Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*. 12.2(2023). 118-186  
<https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpm/article/view/562/336>
- Barlian Ujang Cepi, Siti Solekah, Puji Rahayu. “Implementasi Kurikulum Merdekadalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. *Journal of Educational and Language Research*. 1.12(2022). 2807-797.  
<https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/3015/2154>
- Brilio, “3 Komponen Merdeka Belajar dan Miskonsepsi Yang Mengiringinya,”  
<https://www.brilio.net/creator/3-komponen-merdeka-belajar-dan-miskonsepsi-yangmengiringinya-215286.html>
- Chambers(1995:22)  
<https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/183/6/BAB%20III.pdf>
- Contoh Format Jurnal Kegiatan Harian Guru Mengajar Sebagai Administrasi Tahun Ajaran Baru Kurikulum Merdeka.  
<https://www.trendguru.id/2022/07/contoh-format-jurnal-kegiatan-harian.html>
- Difana Leli Anggraini, Marsela Yulianti, Siti Nur Faizah, Anjani Putri Belawati. “Peran Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka” *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1.3(2022). 2829-2723.  
<http://www.putrapublisher.org/ojs/index.php/jipsi/article/view/53/91>
- Ermanivida. “Strategi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi COVID 19 dengan Menetapkan Teknologi Digital dalam Proses Pembelajaran PKN di Universitas Sriwijaya”, 45.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Strategi\\_Implementasi\\_Kebijakan\\_Kuliah\\_D/V0BZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=IMPLEMENTASI+A DALAH&pg=PA45&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Implementasi_Kebijakan_Kuliah_D/V0BZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=IMPLEMENTASI+A DALAH&pg=PA45&printsec=frontcover)
- Fadhallah. Wawancara, (Jakarta Timur : UNJ Press, 2020), Hal 2
- Fahelvi Mahfud Reza. “Upaya Pengembangan Number Sense Siswa Melalui Kurikulum Merdeka” *Jurnal Sustainable*. 5.1(2022). 11-17  
<https://www.lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/sus/article/view/2308/1265>
- Fitri, Siti Faida Nurul. Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. Universitas Pendidikan Indonesia: *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5.1(2021). 1617  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1148>
- Goliah Mafdurotul, Miftahul Jannah, Lukman Nulhakim. “Komponen Kurikulum Pembelajaran Khususnya Pada Muatan 5 Bidang Studi Utama di SD,” 4.6(2022). 11445-11453,



<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10273/7826>

Hardani dkk. (2020). metode penelitian kualitatif & kuantitatif. yogyakarta pustaka ilmu

Hulukati Zenab dan Sri Watini. “Implementasi Model “ASYIK” dalam , Meningkatkan Semangat Belajar pada Kelompok B TK Negeri Pembina Mimika. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*” 5.9(2022). 3503-3509.  
<http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/866/812>

I Nengah Suastika. “Implementasi Kurikulum 2013 Idealisme dan Tantangan Membangun Kualitas Pendidikan”. *Universitas Pendidikan Ganesha : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*. 10.2(2022). 291-300.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/46959>

I Putu Widyanto dan Endah Tri Wahyuni, “Implementasi Perencanaan Pembelajaran,” *Satya Sastraharing* 04, no. 02 (2020): 19–20.  
<https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing/article/view/607>

Indrawati. “Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar” *Jurnah on education*. no 2. (2020) 1613-1620.

Jannati Putri, Faizal Arief Ramadhan, dan Muhammad Agung Herimawan. “Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 7, No. 1, (2023) 2620-7184.

Jumriani, Syaharuddin, and Mutiani, “Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013.” *Jurnal Basicedu5* (3) (2021): 1120–29.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/896>

Khasanah Uswatun, Pengantar Mikroteaching, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020). Hal 25.

Kurniawan, Ferdi. “Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Sma Negeri Arjasa Tahun Pelajaran 2022/2023.” Skripsi, UIN Jember, 2023.

M. Amin & Syahrir, “Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran),” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6, no. 1 (April 2020): 7,  
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>

Mabfiro Amas Salsabila Ya’sri Wahyu, Sony Sukmawa. “Penerapan Pembelajaran Terdeferensiasi pada Kurikulum Merdeka melalui Kegiatan P5 Jenjang SM” (2024)

<https://www.jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/3694/3208>

Marlina Leni “Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini” Jurnal Raden Fatah  
<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/2679/1858>

Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. “Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia,” *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763.  
<https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>

Merdeka Belajar Ruang kolaborasi.  
<https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/5010317055769-Contoh-Modul-Ajar>

Miles, Huberman, saldana, Analisis data kualitatif, terj.tjetjep Rohendi Rohini, Jakarta: UI press, 2014

Mokh. Iman Firmansyah Dinda Chairunnisa, Toto Suryana A, “Implementasi Permendikbud No.22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Dalam Pembelajaran Pai Di Smp Inovatif Al-Ibda’,” Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam 18, no. 1 (2020): 56–57.

Mujiburrahman, Sarlita Kartiani,Lalu Parhanuddin. “Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasardalam Kurikulum Merdeka”.*Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. No 1 (2023) 39-48

Nazri, E. “Komponen-komponen Kurikulum Sekolah Dasar” Edukatif : *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2022), 1289–1298.  
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/2160>

Nugroho T, dan Narawaty, D. “Kurikulum 2013 , Kurikulum Darurat (2020-2021), Dan Kurikulum Prototipe Atau Kurikulum Merdeka (2022) Mata Pelajaran Bahasa Inggris : Suatu Kajian Bandingan Sinastra” 1(1): 373–82.

Nugroho Taufik dan Dede Narawaty “Kurikulum 2013 , Kurikulum Darurat (2020-2021), Dan Kurikulum Prototipe Atau Kurikulum Merdeka (2022) Mata Pelajaran Bahasa Inggris : Suatu Kajian Bandingan Sinastra” 1(1): 373–82.

Nurhalimah, N. “Telaah Komponen Dan Pendekatan Pengembangan Kurikulum.” *Islamika*, 11(2) (2020), 65–90. <https://doi.org/10.33592/islamika.v11i2.433>

Pertiwi Amalia Dwi, Siti Aisyah Nurfatimah , Syofiyah Hasna. “Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka”. (2022) Volume 6 Nomor 2  
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3780>

- Prasetya Angel, Arya Dharma Putra, Aulia Ghina Maharani Salsabila, Febri Ilhami Adha , Ahmad Fuadin. “Analisi Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. 3.1(2023). 58-64. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jpsk/article/view/1974>
- Prayoga Dimas Agung, Muh Wasith Achadi. Analisis Kebijakan Kurikulum Di Sekolah Dasar (Tinjauan Kurikulum 13 Hingga Kurikulum Merdeka). *Raudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. 8.1 (2023). 2541-3686, <http://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/282/18021>
- Pristiwanti, Desi. Et al., “Pengertian Pendidikan” *Jurnal Pendidikan danKonseling*. 4.6(2022). 7911.
- Purwanto Ahmad Teguh. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka”. *Jurnal Ilmiah pedagogy*. 15.2(2022)
- Putri Triska Devi Satrono. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Tunagrahita Tingkat Sekolah Dasar di Sekolah Luar Biasa (SLB) BC Dharma Anak Bangsa Klaten Tahun Ajaran 2022/2023.” Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Prototipe Kurikulum Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dasar*, 6(3), 3613–3625.
- Rahayu Restu, “Implementasi Kurikulum Belajar Di Sekolah Penggerak,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (sept 2023): 3-4, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3237/pdf>.
- Rahayu Restu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, Prihantini. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak,” *Universitas Pahlawan: JURNAL BASICEDU*, 6.4(2022). 6313-6319, <https://media.neliti.com/media/publications/452109-none-ef43693d.pdf>
- Rapor dan Daftar Nilai Kurikulum Merdeka. <https://www.mediaeducations.com/2022/02/rapor-dan-daftar-nilai-kurikulum-merdeka.html>
- Rizal Listyo Mahardhika et al., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA), Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemdikbudristek*, 2021.

- S. Patilima. “Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 228–236, <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1069>
- Saputra, I. G. P. E., Sukariasih, L., & Muchlis, N. F. (2022). “Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menggunakan Flip Pdf Profesional Bagi Guru SMA Negeri 1 Tirawuta: Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka”. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 1941–1954
- Saputra, I. G. P. E., Sukariasih, L., & Seminar Nasional (PROSPEK II) “Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar” 2023
- Saraswati. “Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka”. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 185–191. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.578>
- Siswoyo, Agung. “Merdeka Belajar”. Klaten: Penerbit Lakeisha, “Kurikulum Merdeka Beri Kebebasan Siswa Memilih Materi Pembelajaran”. 2022. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/08/kurikulum-merdeka-beri-kebebasan-siswa-memilih-materi-pembelajaran#:~:text=Sekretaris%20Direktorat%20Jenderal%20Pendidikan%20Vokasi,peserta%20didik%20memilih%20materi%20pembelajaran>.
- Sugiono. 2020. “Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan RnD” <https://anyflip.com/xobw/rfpq/basic>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian (kuantitatif, kualitatif dan R&D) 360-541
- Suja, I. W. “Keterampilan Proses Sains dan Instrumen Pengukurannya” (PT RajaGrafindo Persada. (2020).
- Turmuzi Muhammad, I Gede Ratnaya, Syarifa Wahidah Al Idrus, Anak Agung Inten Paraniti, INyoman Bagus Suweta Nugraha, “Evaluasi Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Menggunakan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product),” Universitas Pahlawan: *Jurnal Basicedu*. 6.4(2022). 7220 – 7232. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3428/pdf>
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003
- Widia Indah Rahayu, Maratun Najiah, Lukman Nulhakim. “Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan,” Universitas Pahlawan: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4.6(2022). 2685-9351. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9665/7473>
- Wilujeng Insih. “IPA Terintegrasi dan Pembelajarannya”. UNY Press. 3

Yusuf, N., Setyawan, H., Immawati, S., Santoso, G., & Usman, M. "Pengembangan Media Flipbook Berbasis Fabel untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8314–8330. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3735>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luluk Farida  
NIM : 201101100020  
Program Studi : Tadris IPA  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 30 Mei 2024

Saya menyatakan



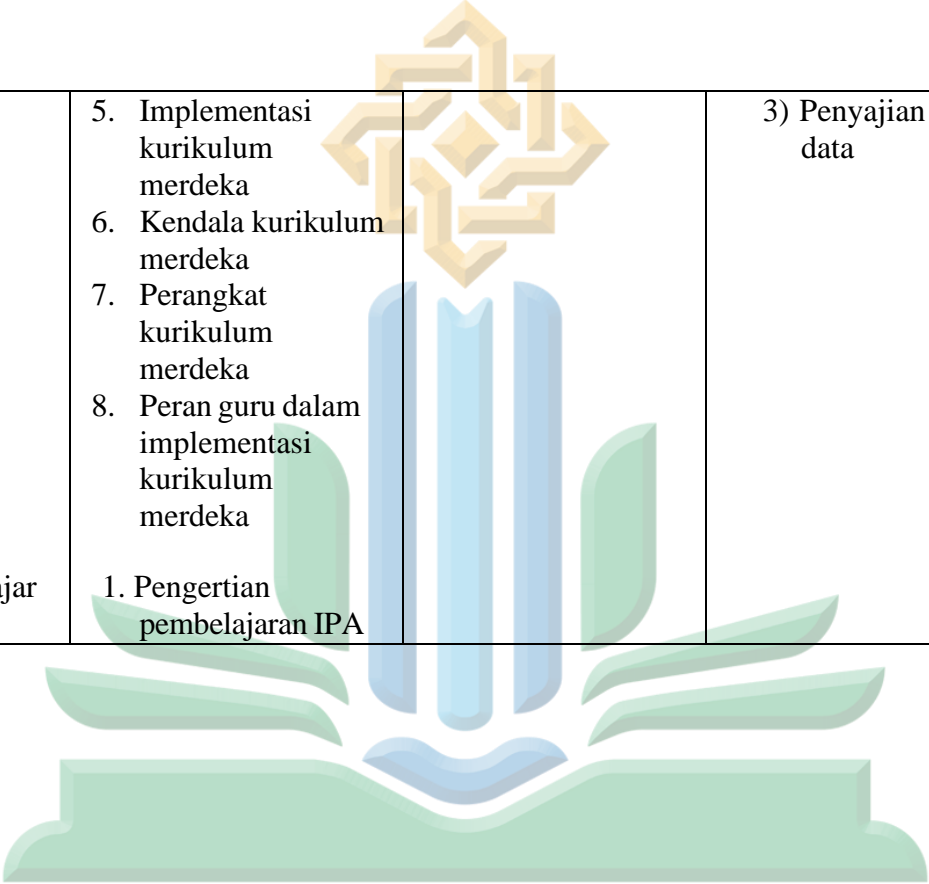
Luluk Farida

NIM. 201101100020


**MATRIK PENELITIAN**

JUDUL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1	2	3	4	5	6
<b>IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI</b>	1. Implementasi 2. Kurikulum 3. Kurikulum merdeka	1. Pengertian Implementasi 1. Pengertian Kurikulum 2. Fungsi kurikulum 3. Komponen kurikulum 1. Pengertian kurikulum merdeka 2. Tujuan kurikulum merdeka 3. Struktur kurikulum merdeka 4. Komponen kurikulum merdeka	1. Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Rambipuji 2. Guru IPA SMP Negeri 1 Rambipuji 3. Siswa SMP Negeri 1 Rambipuji	a. Pendekatan: kualitatif b. Jenis Penelitian: deskriptif c. Lokasi Penelitian: SMP Negeri 1 Rambipuji d. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi e. Analisis data: 1) Pengumpulan data 2) Kondensasi data	1. Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Rambipuji? 2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Rambipuji? 3. Bagaimana evaluasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran





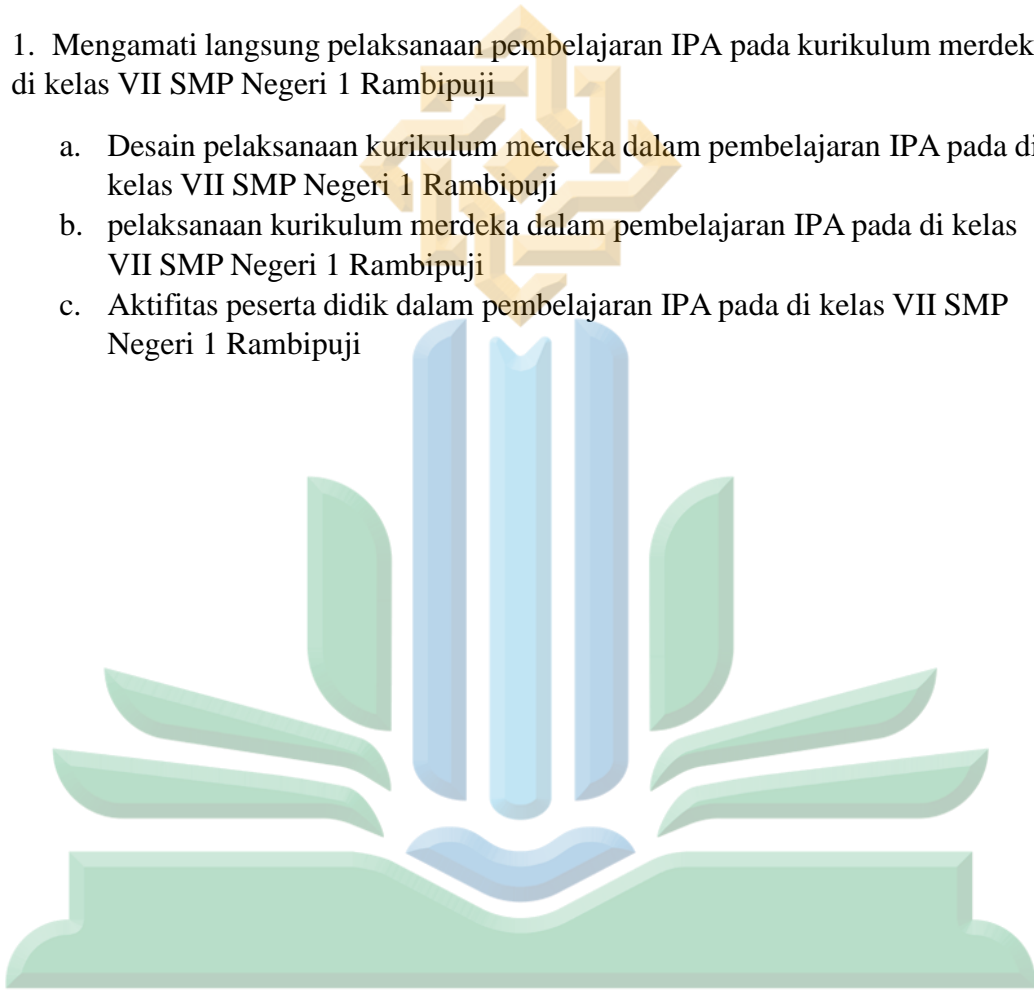
	4. Pembelajaran IPA	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Implementasi kurikulum merdeka</li> <li>6. Kendala kurikulum merdeka</li> <li>7. Perangkat kurikulum merdeka</li> <li>8. Peran guru dalam implementasi kurikulum merdeka</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian pembelajaran IPA</li> </ol>	3) Penyajian data	IPA di SMP Negeri 1 Rambipuji?
--	---------------------	--	-------------------	--------------------------------

## Lampiran 2

**INSTRUMEN PENELITIAN****A. LEMBAR OBSERVASI**

1. Mengamati langsung pelaksanaan pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka di kelas VII SMP Negeri 1 Rambipuji

- a. Desain pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPA pada di kelas VII SMP Negeri 1 Rambipuji
- b. pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPA pada di kelas VII SMP Negeri 1 Rambipuji
- c. Aktifitas peserta didik dalam pembelajaran IPA pada di kelas VII SMP Negeri 1 Rambipuji



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 3

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Rambipuji

Kelas : VII F

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1.	<b>Tahap Persiapan</b>			
	a. Guru membuat perencanaan berupa modul ajar			
2.	<b>Tahap Proses Pelaksanaan</b>			
	a. Kegiatan pembukaan			
	- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.			
	- Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas			
	- Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran			
	- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran			
	- Guru menyiapkan segera peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran			
	b. Kegiatan inti			
	- Pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok-kelompok kecil			
	- Setiap anggota kelompok kecil membaca dan berdiskusi dengan rekannya terkait karakteristik makhluk hidup			
	- Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi pada buku catatannya			
- Setiap kelompok dirancang untuk membuat media presentasi				

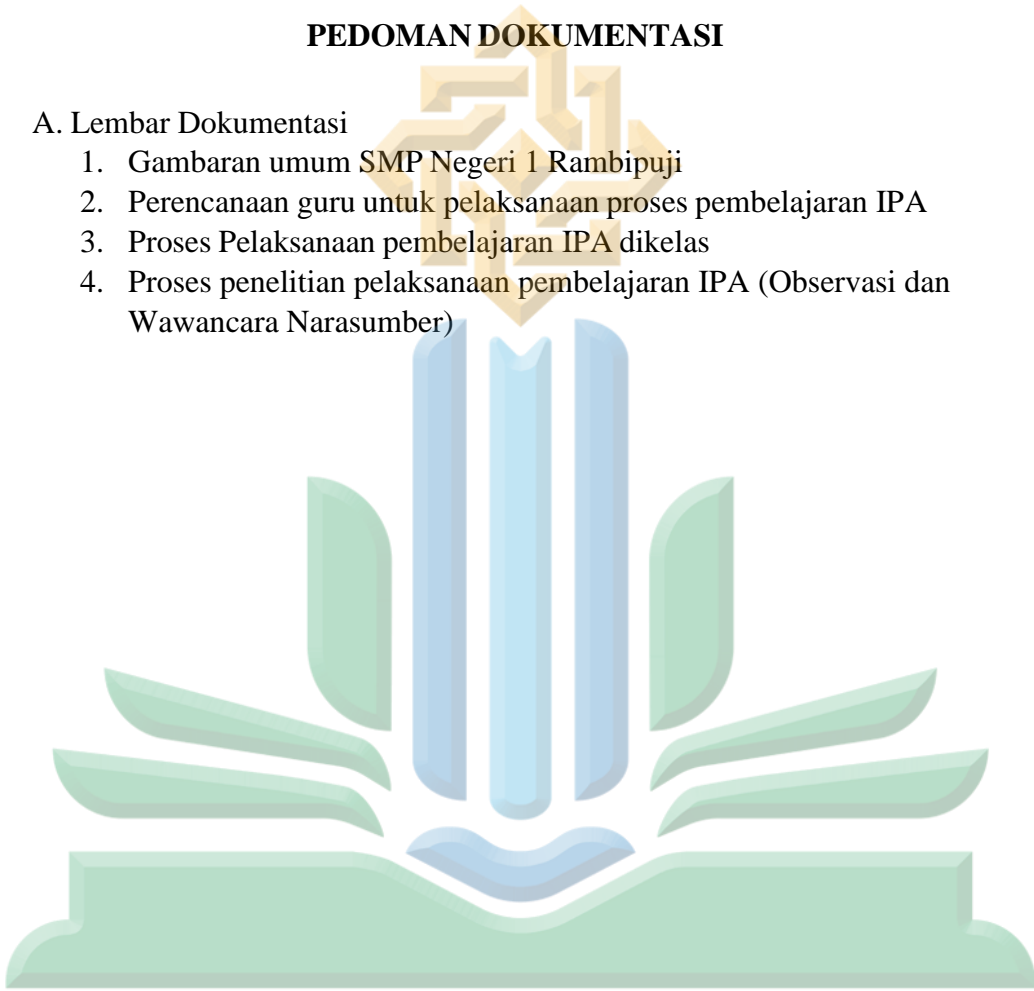
	- Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya			
	- Guru melakukan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan			
	- Guru memastikan peserta didik melaksanakan tugas dengan baik			
	- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran			
	<b>c. Kegiatan Penutup</b>			
	- Guru memberikan kesimpulan dan rangkuman dari materi yg telah disampaikan			
	- Tanya jawab mengenai materi yang telah diajar untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran			
	- Guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik			
	- Mengajak peserta didik untuk mengahiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa			
<b>3.</b>	<b>Evaluasi</b>			
	Guru memberikan penugasan untuk mengetahui hasil pengetahuan peserta didik			

Lampiran 4

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

A. Lembar Dokumentasi

1. Gambaran umum SMP Negeri 1 Rambipuji
2. Perencanaan guru untuk pelaksanaan proses pembelajaran IPA
3. Proses Pelaksanaan pembelajaran IPA dikelas
4. Proses penelitian pelaksanaan pembelajaran IPA (Observasi dan Wawancara Narasumber)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5

**PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM**

Nama : Alif Ruhiyati, S.Ag  
Jabatan/tanggal : Waka Kurikulum  
Tempat dan tanggal : SMP Negeri 1 Rambipuji 23 November 2023

## Pertanyaan:

1. Apa yang Ibu ketahui tentang kurikulum merdeka?
2. Apa tujuan dilaksanakannya kurikulum merdeka?
3. Menurut ibu bagaimana perbedaan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum 13?
4. Apa saja pembentukan program kurikulum merdeka untuk guru yang dilakukan sekolah?
5. Sejak kapan kurikulum merdeka ditetapkan di SMPN 1 Rambipuji?
6. Apakah pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini sudah baik?
7. Apakah ada pelatihan khusus untuk guru dalam menghadapi kurikulum merdeka ini?
8. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi untuk menerapkan kurikulum merdeka?
9. Bagaimana dampak kurikulum merdeka terhadap peserta didik?
10. Menurut anda, apa yang menjadi kekurangan kurikulum merdeka dari pada kurikulum 2013?
11. Apakah sistem kurikulum merdeka sudah efisien?
12. Apakah proses pembelajaran dengan kurikulum merdeka sudah efisien?
13. Apa saja hambatan dalam melakukan kurikulum merdeka?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 6

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU IPA SMPN 1 RAMBIPUJI**

Nama informan : Fita Indryani, S.Si  
 Jabatan : Guru IPA Kelas VII SMPN 1 Rambipuji  
 Tempat/tanggal : SMPN 1 Rambipuji/25 November 2023

## Pertanyaan:

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang kurikulum merdeka?
2. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?
3. Apa saja persiapan yang bapak/ibu lakukan dalam mengimplentasikan kurikulum merdeka?
4. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang tujuan pembelajaran (TP)?
5. Bagaimana langkah-langkah dalam merumuskan tujuan pembelajaran (TP)?
6. Apa saja kesulitan bapak/ibu yang muncul dalam proses perumusan tujuan pembelajaran (TP)?
7. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang alur tujuan pembelajaran (ATP)?
8. Bagaimana langkah-langkah dalam menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP)?
9. Apa saja kesulitan bapak/ibu yang muncul dalam proses penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP)?
10. Bagaimana langkah -langkah dalam menyusun modul ajar?
11. Apa saja kesulitan bapak/ibu yang dialami dalam proses penyusunan modul ajar?
12. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi perbedaan mencolok antara K13 dan kurikulum merdeka
13. Bagaimana pelaksanaan asesmen di kelas?
14. Bagaimana bapak/ibu menyesuaikan langkah dan kebutuhan masing – masing peserta didik?
15. Lebih mudah mana antara kurikulum sebelumnya/kurikulum merdeka ini?
16. Bagaimana perbedaan hasil capaian peserta didik ketika menggunakan kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka?
17. Bagaimana dampak P5 dalam kehidupan siswa dan Guru di sekolah



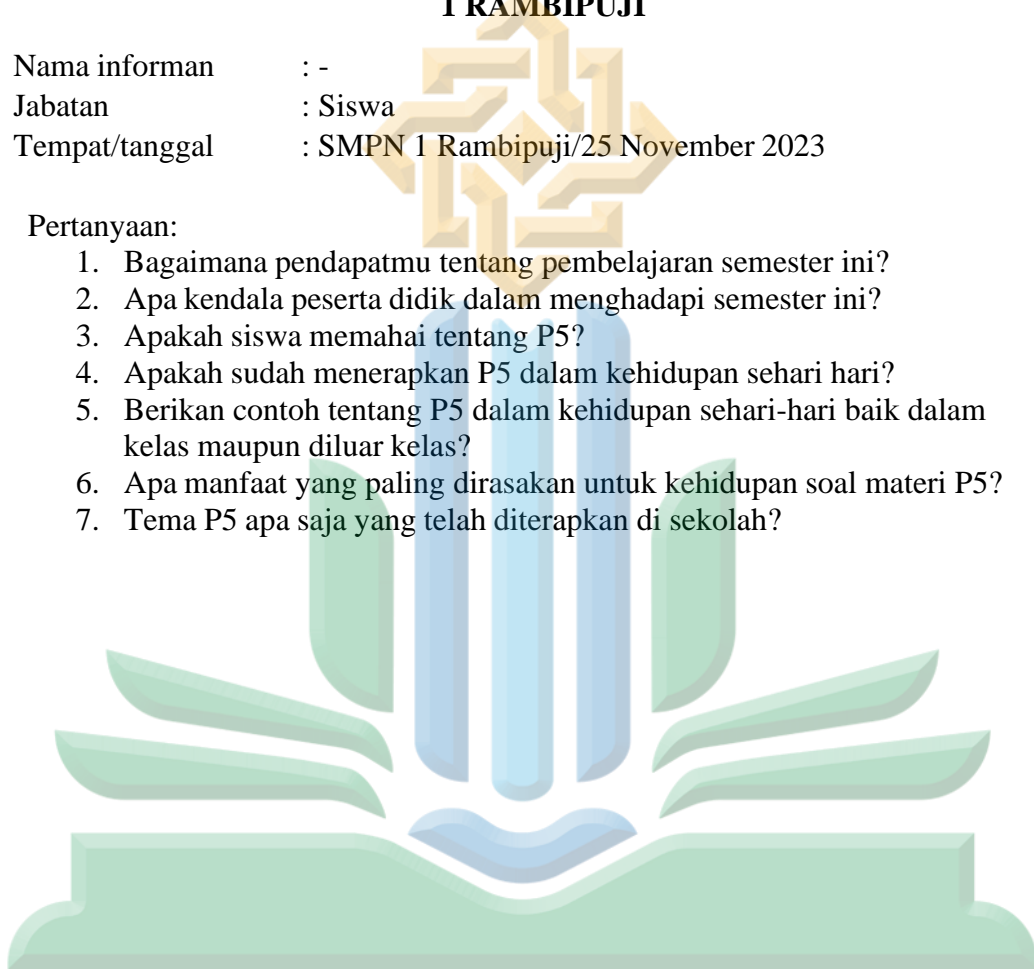
## Lampiran 7

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN  
1 RAMBIPUJI**

Nama informan : -  
Jabatan : Siswa  
Tempat/tanggal : SMPN 1 Rambipuji/25 November 2023

## Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran semester ini?
2. Apa kendala peserta didik dalam menghadapi semester ini?
3. Apakah siswa memahai tentang P5?
4. Apakah sudah menerapkan P5 dalam kehidupan sehari-hari?
5. Berikan contoh tentang P5 dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kelas maupun diluar kelas?
6. Apa manfaat yang paling dirasakan untuk kehidupan soal materi P5?
7. Tema P5 apa saja yang telah diterapkan di sekolah?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampran 8

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Y66y666444 b



Kegiatan wawancara dengan waka kurikulum



Kegiatan wawancara dengan guru IPA



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan siswa



Kegiatan pembelajaran dikelas



Kegiatan diskusi



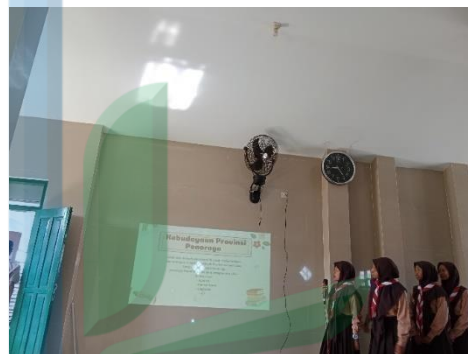
Kegiatan pengambilan data mengenai tugas materi klasifikasi makhluk hidup



Kegiatan presentasi siswa materi klasifikasi makhluk hidup



Kegiatan P5 membuat bati ikat celup



Kegiatan P5 presentasi projek

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 9

**Program Tahunan**

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Rambipuji Tahun Pelajaran : 2023/2024  
 Mata Pelajaran : IPA Fase : D  
 Kelas : VII

**a. Capaian Pembelajaran**

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Belrbekal capaian pembelajaran yang telah diperoleh di fase sebelumnya, peserta didik mendeskripsikan bagaimana hukum- hukum alam terjadi pada skala mikro hingga skala makro dan membentuk sistem yang saling bergantung satu sama lain. Pada fase ini, peserta didik mengimplementasikan pemahaman terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari untuk membuat keputusan serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

**b. Elemen Capaian Pembelajaran**

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pemahaman IPA	Peserta didik mampu melakukan klasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati, mengidentifikasi sifat dan karakteristik zat, membedakan perubahan fisik dan kimia serta memisahkan campuran sederhana.
	Peserta didik dapat mendeskripsikan atom dan senyawa sebagai unit terkecil penyusun materi serta sel sebagai unit terkecil penyusun makhluk hidup, mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan serta melakukan analisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tertentu (system pencernaan, sistem peredaran darah, sistem pernafasan dan sistem reproduksi).
	Peserta didik mengidentifikasi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya, serta dapat merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi pencemaran dan perubahan iklim.
	Peserta didik mengidentifikasi pewarisan sifat dan penerapan bioteknologi dalam kehidupan sehari-hari.

	Peserta mampu melakukan pengukuran terhadap aspek fisis yang mereka temui dan memanfaatkan ragam gerak dan gaya (force), memahami hubungan konsep usaha dan energi, mengukur besaran suhu yang diakibatkan oleh energi kalor yang diberikan, sekaligus dapat membedakan isolator dan konduktor kalor.
	Peserta didik memahami gerak, gaya dan tekanan, termasuk pesawat sederhana. Peserta didik memahami getaran dan gelombang, pemantulan dan pembiasan cahaya termasuk alat-alat optik sederhana yang sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.
	Peserta didik dapat membuat rangkaian listrik sederhana, memahami gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan atau masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
	Peserta didik mengelaborasi pemahamannya tentang posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya dan memahami struktur lapisan bumi untuk menjelaskan fenomena alam yang terjadi dalam rangka mitigasi bencana.
	Peserta didik mengenal pH sebagai ukuran sifat keasaman suatu zat serta menggunakannya untuk mengelompokkan materi (asam-basa berdasarkan pH nya). Dengan pemahaman ini peserta didik mengenali sifat fisika dan kimia tanah serta hubungannya dengan organisme serta pelestarian lingkungan.
	Peserta didik memiliki keteguhan dalam mengambil keputusan yang benar untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan.
<b>Keterampilan Proses</b>	
	Mengamati menggunakan berbagai alat bantu dalam melakukan pengukuran dan pengamatan. Memperhatikan detail yang relevan dari objek yang diamati.
Mempertanyakan dan memprediksi Secara mandiri	Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.
Merencanakan dan melakukan penyelidikan	Peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional berdasarkan referensi yang benar untuk menjawab pertanyaan. Dalam penyelidikan, peserta didik menggunakan berbagai jenis variabel untuk membuktikan prediksi.
Memproses, menganalisis data dan informasi	Menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, dan model serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Mengumpulkan data dari penyelidikan yang dilakukannya, menggunakan data sekunder, serta



	menggunakan pemahaman sains untuk mengidentifikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti ilmiah
Mengevaluasi dan refleksi	Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan dan efeknya pada data. Menunjukkan permasalahan pada metodologi.
Mengomunikasikan hasil	Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa serta konvensi sains yang sesuai konteks penyelidikan. Menunjukkan pola berpikir sistematis sesuai format yang ditentukan.

**KELAS/SEMESTER : VII / (GANJIL)**

No.	Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
<b>Bab 1 Hakikat Ilmu Sains, Pengukuran, dan Metode Ilmiah</b>			
1	a. Menyebutkan cabang-cabang ilmu Sains disertai bidang yang dipelajari. b. Mengumpulkan dan menyajikan informasi untuk membandingkan dua ilmuwan/ ahli Sains dengan bidangpenelitian yang sama.	3 JP	Total JP Bab 1 = 20 JP
2	a. Mengidentifikasi alat-alat laboratorium yang biasanyadigunakan berdasarkan kegunaannya. b. Menyebutkan peraturan untuk menjaga keselamatan dilaboratorium IPA. c. Mendeskripsikan perbedaan laboratorium IPA dan ruangnyalainnya. d. Melakukan percobaan sederhana untuk menerapkanperaturan keselamatan di laboratorium IPA.	4 JP	
3	Merancang suatu percobaan dengan menggunakan metode ilmiah.	4 JP	
4	a. Mengenal besaran dan satuan dalam pengukuran. b. Memilih alat ukur yang tepat digunakan dalam percobaan. c. Melakukan pengukuran dan membaca skala dengan benar. d. Mengevaluasi teknik pengukuran.	4 JP	

5	a. Menyajikan data percobaan dalam bentuk tabel dan grafik. b. Menulis kesimpulan dari suatu percobaan.	3 JP	
6	Tes sumatif lingkup materi	2 JP	
<b>Bab 2 Zat dan Perubahannya</b>			
1	a. Menjelaskan perbedaan keadaan partikel dalam zat padat, cair dan gas. b. Mendeskripsikan peristiwa difusi dalam zat cair dan gas dalam keseharian. c. Membuat model partikel zat padat, cair dan gas. d. Menerapkan konsep pergerakan partikel dalam menjelaskan fenomena yang terjadi di sekitar pelajar.	4 JP	Total JPBab 2 = 22 JP
2	a. Menjelaskan proses perubahan wujud zat dalam skala partikel. b. Menginterpretasi wujud zat pada suhu yang bervariasi berdasarkan data titik didih dan titik leleh. c. Menganalisis data titik didih dan titik leleh.	4 JP	
3	a. Membedakan perubahan Fisika dan kimia. b. Mendeskripsikan siklus air dalam kaitannya dengan perubahan wujud zat. c. Menyebutkan tanda-tanda terjadinya reaksi kimia. d. Mengidentifikasi perubahan zat dalam kehidupan sehari-hari sebagai perubahan fisika atau kimia.	4 JP	
4	a. Menentukan massa jenis suatu benda padat. b. Mendeskripsikan pengaruh perbedaan kerapatan zat pada peristiwa mengapung, tenggelam. c. Membandingkan kerapatan zat cair berdasarkan percobaan atau gambar lapisan cairan-cairan yang dicampur.	4 JP	
5	a. Merancang percobaan untuk menyelidiki faktor yang mempengaruhi waktu melelehnya es. b. Mengumpulkan data dalam percobaan. c. Menulis laporan percobaan (tugas di rumah).	4 JP	
6	Tes sumatif lingkup materi	2 JP	
<b>Bab 3 Suhu, Kalor, dan Pemuain</b>			
1	Memahami konsep suhu.	4 JP	Total JPBab 3 =



2	Menganalisis fenomena pemanfaatan kalor.	4 JP	14 JP
3	Merancang percobaan sederhana yang menarik mengenai pemanfaatan pemuatan.	4 JP	
4	Tes sumatif lingkup materi	2 JP	
<b>Bab 4 Gerak dan Gaya</b>			
1	Memahami konsep gerak, kecepatan, dan percepatan.	4 JP	Total JP Bab 4 = 10 JP
2	Memahami Hukum Newton.	4 JP	
3	Tes sumatif lingkup materi	2 JP	
Remedial/ Pengayaan		4 JP	Total JP = 6 JP
Tes sumatif akhir semester		2 JP	
<b>Total JP IPA Semester Ganjil</b>		<b>72 JP</b>	

**KELAS / SEMESTER : VII / (GENAP)**

No.	Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
<b>Bab 5 Klasifikasi Makhluk Hidup</b>			
1	Membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya.	4 JP	Total JP Bab 5 = 20 JP
2	a. Menganalisis teknik pengelompokan makhluk hidup. b. Membuat kunci klasifikasi untuk mengidentifikasi makhluk hidup di sekitar sekolah.	6 JP	
3	a. Menganalisis karakteristik khas setiap kerajaan makhluk hidup. b. Menjelaskan peranan makhluk hidup dalam kehidupan manusia.	8 JP	
4	Tes sumatif lingkup materi	2 JP	
<b>Bab 6 Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia</b>			
1	Menganalisis pengaruh lingkungan terhadap makhluk hidup.	5 JP	Total JP Bab 6 = 25 JP
2	Menganalisis interaksi antar komponen penyusun suatu ekosistem.	5 JP	

3	Menjelaskan perbedaan keanekaragaman hayati Indonesiadengan di belahan dunia lainnya.	5 JP	
4	Menganalisis pengaruh manusia terhadap ekosistem.	4 JP	
5	Menjelaskan pentingnya konservasi keanekaragaman hayati.	4 JP	
6	Tes sumatif lingkup materi	2 JP	
<b>Bab 7 Bumi dan Tata Surya</b>			
1	a. Menyebutkan macam-macam benda langit. b. Mendeskripsikan perbedaan benda-benda langit. c. Mengumpulkan informasi untuk mendukung pendapat kondisi benda langit yang paling sesuai untuk kehidupan manusia.	10 JP	Total JPBab 7 = 22 JP
2	a. Mendeskripsikan perbedaan satelit alami dan buatan. b. Mendeskripsikan akibat dari pergerakan Bumi dan bendalangit lain terhadap fenomena alam di Bumi.	6 JP	
3	Menjelaskan peranan Matahari dalam kehidupan.	4 JP	
4	Tes sumatif lingkup materi	2 JP	
Remidial/ Pengayaan		3 JP	Total JP = 5 JP
Tes sumatif akhir semester		2 JP	
<b>Total JP IPA Semester Genap</b>		<b>72 JP</b>	<b>72 P</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 10

**Program Semester**

Sekolah : SMPN 1 Rambipuji  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas/Semester : VII/Ganjil

**PROGRAM SEMESTER**  
 TAHUN PELAJARAN 2023-2024

Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : VII/Ganjil

Fase : D  
 Alokasi Waktu : 4 JP / Minggu

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	1.1 Menyebutkan cabang-cabang ilmu Sains disertai bidang yang dipelajari.	16		M	1				H	R				A	A														A	A	P	L
	1.2 Mengumpulkan dan menyajikan informasi untuk membandingkan dua ilmuwan/ ahli Sains dengan bidang penelitian yang sama.			P	1				U	1				T	T														S	S	R	S
	1.3 Mengidentifikasi alat-alat laboratorium yang biasanya digunakan berdasarkan kegunaannya.			L	1				T					S	S														A	A	I	
	1.4 Menyebutkan peraturan untuk menjaga keselamatan di laboratorium IPA.			S	1																								S	A		
	1.5 Mendeskripsikan perbedaan laboratorium IPA dan ruang lainnya.						1																									
	1.6 Melakukan percobaan sederhana untuk menerapkan peraturan keselamatan di laboratorium IPA.						1																									
	1.7 Mengenal langkah-langkah dalam metode ilmiah.						1																									
	1.8 Merumuskan tujuan dan hipotesis.						1																									
	1.9 Mengidentifikasi variabel-variabel dalam percobaan.						1																									
	1.10 Menuliskan prosedur percobaan.						1																									
	1.11 Merancang suatu percobaan dengan menggunakan metode ilmiah.						1																									
	1.12 Mengenal besaran dan satuan dalam pengukuran.						1																									
	1.13 Memilih alat ukur yang tepat digunakan dalam percobaan.						1																									
	1.14 Melakukan pengukuran dan membaca skala dengan benar.						1																									

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
3	3.3 Merancang percobaan sederhana yang menarik mengenai pemanfaatan pemuaian.	16																														
	FORMATIF 3	2																														
4	4.1 Memahami konsep gerak, kecepatan dan percepatan.	12																														
	4.2 Memahami hukum Newton.	2																														
CADANGAN		0																														
JUMLAH		60			4	0	4	0	0	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	0	0	0

Lampiran 11

## Modul Ajar

### A. INFORMASI UMUM MODUL

**Nama Penyusun** : Fita Indryani, S.Si  
**Instansi/Sekolah** : UPTD SATDIK SMPN 1 Rambipuji  
**Jenjang / Kelas** : SMP / 7  
**Alokasi Waktu** : 4 x 40 menit  
**Tahun Pelajaran** : 2023 / 2024

### B. KOMPONEN INTI

**Fase** : D

**Elemen**

**Capaian Pembelajaran**

Pemahaman IPA Pada akhir fase D, peserta didik mampu melakukan klasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati, mengidentifikasi sifat dan karakteristik zat, membedakan perubahan fisik dan kimia serta memisahkan campuran sederhana.

Peserta didik dapat mendeskripsikan atom dan senyawa sebagai unit terkecil penyusun materi serta sel sebagai unit terkecil penyusun makhluk hidup, mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan serta melakukan analisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tertentu (sistem pencernaan, sistem peredaran darah, sistem pernafasan dan sistem reproduksi). Peserta didik mengidentifikasi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya, serta dapat merancang upayaupaya mencegah dan mengatasi pencemaran dan perubahan iklim. Peserta didik mengidentifikasi pewarisan sifat dan penerapan /bioteknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Peserta mampu melakukan pengukuran terhadap aspek fisis yang mereka temui dan memanfaatkan ragam gerak dan gaya (force), memahami hubungan konsep usaha dan energi, mengukur besaran suhu yang diakibatkan oleh energi kalor yang diberikan, sekaligus dapat membedakan isolator dan konduktor kalor Peserta didik memahami gerak, gaya dan tekanan, termasuk pesawat sederhana. Peserta didik memahami getaran dan gelombang, pemantulan dan pembiasan cahaya

termasuk alat-alat optik sederhana yang sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari Peserta didik dapat membuat rangkaian listrik sederhana, memahami gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan atau masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Peserta didik mengelaborasi pemahamannya tentang posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya dan memahami struktur lapisan bumi untuk menjelaskan fenomena alam yang terjadi dalam rangka mitigasi bencana.

Peserta didik mengenal pH sebagai ukuran sifat keasaman suatu zat serta menggunakannya untuk mengelompokkan materi (asam-basa berdasarkan pH nya). Dengan pemahaman ini peserta didik mengenali sifat fisika dan kimia tanah serta hubungannya dengan organisme serta pelestarian lingkungan.

Peserta didik memiliki keteguhan dalam mengambil keputusan yang benar untuk menghindari zat adiktif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan.

Keterampilan proses **1. Mengamati**

Menggunakan berbagai alat bantu dalam melakukan pengukuran dan pengamatan. Memperhatikan detail yang relevan dari objek yang diamati.

**2. Mempertanyakan dan memprediksi**

Secara mandiri, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.

**3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan**

Peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional berdasarkan referensi yang benar untuk menjawab pertanyaan. Dalam penyelidikan, peserta didik menggunakan berbagai jenis variabel untuk membuktikan prediksi.

**4. Memproses, menganalisis data dan informasi**

Menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, dan model serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Mengumpulkan data dari penyelidikan yang dilakukannya, menggunakan data sekunder, serta menggunakan pemahaman sains untuk mengidentifikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti ilmiah.

**5. Mengevaluasi dan refleksi**

Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan dan efeknya pada data. Menunjukkan permasalahan pada metodologi.

**6. Mengomunikasikan hasil**

Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa serta konvensi sains yang sesuai konteks penyelidikan. Menunjukkan pola berpikir sistematis sesuai format yang ditentukan.

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya.</li> <li>• Membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya, serta mengumpulkan informasi tentang proses yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup yang membedakannya dengan benda mati.</li> </ul>
<b>Konsep Utama</b>	Klasifikasi Mahluk Hidup
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang membedakan makhluk hidup dengan benda mati?</li> <li>- Bagaimana makhluk hidup dikelompokkan?</li> <li>- Apa karakteristik khas setiap kerajaan makhluk hidup?</li> <li>- Apa peranan makhluk hidup dalam kehidupan manusia?</li> </ul>
<b>Profil Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar Kritis</li> <li>• Kreatif</li> </ul>
<b>Kata kunci</b>	mahluk hidup, kunci klasifikasi, kunci dikotomi, urutan takson

**Target Peserta Didik :**

Peserta didik Reguler

**Sarana dan Prasarana**

Meja belajar siswa, Alat tulis sekolah, Komputer/Laptop/Smartphone, Jaringan internet, Proyektor/LCD, Lab

**Jumlah Siswa :**

30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)

**Assesmen :**

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok



**Jenis Assesmen :**

- Presentasi
- Produk
- Tertulis
- Unjuk Kerja
- Tertulis

**Model Pembelajaran**

- Tatap muka

**Ketersediaan Materi :**

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK
- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK

**Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :**

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

**Metode :**

- Diskusi
- presentasi
- ceramah
- Kunjungan lapangan
- Pengamatan lingkungan
- Think-Pair-Share
- Kooperatif jigsaw

**Materi Pembelajaran****A. Makhluk Hidup atau Benda Mati?**

1. Makhluk Hidup Memiliki Kemampuan untuk Bergerak
2. Makhluk Hidup Dapat Tumbuh dan Berkembang
3. Makhluk Hidup Memiliki Kemampuan Reproduksi
4. Makhluk Hidup Menanggapi Rangsang
5. Makhluk Hidup Mengambil dan Menggunakan Energi
6. Makhluk Hidup Dapat Bernapas
7. Makhluk Hidup Menghasilkan Zat Sisa
8. Makhluk Hidup Tersusun Dari Sel

**Media, Alat dan Bahan :****1. Sumber Utama**

- a. Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Alam, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- b. Laptop, LCD, PC,
- c. Hewan kecil, batu, tanah dan tumbuhan kecil untuk kegiatan apersepsi.
- d. Kertas karton untuk mengisi bagan "Sebelum-Sesudah".
- e. Sticky note (jika ada)



- f. Biji kacang, pot, tanah, dan air untuk Aktivitas 5.1.
  - g. Alat tulis
2. Sumber Alternatif
- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

**Persiapan Pembelajaran :**

- Menyiapkan bahan ajar/materi
- Menyiapkan alat dan bahan
- Menyiapkan rubrik penilaian
- Menyiapkan alat penilaian

**Langkah-langkah pembelajaran :**

**Pertemuan Pertama**

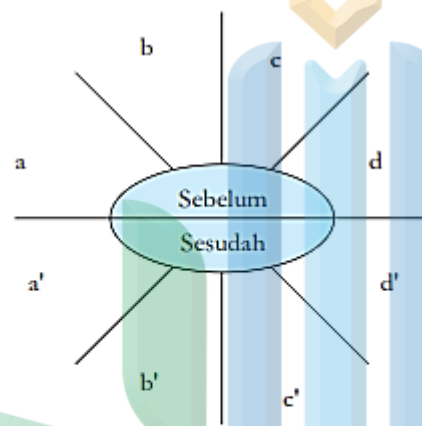
 **Kegiatan awal**

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
- Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

 **Kegiatan Inti**

- a) Guru meminta pelajar mengamati gambar cover bab dari Buku Siswa. Guru meminta pelajar untuk berpendapat tentang jumlah makhluk hidup yang ada di Bumi. Guru memberikan pertanyaan, "Apa bedanya makhluk hidup dengan benda mati?"
- b) Guru kemudian meminta pelajar membawa hewan kecil, batu, tanah dan tumbuhan kecil ke ruangan kelas. Secara berkelompok, pelajar diminta mengamati dengan seksama karakteristik dari setiap benda tersebut. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti berikut.
  - (1) Apa yang terjadi ketika benda-benda tersebut disentuh?
  - (2) Bagaimana tanggapan dari semua benda tersebut?
  - (3) Apakah ada yang terlihat bergerak dengan jelas?
  - (4) Golongkanlah mana yang termasuk ke dalam makhluk hidup atau benda mati?
  - (5) Apa alasan kalian menggolongkan bahwa benda tersebut termasuk ke dalam makhluk hidup atau benda mati?

- c) Guru meminta perwakilan pelajar untuk mengomunikasikan has diskusi kelompok kecilnya di depan kelas. Pelajar lainnya diminta untu memberikan tanggapan terhadap jawaban kelompok yang sedan presentasi.
- d) Guru dapat menggunakan tabel “Sebelum-Sesudah” untuk mengamati perubahan pemahaman pelajar selama proses belajar. Pelajar diminta menuliskan pemahaman yang mereka dapatkan pada bagian “Sebelum”. Setelah subbab ini selesai maka pelajar mengisinya kembali pada bagian “Sesudah”. Setiap pelajar mengisi diagram pengumpul informasi pada bagan berikut.



Gambar 5.1 Diagram Pengumpul Informasi Bab 5 Subbab A.

- e) Guru dapat memberikan pertanyaan panduan untuk mengisi bagar “Sebelum-Sesudah” di atas, misalnya sebagai berikut.

- (1) Apa yang membedakan makhluk hidup dengan benda mati?
  - (2) Mengapa para ahli cenderung menyatakan bahwa virus tidak termasuk ke dalam makhluk hidup?
  - (3) Berikanlah alasan bahwa padi termasuk ke dalam makhluk hidup.
  - (4) Robot dapat bergerak dan merespon manusia. Apakah robot termasuk ke dalam makhluk hidup? Berikanlah alasannya.
- f) Pelajar akan mengisi bagian a, b, c, dan d berdasarkan pertanyaan guru. Guru mendorong pelajar untuk berani mengisi tabel sesuai dengan yang sudah diketahui. Jika ada yang belum diketahui sama sekali, pelajar dapat menuliskan dugaan/perkiraanannya.
  - g) Tabel “Sebelum-Sesudah” juga dapat dipasang di pojok kelas, sehingga pelajar dapat mengunjunginya setiap waktu, untuk memperbarui dan mengisi bagian a', b', c', dan d' jika ada pemahaman baru yang didapat sehubungan dengan pertanyaan guru tersebut. Pelajar juga dapat memberi tanda jika ternyata pemahamannya sejak awal sudah terkonfirmasi kebenarannya selama proses belajar.
  - h) Guru juga memperkenalkan “Pojok Tanya” yang digunakan untuk menampung pertanyaan dari pelajar sepanjang proses pembelajaran topik Klasifikasi Makhluk Hidup.
  - i) Guru mendorong pelajar untuk secara berkala mengunjungi “Pojok Tanya”, baik untuk menyimpan pertanyaan-pertanyaan yang muncul atau untuk menjawab pertanyaan teman berdasarkan informasi yang ditemui saat memperdalam topik ini. Guru juga mengingatkan pelajar untuk menuliskan sumber informasi saat menjawab pertanyaan.
  - j) Pelajar dapat juga menjawab pertanyaannya sendiri jika sudah menemukan jawabannya. Setiap pertanyaan yang sudah ditempel di “Pojok Tanya” akan terus berada di sana sampai topik tentang Klasifikasi Makhluk Hidup ini selesai.

**Pojok Tanya** adalah strategi mengumpulkan pertanyaan dari pelajar di sepanjang kegiatan pembelajaran. Strategi ini bertujuan agar pelajar terbiasa menggali rasa ingin tahunya terlebih dahulu sebelum memulai suatu materi. Secara berkala pelajar dan guru akan mengunjungi Pojok Tanya untuk melihat perkembangan pembelajaran yang dilakukan, apakah ada pertanyaan yang sudah ditemukan jawabannya, atau apakah ada pertanyaan lanjutan dari materi yang dipelajari. Strategi Pojok Tanya menjadi media guru dan pelajar untuk melakukan refleksi berkelanjutan.

- k. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik
- l. Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

### Pertemuan kedua

- a) Pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok-kelompok kecil. Guru memaparkan aturan dan hal-hal yang harus dilakukan pelajar selanjutnya (task harus jelas).
- b) Setiap anggota kelompok kecil membaca dan berdiskusi dengan rekannya terkait dengan karakteristik makhluk hidup.
- c) Diskusi kecil dapat diarahkan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam bagan “Sebelum-Sesudah”. Alternatif lainnya guru juga dapat membuat pertanyaan baru yang relevan dengan tujuan pembelajaran.
- d) Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi pada buku catatannya masing-masing.
- e) Setiap kelompok ditantang untuk membuat media presentasi yang menarik berupa poster, infografis, *powerpoint*, atau dalam bentuk media lainnya. Jika media karya pelajar akan dinilai maka *task*-nya harus disampaikan dengan jelas oleh guru.
- f) Guru memberikan kesempatan kepada satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lainnya dapat memberikan tanggapan jika terdapat perbedaan.
- g) Jika memungkinkan, hasil karya kelompok ditempel di dinding kelas. Pelajar diajak untuk berkeliling dan memberikan apresiasi kepada karya kelompok lainnya dengan cara memberikan komentar pada *sticky note* (jika tidak ada *sticky note* dapat diganti dengan kertas biasa).
- h) Guru melakukan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.



#### Ayo Amati Aktivitas 5.1

##### Menanam Biji Tumbuhan

Tanamlah masing-masing tiga biji kacang ke dalam dua buah pot yang berisi tanah. Pot A simpan di tempat terang dan pot B simpan di tempat gelap. Berilah air secukupnya. Amati pertumbuhan kacang tersebut, catat dan pertambahan tinggi tanaman dari kedua kacang selama 10 hari. Lakukan langkah yang sama untuk jenis biji tumbuhan lainnya.

J E M B E R



Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa variabel bebas dan terikat dari percobaan ini?
2. Apa hipotesis yang dapat dibuat dari percobaan ini?
3. Buatlah grafik pertumbuhan kacang di tempat gelap dan terang selan 10 hari.
4. Apakah sama pertumbuhan di tempat gelap dan terang?
5. Apakah sama pertumbuhan berbagai jenis tumbuhan?
6. Apa ciri-ciri makhluk hidup yang dapat kamu amati dari percobaan ir
7. Presentasikan hasil percobaan kalian dalam berbagai bentuk mec yang menarik di depan kelas.




- i) Guru memberikan tantangan kepada pelajar untuk melakukan Aktivitas 5
- j) Di akhir kegiatan, guru menugaskan pelajar untuk mengerjakan bagi “Mari Uji Kemampuan Kalian”. Bila masih memiliki waktu tersisa, ma guru dapat mendiskusikan jawaban di dalam kelas.
- k. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik
- l. Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

#### Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

#### Pelaksanaan Asesmen


##### Sikap

-  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
-  Melakukan penilaian antarteman.
-  Mengamati refleksi peserta didik.

##### Pengetahuan

-  Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

##### Keterampilan

-  Presentasi
-  Proyek
-  Portofolio

#### Pengayaan dan Remedial

**Pengayaan:**

- 📖 Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- 📖 Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 📖 Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

**Remedial**

- 📖 Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- 📖 Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- 📖 Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

**Kriteria Penilaian :**

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

**Rubrik Penilaian :****1. Sikap**

- a. Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- b. Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- c. Apakah akus sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
- d. Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?

**Tabel Jurnal Pengembangan Sikap**

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Skap
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

**Jurnal Penilaian Sikap Spiritual**

**Nama Sekolah: UPTD SATDIK SMPN 1 RAMBIPUJI**

**Kelas/Semester: VII/II**

**Tahun Pelajaran: 2023/2024**

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Skap
1	19/1/2024	Dimas	Tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah di sekolah	Ketaqwaan
2				
3				
4				

### Jurnal Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah: UPTD SATDIK SMP Negeri 1 Rambipuji

Kelas/Semester: VII/II

Tahun Pelajaran: 2023/2024

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Skap
1	19/1/2024	Amarudin	Membantu seorang teman yang kesulitan menyeberang jalan di depan sekolah	Kepedulian
2				
3				
4				
5				
6				

### Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah: SMP Negeri 1 Rambipuji

Kelas/Semester: VII/II

Tahun Pelajaran: 2023/2024

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Skap	Ket.
1	19/1/2024	Dimas	Membantu seorang teman yang kesulitan menyeberang jalan di depan sekolah	Ketaqwaan	Sosial
2					
3					
4					
5					
6					



### Lembar Penilaian Diri Siswa (Likert Scale)

Nama teman yang dinilai:.....

Nama penilai:.....

Kelas:.....

Semester: II

Berilah tanda centang (v) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan sebenarnya

No.	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan				
2	Saya melaksanakan ibadah sholat tepat waktu				
3	Saya berani mengakui kesalahan jika memang bersalah				
4	Saya mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang Diberikan				
5	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam dalam kondisi baik				
6	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
7	Saya datang ke sekolah tepat waktu				

Keterangan:

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = selalu

### Lembar Penilaian Diri Siswa (Likert Scale)

Nama: .....

Kelas :.....

Semester: II

Berilah tanda centang (v) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan sebenarnya

No.	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata jujur kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan ulangan dengan jujur				
3	Teman saya mentaati tata-tertib sekolah				
4					
5					

Keterangan:

- 1 = sangat jarang  
 2 = jarang  
 3 = sering  
 4 = selalu

### Penilaian Diri Selama Kegiatan Diskusi Kelompok

Nama :

Kelas : 7

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pernyataan berikut dan berilah tanda centang (v) pada kolom "ya" atau "tidak" sesuai keadaan kalian selama proses diskusi.
2. Kumpulkan format penilaian diri kepada bapak/ ibu guru kalian setelah diisi dengan lengkap.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
Selama proses diskusi saya :			
1	Aktif mengemukakan ide		
2	Mendengarkan rekan lain yang sedang berpendapat		
3	Sibuk mengerjakan tugas sendiri		
4	Tidak bertanya karena takut ditertawakan		
5	Aktif mengajukan pertanyaan		
6	Melaksanakan kesepakatan kelompok meskipun tidak sesuai dengan pendapat sendiri		

### Penilaian Antarteman Selama Kegiatan Diskusi Kelompok

Nama Teman 1 :

Nama Teman 2 :

Nama Penilai :

Kelas : 7

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pernyataan berikut dan berilah tanda centang (v) pada kolom sesuai keadaan teman kalian selama proses diskusi.
2. Kumpulkan format penilaian diri kepada bapak/ ibu guru kalian setelah diisi dengan lengkap.

No.	Pernyataan	Teman 1	Teman 2
1	Teman saya aktif mengemukakan ide selama diskusi		
2	Teman saya mendengarkan pendapat rekan lainnya		

3	Teman saya mengerjakan tugas kelompok sesuai pembagian tugas yang disepakati bersama		
4	Teman saya aktif membantu rekan lain yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas		
5	Teman saya menertawakan pendapat rekan lainnya pada saat diskusi kelompok		
6	Dst		

**Rubrik Penilaian Keterampilan dalam Presentasi**

Indikator	Sedang berkembang (1)	Sesuai ekspektasi (2)	Melebihi ekspektasi (3)
Kelengkapan informasi yang diberikan.	Informasi yang disampaikan belum menjawab semua pertanyaan dengan lengkap (belum sesuai tujuan pembelajaran secara utuh).	Informasi yang disampaikan sudah menjawab semua pertanyaan dengan lengkap (sesuai tujuan pembelajaran secara utuh).	Informasi yang disampaikan sudah menjawab semua pertanyaan dengan lengkap (sesuai tujuan pembelajaran secara utuh) serta terdapat tambahan informasi bermanfaat lainnya dari sumber yang kredibel.
Tampilan Media	Informasi yang disajikan tata letaknya disajikan terorganisasi, menarik, namun tidak orisinal.	Informasi yang disajikan tata letaknya disajikan terorganisasi, menarik dan orisinal.	Informasi yang disajikan tata letaknya disajikan terorganisasi, menarik, orisinal dan didukung ilustrasi yang sesuai topik yang disajikan.

**Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok**

Sedang Berkembang (1)	Sesuai Ekspektasi (2)	Melebihi Ekspektasi (3)
Aktif mendengarkan dan mencatat semua data yang disampaikan oleh rekan lainnya	Mendengarkan dengan aktif, memberikan pendapat, menanggapi pendapat sesuai dengan topik menggunakan sumber informasi yang kredibel.	Mendengarkan dengan aktif, memberikan pendapat, menanggapi pendapat sesuai dengan topik menggunakan sumber informasi yang kredibel. Selain itu, membantu

		rekan yang kesulitan dan memiliki jiwa leadership saat berdiskusi.
--	--	--

**Refleksi Guru:**

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

**Refleksi Peserta Didik:**

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan
- pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Rambipuji, ..... Januari

2024

Mengetahui  
Kepala UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
SMP Negeri 1 Rambipuji

Guru Mata Pelajaran

Drs. SETIYO MARTONO  
NIP. 19680325199001 1 002

FITA INDRYANI, S.Si  
NIP.19830925202321 2 011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Catatan Kepala Sekolah:  
.....  
.....  
.....  
J E M B E R

**C. LAMPIRAN****Daftar Pustaka:**

- Abdullah, M. 2007. Fisika Dasar 1 Edisi Revisi. Bandung: ITB.
- Alderton, G., dkk. 2003. Catalyst 1: A Framework for Success. Oxford: Heinemann Educational Publisher.
- Arnold, B., Jones, G., Jones, M., & Poole, E. 2002. Absolute Science Year 7. London: HarperCollins Publishers Ltd.
- Chapman, C., and Moira Sheehan. 2003. Catalyst 1. Sydney: Pearson Heinemann Cutnell, J. D., & Johnson, K. W. 2005.
- Essentials of Physic. Queensland: John Wiley and Sons.
- D. A. Rothery, N. McBride, & I. Gilmour. 2018. An Introduction to Solar System. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kitanovski, A., Plaznik, U., Toms, U., dan Poredos, A. 2015. "Present and Future Caloric Refrigeration and Heat-pump Technologies." International Journal of Refrigeration. 57. 288-298.
- Lofts, G. & Evergreen, M. J. 2000. Science Quest 1. Second Edition. Queensland: John Wiley and Sons.
- Padodara, Ramesh. 2014. "Olfactory Sense in Different Animals." The Indian Journal of Veterinary Science. 2. 1-14.
- Pusat Bahasa. 2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Edisi Keempat (Cetakan Kesembilan). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Resnick, R., Walker, J., & Halliday, D. 1988. Fundamentals of Physics. Queensland: John Wiley and Sons.
- Rickard, G., dkk. 2009. Science Focus 1. Sydney: Pearson Heinemann.
- Shakhashiri, Bassam Z. 1983. Chemical Demonstrations: A Handbook for Teachers of Chemistry. Wisconsin: Univ of Wisconsin Press.
- Wahyudin. 2008. 99 Percobaan Sehari-hari: Bereksperimen dengan Bahan-bahan Sederhana. Seri 2. Jakarta: Armandelta Selaras.
- Zubaidah, Siti, dkk. 2017. Buku IPA kelas 7. Jakarta: Kemdikbud RI.
- Assad, M. 2017. 25 Kisah Ilmuwan Indonesia yang Mendunia. Jakarta: Elexmedia Komputindo.

#### **Glosarium:**

*biotik: benda hidup*

*ekosistem: interaksi antara makhluk hidup di suatu wilayah dengan lingkungannya yang saling memengaruhi*

*habitat: tempat makhluk hidup*

*individu: satu makhluk hidup (tunggal)*

*populasi: kumpulan individu sejenis yang berinteraksi pada tempat tertentu*

*takson: urutan kelompok makhluk hidup*

*taksonomi: ilmu tentang pengelompokan makhluk hidup*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lembar Kerja :**



### Mari Uji Kemampuan Kalian

1. Jelaskan karakteristik yang membedakan makhluk hidup dengan benda mati.
2. Jelaskan dua alasan yang menyatakan bahwa virus tidak termasuk dalam makhluk hidup.
3. Identifikasi benda-benda berikut apakah termasuk makhluk hidup atau benda mati dan berikan alasannya.
  - a. Padi
  - b. Burung
  - c. Pulpen
  - d. Meja
4. Beberapa mainan robotik menunjukkan seolah-olah mereka hidup. Misalnya, mereka menunjukkan kapan mereka membutuhkan 'makanan'.
  - a. Sebutkan ciri-ciri kehidupan yang mereka perlihatkan dan yang tidak mereka tunjukkan.
  - b. Apakah mainan tersebut termasuk makhluk hidup?

**Bahan Bacaan Peserta Didik :**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## A. Makhluk Hidup atau Benda Mati?

Bawalah hewan kecil, batu, tanah dan tumbuhan kecil ke ruangan kelas. Amati dengan seksama karakteristik dari setiap benda tersebut. Apa yang terjadi ketika benda-benda tersebut disentuh? Bagaimana tanggapan dari semua benda tersebut? Apakah ada yang terlihat bergerak dengan jelas? Golongkanlah mana yang termasuk ke dalam makhluk hidup atau benda mati? Apa alasan kalian menggolongkan bahwa benda tersebut termasuk ke dalam makhluk hidup atau benda mati?

Pada saat kalian memberikan sentuhan terhadap hewan kecil, batu, tanah, dan tumbuhan kecil akan menghasilkan tanggapan yang berbeda. Hewan kecil mungkin akan memberi tanggapan dengan bergerak atau berpindah tempat. Adapun batu dan tanah tidak memberikan tanggapan. Beberapa tumbuhan mungkin terlihat memberikan tanggapan, namun jenis lainnya tidak terlihat dengan jelas.

Bagaimana kalian membedakan antara makhluk hidup dengan benda mati? Makhluk hidup tentu saja akan menunjukkan karakteristik hidup, salah satunya menanggapi rangsang dan bergerak. Tanah dan batu termasuk ke dalam benda mati. Namun di permukaan batu atau di dalam tanah mungkin saja terdapat makhluk hidup yang kasat mata.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



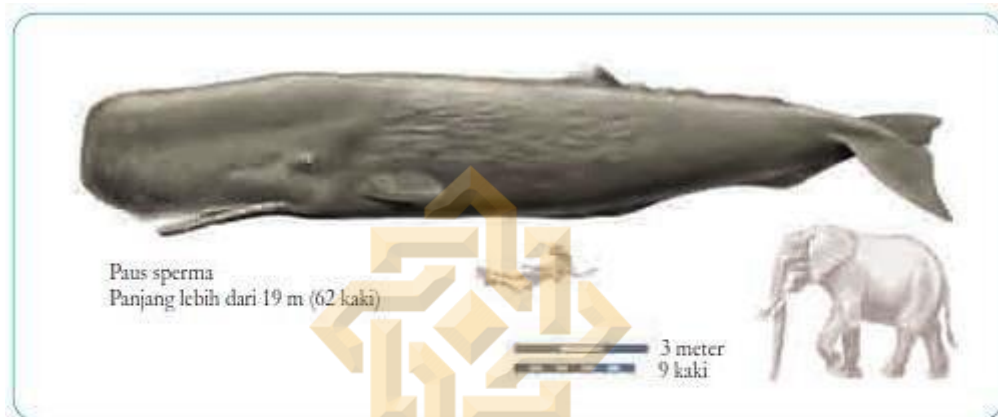
Pada saat kalian duduk di SD, kalian juga sudah mempelajari tentang pengelompokan makhluk hidup dan benda mati. Kalian dapat menentukan sesuatu termasuk makhluk hidup atau benda mati berdasarkan ciri-ciri atau karakteristiknya.

Karakteristik makhluk hidup ada yang dapat dengan mudah diamati oleh kita dan ada yang memerlukan pengamatan secara mendetail. Beberapa karakteristik umum dari makhluk hidup adalah:

1. memiliki kemampuan untuk bergerak;
2. tumbuh dan berkembang;
3. memiliki kemampuan untuk bereproduksi;
4. menanggapi rangsangan dari lingkungannya;
5. mengambil dan menggunakan energi;
6. memiliki kemampuan bernapas;
7. menghasilkan limbah (ekskresi); serta
8. tubuh tersusun dari satu atau banyak sel.

Karakteristik makhluk hidup pada hewan dapat dengan jelas diamati oleh manusia. Tumbuhan termasuk makhluk hidup juga, meskipun pergerakan dan pertumbuhan terjadi sangat lambat yang sering tidak kalian sadari. Beberapa benda tak hidup memiliki beberapa karakteristik kehidupan tetapi tidak akan memiliki semuanya. Sesuatu diklasifikasikan sebagai makhluk hidup harus memiliki semua karakteristik kehidupan. Sesuatu yang memiliki kehidupan disebut organisme.

Ukuran organisme beraneka ragam. Contohnya, gajah dan paus memiliki ukuran yang sangat besar dibandingkan ukuran manusia seperti pada **Gambar 5.1**. Lain halnya dengan bakteri dan *Amoeba* yang memiliki ukuran mikroskopis (hanya dapat dilihat dengan bantuan mikroskop).



**Gambar 5.1**  
Perbandingan ukuran paus,  
gajah dan manusia.

Sumber: [britannica.com/](http://britannica.com/)The Editors of  
Encyclopaedia Britannica (1998)

Berikut ini penjelasan mengenai karakteristik makhluk hidup.

- 1. Makhluk Hidup Memiliki Kemampuan untuk Bergerak**

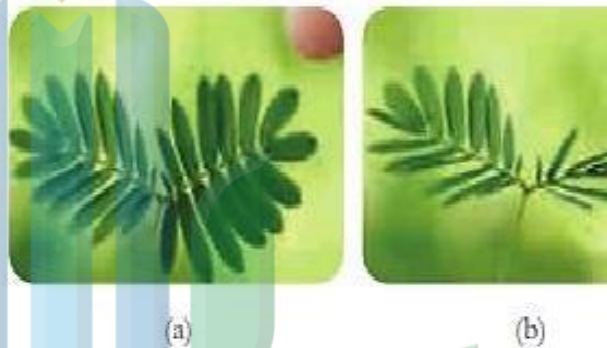


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Kemampuan untuk bergerak merupakan karak dasar dari kehidupan. Biasanya gerakan hewar dengan mudah kalian amati. Berbeda halnya tumbuhan yang bergerak secara lambat dan suli diamati secara langsung. Salah satu gerakan tur yang mudah diamati adalah gerakan menutupny putri malu (*Mimosa pudica*) saat disentuh sepe **Gambar 5.2.**

**Gambar 5.2** Gerak pada tumbuhan putri malu (*Mimosa pudica*) saat (a) sebelum disentuh dan (b) bergerak menutup daunnya setelah disentuh.

Sumber: [engineeringinsider.org/Vikas Shukla](http://engineeringinsider.org/Vikas-Shukla) (2020)



Tumbuhan juga bergerak setiap kali tumbu menanggapi cahaya. Ciri-ciri kehidupan lainnya, menanggapi rangsangan dan makan (mengum energi), akan mengandalkan gerakan.

## 2. Makhluk Hidup Dapat Tumbuh dan Berkembang

Sesuatu disebut makhluk hidup berarti mereka dapat tumbuh dan berkembang. Hal ini berarti menjadi lebih besar, lebih rumit atau keduanya. Beberapa makhluk hidup dapat tumbuh sangat lambat, namun beberapa makhluk hidup tumbuh lebih cepat.

Pada saat kalian menanam sebuah biji jagung di dalam tanah, maka beberapa hari kemudian akan terbentuk kecambah. Setiap hari tinggi dari kecambah akan bertambah sampai dengan terbentuk daun dan tumbuh menjadi tumbuhan yang lebih besar seperti pada **Gambar 5.3.**



**Gambar 5.3** Pertumbu pada tanaman jagung.  
Sumber: [pixabay.com/Maky O](http://pixabay.com/Maky O)



### 3. Makhluk Hidup Memiliki Kemampuan Reproduksi

Semua makhluk hidup dapat melakukan reproduksi. Hal ini menunjukkan bahwa mereka dapat menghasilkan keturunan yang mirip dengan induknya. Reproduksi dapat terjadi secara seksual dan aseksual. Reproduksi seksual melibatkan pertemuan sel kelamin jantan dan sel kelamin betina. Adapun reproduksi aseksual tidak melibatkan pertemuan sel kelamin jantan dan betina, namun hanya memerlukan satu induk saja.

Perhatikan **Gambar 5.4** yang menunjukkan reproduksi seksual pada ayam dengan cara bertelur. Makhluk hidup yang memiliki kemampuan reproduksi rendah cenderung sulit ditemukan di alam liar dan umumnya tergolong ke dalam makhluk hidup terancam punah.



**Gambar 5.4** Anak a menetas.  
Sumber: pixabay.com/conge (2015)

### 4. Makhluk Hidup Menanggapi Rangsang

Makhluk hidup memberikan tanggapan terhadap perubahan lingkungan. Perubahan lingkungan internal dan eksternal disebut dengan **stimulus**. Reaksi terhadap perubahan lingkungan disebut dengan **respons**. Jika kalian tanpa sengaja memegang air panas, dengan cepat tangan ditarik kemudian kalian berteriak. Stimulus dalam kasus ini adalah suhu panas dan respons adalah menarik tangan dan berteriak.

Respons terhadap stimulus pada tumbuhan lebih sulit diamati dibandingkan hewan. Gerak tumbuhan seperti bunga matahari (*Helianthus annuus*) mengikuti arah datangnya cahaya merupakan contoh tumbuhan dalam menanggapi rangsang. Stimulus dalam kasus ini adalah cahaya Matahari dan tanggapannya adalah berubahnya posisi bunga matahari seperti pada **Gambar 5.5**.

**Gambar 5.5** Bunga matahari (*Helianthus annuus*) mengikuti arah datangnya cahaya Matahari.

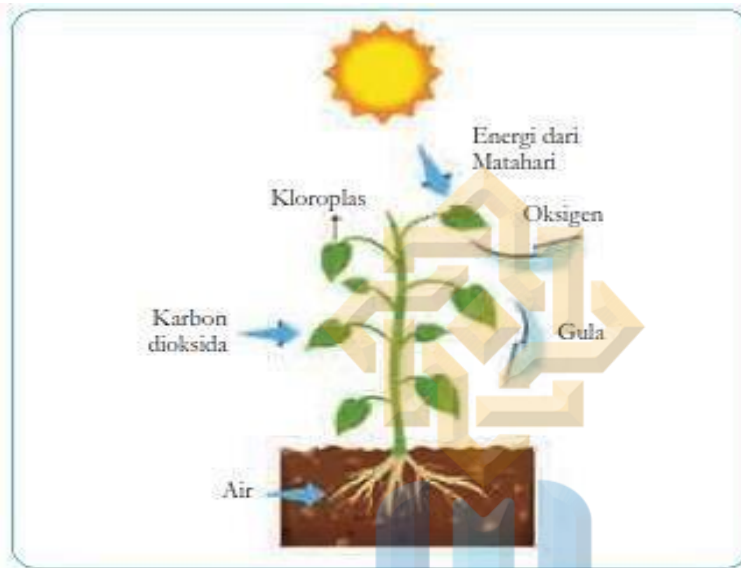


## 5. Makhluk Hidup Mengambil dan Menggunakan Energi

Makhluk hidup mengambil dan menggunakan energi untuk bergerak, tumbuh, berkembang dan menjalankan fungsi tubuh lainnya. Tumbuhan menggunakan energi Matahari untuk menjalankan proses fotosintesis.

**Fotosintesis** adalah proses pengubahan senyawa sederhana (karbon dioksida dan air) menjadi senyawa kompleks (glukosa). Selain glukosa, hasil fotosintesis adalah oksigen. Organisme yang dapat membuat makanan sendiri disebut produsen atau **autotrof**. Perhatikan **Gambar 5.6**, yang menggambarkan proses fotosintesis pada tumbuhan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Gambar 5.6 Proses fotosintesis pada t

Hewan mendapatkan energi dengan cara memakan organisme lain, baik tumbuhan maupun dari hewan lainnya. Organisme yang mendapatkan energi dari organisme lain disebut **heterotrof**.

Hewan mendapatkan energi dengan cara memakan organisme lain, baik tumbuhan maupun dari hewan lainnya. Organisme yang mendapatkan energi dari organisme lain disebut **heterotrof**.

Makanan akan dicerna dan diubah menjadi senyawa sederhana, misalnya glukosa. Senyawa glukosa ini kemudian akan diubah menjadi energi melalui proses respirasi seluler. Energi yang didapatkan digunakan untuk bergerak, tumbuh, berkembang biak dan menjalankan fungsi tubuh lainnya. Sebagian lagi energi akan hilang ke lingkungan dalam bentuk panas atau zat sisa.

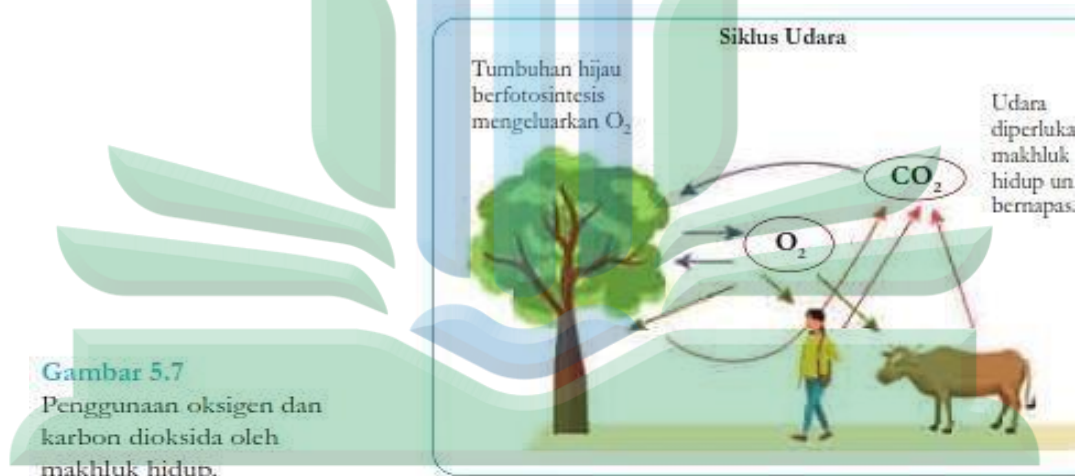
Pada dasarnya energi tidak dapat diciptakan atau dimusnahkan. Sebaliknya, energi hanya dapat diubah atau ditransfer dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Misalnya dalam kejadian di atas, energi cahaya dari Matahari diubah menjadi energi kimia dalam bentuk karbohidrat oleh tumbuhan. Ketika karbohidrat ini dimakan oleh hewan, maka diubah menjadi energi gerak dan energi panas yang dibuang ke lingkungan. Hukum ini dikenal dengan istilah **hukum kekekalan energi**.



## 6. Makhluk Hidup Dapat Bernapas

Hewan memerlukan oksigen untuk bernapas (respirasi). Oksigen yang dihirup oleh hewan digunakan untuk mengoksidasi (membakar) zat makanan di dalam sel sehingga dihasilkan energi. Zat sisa dari proses oksidasi ini adalah karbon dioksida dan uap air.

Sama halnya dengan hewan, tumbuhan juga memerlukan oksigen untuk proses oksidasi zat makanan dan menghasilkan zat sisa yang sama yaitu karbon dioksida dan uap air. Selain itu, tumbuhan mengikat karbon dioksida yang digunakan untuk proses fotosintesis. Jadi, tumbuhan sedikit berbeda dengan hewan karena menggunakan gas oksigen dan karbon dioksida seperti yang terlihat pada **Gambar 5.7**.



**Gambar 5.7**  
Penggunaan oksigen dan karbon dioksida oleh makhluk hidup.

## 7. Makhluk Hidup Menghasilkan Zat Sisa

Terdapat banyak sekali proses biokimiawi di dalam tubuh makhluk hidup. Selain menghasilkan produk yang berguna, reaksi ini juga menghasilkan zat sisa yang bersifat racun bagi tubuh sehingga harus dikeluarkan dari tubuh makhluk hidup. Proses pengeluaran zat sisa dari metabolisme ini disebut dengan **ekskresi**.



Manusia menghasilkan zat sisa karbon dioksida dan uap air dari proses respirasi seluler dan mengeluarkannya melalui proses bernapas seperti pada **Gambar 5.8**. Kita juga mengeluarkan zat sisa lainnya dari tubuh dengan cara berkeringat dan mengeluarkan urine. Adapun tumbuhan menggunakan daun untuk mengeluarkan gas karbon dioksida yang merupakan zat sisa respirasi sel.



**Gambar 5.8**  
Pengeluaran karbon dio melalui bernapas.

## 8. Makhluk Hidup Tersusun Dari Sel

Makhluk hidup secara struktural tersusun dari sel. Makhluk hidup ada yang tersusun dari satu sel (**uniseluler**) seperti *Paramecium*, *Amoeba*, dan *Euglena* pada **Gambar 5.9**. Makhluk hidup yang tersusun dari banyak sel (**multiseluler**) contohnya manusia, hewan dan jamur. Virus tidak termasuk ke dalam makhluk hidup karena tidak tersusun dari sel. Tubuh virus hanya tersusun dari protein yang di dalamnya terdapat materi genetik berupa DNA atau RNA saja.



**Gambar 5.9** Makhluk uniseluler.

Lampiran 12

**ULANGAN HARIAN KLASIFIKASI PADA  
MAKHLUK HIDUP**

Mapel : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas/Semester : VII/Genap  
Materi : Klasifikasi Mahkluk Hidup

Petunjuk:

1. Siapkan selembar kertas jawaban
2. Isilah identitas secara meliputi nama lengkap, kelas, nomor absen
3. Dilarang membuka catatan/buku
4. Selama UH berlangsung dilarang bekerja saman
5. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!

**“Jujur adalah satu kata yang membawa pada sejuta kebaikan”**

1. Pengelompokan makhluk hidup berdasarkan persamaan ciri disebut ....
  - A. Takson
  - B. Sistematika
  - C. Klasifikasi
  - D. Tata nama ganda
2. Berdasarkan sistem tata nama ganda, cara penulisan yang benar untuk nama jenis padi adalah ....
  - A. *Oryza sativa*
  - B. *Oryza Sativa*
  - C. *oryza sativa*
  - D. *oryza Sativa*
3. Semakin dekat hubungan kekerabatan makhluk hidup, semakin banyak ....
  - A. Perbedaan sifat
  - B. Keragamannya
  - C. Persamaan sifat

- D. Keunikan sifat
4. Uraian keterangan tentang ciri-ciri makhluk hidup yang disusun berurut mulai dari ciriumum hingga ke ciri khusus untuk menemukan suatu jenis makhluk hidup disebut....
- A. Kunci dikotomi
  - B. Pengelompokan
  - C. Kunci determinasi
  - D. Klasifikasi
5. Dalam klasifikasi makhluk hidup sering digunakan kunci determinasi sederhana yang disebut..
- A. Kunci dikotomi
  - B. Kunci determinasi
  - C. Identifikasi
  - D. Kunci klasifikasi
6. Seorang siswa mengamati makhluk hidup dengan mikroskop, diperoleh ciri sebagai berikut: Tubuh tersusun dari benang-benang halus disebut hifa, dan memiliki spora. Makhluk hidup ini termasuk kingdom ....
- A. Plantae
  - B. Fungi
  - C. Protista
  - D. Alga
7. Untuk dapat melihat makhluk hidup yang berukuran kecil harus menggunakan alat yangdisebut....
- A. Mikroskop
  - B. Teleskop
  - C. Stetoskop
  - D. Teropong

8. Perhatikan Gambar berikut :



Kelompok tumbuhan yang memiliki ciri diatas adalah adalah ....

- A. Dikotil
  - B. Monokotil
  - C. Angiosperma
  - D. Spermatophita
9. Tumbuhan biji dibedakan menjadi 2 subdivisi, yaitu tumbuhan biji terbuka (*Gymnospermae*) dan tumbuhan biji tertutup (*Angiospermae*). Di bawah ini yang merupakan ciri khas tumbuhan biji tertutup adalah ....
- A. Bakal biji diselubungi bakal buah
  - B. Alat kelamin bunga disebut strobilus
  - C. Biji tumbuh pada permukaan dasar bunga
  - D. Akarnya berupa akar tunggang dan batang bercabang
10. Buaya dikelompokkan ke dalam vertebrata karena ....

- A. Berkaki empat
- B. Berdarah dingin
- C. Kulitnya bersisik
- D. Bertulang belakang

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!**

1. Jelaskan mengapa makhluk hidup perlu diklasifikasikan? (nilai maks : 10)
2. Jelaskan kriteria yang digunakan untuk mengklasifikasikan tumbuhan? (nilai maks : 15)

3. Bagaimana prosedur yang benar dalam menggunakan mikroskop? (nilai maks : 20)
4. Jelaskan perbedaan tumbuhan dikotil dan monokotil! (nilai maks : 15)
5. Jelaskan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata! (nilai maks : 10)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 13



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD SATUAN DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI**  
 Jalan dr. Sutomo 1 Telp (0331)71139 Rambipuji



**SUMATIF TENGAH SEMESTER (STS)**  
**Tahun Ajaran 2023/2024**

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Hari : Rabu  
 Kelas : 25 Oktober 2023  
 Waktu : 09.30 -11.00 WIB

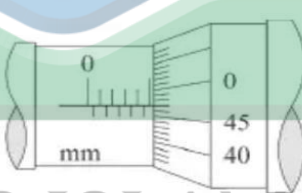
**JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT DENGAN TEPAT**

1. Ilmu yang mempelajari tentang serangga disebut...
  - a. Zoologi
  - b. Mikrobiologi
  - c. Entomologi
  - d. Botani
2. Hipotesis dapat dilakukan dengan melakukan...
  - a. Percobaan
  - b. Penafsiran
  - c. Penelitian
  - d. Perkiraan
3. Alat yang dipakai untuk mengukur duhu yaitu.....
  - a. Roll meter
  - b. Termometer
  - c. Barometer
  - d. Neraca pegas
4. Fungsi yang tepat untuk alat di samping..
  - a. Penampung sampel
  - b. Alat ukur volume bahan cair



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

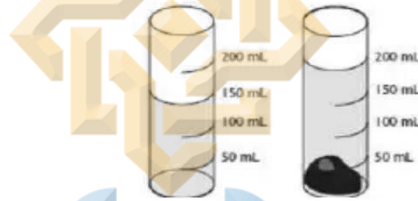


- c. Alat bantu untuk memindah larutan
- d. Alat bantu untuk melakukan penyaringan
5. Berikut ini sikap ilmiah yang harus dimiliki peneliti yaitu.....
- Jujur
  - Objectif
  - Subjektif
  - Rasa ingin tahu
6. Berikut ini termasuk kelompok besaran pokok adalah.....
- Panjang, masa dan volume
  - Panjang, waktu dan suhu
  - Massa, luas dan waktu
  - Volume, luas dan berat
7. Massa cabai yang dibeli ibu dari pasar adalah 2,5 kg. Jika diubah menjadi satuan gram, maka massa cabai adalah.....
- 25 gram
  - 250 gram
  - 2500 gram
  - 25000 gram
8. Berapakah nilai dari pengukuran mikrometer di samping?
- 
- 10,3 mm
  - 1,47 mm
  - 5,47 mm
  - 47,5 mm
9. Berikut merupakan kelompok besaran turunan adalah.....
- Gaya, kecepatan dan panjang
  - Luas, panjang dan lebar
  - Massa jenis, massa dan volume
  - Volume, massa jenis dan gaya
10. Pengukuran suhu lingkungan dengan menggunakan termometer pada suatu percobaan merupakan pengamatan.....
- Kuantitatif

- b. Kualitatif
- c. Fisika
- d. Kimia

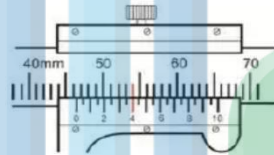
11. Sebuah benda yang tidak bermuatan diukur oleh gelas ukur, seperti pada gambar berikut. Volume benda tidak beraturan tersebut adalah.....

- a. 20 mL
- b. 40 mL
- c. 30 mL
- d. 50 mL



12. Gambar di bawah menunjukkan hasil pengukuran dengan jangka sorong sebesar....

- a. 46,20 mm
- b. 46,40 mm
- c. 46,10 mm
- d. 46,30 mm



13. Segala sesuatu yang menempati ruang dan memiliki massa disebut....

- a. Materi
- b. Unsur
- c. Senyawa
- d. Campuran

14. Berikut nama beberapa zat

- 1) Udara
- 2) Gula pasir
- 3) Air laut
- 4) Air murni
- 5) Emas

Diantara zat-zat tersebut yang termasuk campuran ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 4 dan 5

d. 1 dan 2

15. Salah satu unsur sifat yang dimiliki oleh logam yaitu....

- a. Tidak mengilap
- b. Rapuh
- c. Umumnya berwujud gas
- d. Penghantar listrik yang baik

16. Perhatikan zat-zat berikut,

- 1) Gula
- 2) Lilin
- 3) Bensin
- 4) Kapur
- 5) Aluminium
- 6) Minyak

Berdasarkan zat-zat diatas, yang merupakan zat padan dan gas adalah nomor....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 4
- c. 3 dan 6
- d. 5 dan 6

17. Sebuah benda memiliki ciri-ciri berikut

- 1) Jarak antar partikel-partikelnya sangat jauh
- 2) Gerakannya bebas
- 3) Gaya tarik menariknya sangat lemah
- 4) Benda tersebut berwujud

- a. Padat
- b. Gas
- c. Cair
- d. Antara padat dan cair

18. Makanan yang ada disalam dapur dapat tercium baunya sampai ke ruang tamu, karena....

- a. Partikel gas bergerak

- b. Partikel gas diam
  - c. Gaya tarik partikel gas kuat
  - d. Hidung dapat mencium bau dari jarak jauh
19. Contoh perubahan wujud zat dari gas menjadi padat adalah....
- a. Kapur barus yang lenyap
  - b. Air membeku menjadi es
  - c. Terbentuknya salju
  - d. Lilin yang terbakar
20. Larutan asam yang membuat lakmus merah menjadi berwarna....
- a. Merah
  - b. Kuning
  - c. Biru
  - d. Hijau
21. Basa mempunyai sifat berikut, kecuali...
- a. Pahit
  - b. Kasar
  - c. Lilin
  - d. Elektronik
22. Contoh dari perubahan kimia adalah.....
- a. Es mencair
  - b. Beras menjadi tepung
  - c. Kayu mrlapuk
  - d. Besi terbakar

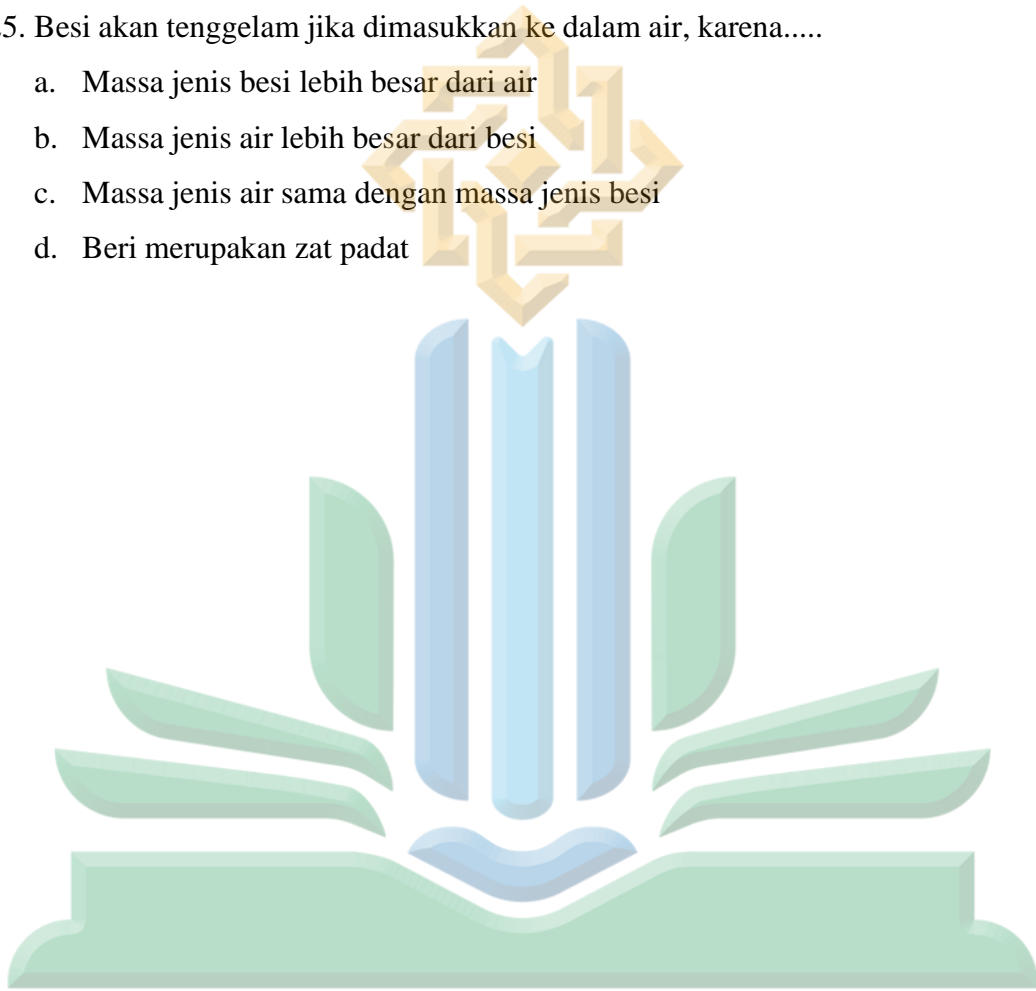
23. Gejala perubahan fisika ditunjukkan dengan adanya.....

- a. Perubahan wujud
- b. Perubahan warna
- c. Gelombang gas
- d. Terbentuk endapan

24. Sebuah kubus kayu volumenya 5 cm, jenis massa kayu 50 g/cm, maka massa kayu adalah....

- a. 250 g

- b. 50 g
  - c. 10 g
  - d. 2 g
25. Besi akan tenggelam jika dimasukkan ke dalam air, karena.....
- a. Massa jenis besi lebih besar dari air
  - b. Massa jenis air lebih besar dari besi
  - c. Massa jenis air sama dengan massa jenis besi
  - d. Besi merupakan zat padat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 14

Nilai UH Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII F SMP Negeri 1  
Rambipuji

NO	NAMA SISWA	NILAI UH
1	ABDUL MUNIF DWI BAIHAQQI	75
2	AHMAD RIZKY NUR RAMDANI	75
3	ALIN AYU NATASYA	82
4	ANGGELINA ASSYIFA FIFIA ROSA	90
5	ARINI AVCARINA PUTRI	75
6	ASTERINO RESA PUTRA KIYANI	90
7	AULIA HERANUN	75
8	AULIA WAHYU RAMADHANI	90
9	AZWADANNI HIMAM AISY	82
10	BIMA ADITYA JILIANSYAH	75
11	CALISTA DAMARA PUTRI	75
12	DEBBIE AMALIA EDYA MECCA	90
13	DEFA ASSYFA ANGGILIA	75
14	FAUZILLAH FITRIA RAMADHAN	75
15	FIKRI NUR KHIRUDDIN	90
16	GEBRIL HAMMADA RABBIC	75
17	LUTFIAN TALITA SAKHI	90
18	MARDIANA PUTRI ANGGRAENI	80
19	MIFTAHUL JANNAH	82
20	MUHAMMAD AHSAN GIFFARI	82
21	MUHAMMAD AUFAL MACOM	90
22	NADIA PUTRI ARUNI	75
23	NUR HANIFA	75
24	NUR SYAIRINA ARDIYANA	90
25	NURIN NAJWA AULIA	90
26	PUTRI WULANDARI	90
27	RAIHAN FARRAS ABIYU SUGIARTO	90
28	RISTA	75
29	SALSABILA MAULIDIYAH IMAMI	75
30	SYAHRUL SUNGSANG PAMUNGKAS	90
31	TRI RESTU AYUNINGSIH	80
32	VINO AULIA' WOBOWO	80
33	YOGA PRATAMA WAHYUDI	85



## Lampiran 15



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4445/In.20/3.a/PP.009/11/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 1 RAMBIPUJI

Jln. dr. Sutomo No. 1, Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101100020  
 Nama : LULUK FARIDA  
 Semester : Semester tujuh  
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPA di SMPN 1 Rambipuji" selama 180 ( seratus delapan puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Setiyo Martono

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 November 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,













MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 16

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari, Tanggal	Jadwal Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin, 23 Oktober 2023	Observasi di SMPN 1 Rambipuji	
2.	Rabu 02 November 2023	Penyerahan surat izin penelitian	
3.	Rabu 15 November 2023	Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Alif Ruhiyati	
4.	Senin, 22 Januari 2024	Wawancara dengan guru IPA Ibu Fita Indryani	
5.	Kamis, 25 Januari 2024	Wawancara dengan peserta didik kelas VII	
6.	Senin, 29 Januari 2024	Observasi kegiatan pembelajaran Kelas VII di SMPN 1 Rambipuji	
7.	Kamis, 1 Februari 2024	Melengkapi data-data dan dokumentasi	
8.	Kamis, 2 Mei 2024	Melengkapi data-data dan dokumentasi	
9.	Kamis, 26 Mei 2024	Melengkapi data-data dan dokumentasi	
10.	Senin, 27 Mei 2024	Pengambilan surat keterangan telah melakukan penelitian	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 17



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI**  
Jalan dr. Sutomo 1 Telp. (0331) 711339 Rambipuji



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/100/310.16.20523874/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**N a m a** : SITI MARIYANI, S.Pd  
**NIP** : 19680302 200701 2 022  
**Jabatan** : Kepala Sekolah  
**Unit Kerja** : UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Rambipuji

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

**N a m a** : LULUK FARIDA  
**NIM** : 201101100020  
**Prodi** : TADRIS IPA  
**Fakultas** : FTIK ( Tarbiyah dan Ilmu Keguruan )  
**Judul Skripsi** : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM

PEMBELAJARAN IPA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI

Benar-benar melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Rambipuji dari tanggal 02 November 2023 – 25 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rambipuji, 27 Mei 2024

Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SMPN-1 Rambipuji



**SITI MARIYANI, S.Pd**

**NIP. 19680302 200701 2 022**

## Lampiran 18

**BIODATA PENULIS****A. DATA PRIBADI**

- |                          |  |
|--------------------------|--|
| 1. Nama                  | : Luluk Farida   |
| 2. NIM                   | : 201101100020   |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Jember, 2 Mei 2002   |
| 4. Alamat                | : Dusun Sumberkijing, RT 006/RW 003,<br>Desa Pringgowirawan, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten<br>Jember |
| 5. Jenis Kelamin         | : Perempuan  |
| 6. Agama                 | : Islam  |
| 7. Prodi                 | : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam   |
| 8. Fakultas              | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan   |
| 9. E-mail                | : <a href="mailto:llukfrida0205@gmail.com">llukfrida0205@gmail.com</a>                                 |

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SDN Pringgowirawan 02
2. MTs Negeri Sumberbaru
3. MAN 2 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R